

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memeroleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
ANANDA PUTRI
12803244063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memeroleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
ANANDA PUTRI
12803244063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh:
ANANDA PUTRI
12803244063

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 16 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Progran Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



M. Djazari, M. Pd.

NIP. 19551215 197903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016”**

yang disusun oleh:
ANANDA PUTRI
NIM 12803244063

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 31 Maret 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		6-4-2016
M. Djazari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		6-4-2016
RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	Penguji Utama		6-4-2016

Yogyakarta, 7 April 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ananda Putri
NIM : 12803244063
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) BERBANTU
MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
AKUNTANSI DAN PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA
NEGERI 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Penulis,



Ananda Putri

NIM. 12803244063

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri." (QS. Ar Ra'd: 42)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (QS. Al-insyiraah: 5)

"Where there is a will, there is a way"

Kesabaran pasti akan membuahkan hasil yang indah.

Jangan pernah berhenti berjuang dan berusaha karena kamu belum tahu di waktu yang manakah akan terdapat sebuah keberhasilan.

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Ibu dan Bapakku yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh :
ANANDA PUTRI
12803244063

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserch* (CAR). Penelitian ini dilakukan secara bersama-sama oleh guru akuntansi SMA Negeri 2 Sleman dengan peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes sedangkan untuk instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, tes dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dengan rata-rata keseluruhan dari siklus I dengan persentase 71,90%, naik menjadi 79,46% pada siklus II dan naik lagi menjadi 83,93% pada siklus III, sedangkan Prestasi Belajar Akuntansi dengan rata-rata nilai post-test siklus I adalah 70,69, meningkat menjadi 72,86 pada post-test siklus II dan pada post-test siklus III rata-rata nilai meningkat menjadi 88,21. Siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I sebanyak 16 siswa atau 55,2%, mengalami kenaikan pada siklus II sebanyak 22 siswa atau 78,6%, dan naik lagi pada siklus III sebanyak 25 siswa atau 89,3%.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi , Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

THE IMPLEMENTATION OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) IN COOPERATIVE LEARNING MODEL USING ACCOUNTING SNAKES AND LADDERS MEDIA TO IMPROVE ACCOUNTING LEARNING ACTIVITY AND STUDENTS' ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING IN XI IPS 1 CLASS OF SMA NEGERI 2 SLEMAN OF 2015/2016 SCHOOL YEAR

By:
ANANDA PUTRI
12803244063

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve accounting learning activity and students' achievement of accounting in XI IPS 1 class of SMA Negeri 2 Sleman of 2015/2016 school year. The researcher implements Student Teams Achievement Division (STAD) type of cooperative learning model using accounting snakes and ladders media.

This research is a Classroom Action Research (CAR). The research is carried out by accounting teacher of SMA Negeri 2 Sleman and the researcher. The subject of this research is the students of XI IPS 1 class of SMA Negeri 2 Sleman of 2015/2016 school year which consists of 30 students. This research is carried out in three cycles and each cycle consists of one meeting. Each cycle consists of four steps that are planning, implementation, observation, and reflection. The data collecting techniques is done by using observation, documentation and test whereas the research instrument used is observation guidelines, test and field notes. For data analysis technique, the researcher used descriptive data analysis.

Based on the result of this research, it can be concluded that the Implementation of Student Teams Achievement Division (STAD) Type of Cooperative Learning Model using Accounting Snakes and Ladders Media can improve accounting learning activity and students' achievement of accounting in XI IPS 1 class of SMA Negeri 2 Sleman in 2015/2016 school year. This is indicated by the improvement of accounting learning activity with the total average of the first cycle in percentage is 71, 90%, and then increased to 79, 46% on the second cycle. The total average is also increased to 83, 93% on the third cycle. Besides, the average grades of post-test in the first cycle of students achievement of accounting is 70, 69 and it is increased to 72, 86 on the post-test of second cycle. Then in the post-test of the third cycle, the average grade increased to 88, 21. Therefore, the students who achieve the standard of minimum completeness of mastery learning on the first cycle are 16 students or 55, 2% and it increased to 22 students or 78, 6% on the second cycle. On the third cycle, it also increased to 25 students or 89, 3%.

Keywords: *Accounting Learning Activity, Accounting Learning Achievement, STAD type of Cooperative Learning using Accounting Snakes and Ladders Media*

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis haturkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Dapat diselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
3. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing peneliti.
4. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Sukanti, M.Pd., Ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Endra Murti Sagoro, M.Sc., Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung.
8. Drs. Dahari, MM., Kepala SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan izin penelitian di SMA Negeri 2 Sleman
9. Ninik Kurniawati, S.Pd., Guru Akuntansi SMA Negeri 2 Sleman yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 1.
10. Seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman atas kerjasama yang diberikan selama peneliti melakukan penelitian.

11. Dina, Estri, Nita, Luluk yang selalu bersama-sama untuk belajar dan saling mendukung.
12. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2012 B2 dan 2012 C yang telah bersama-sama belajar dan berjuang bersama selama 8 semester ini.
13. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2012.
14. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal baik mereka dicatat sebagai amalan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Penulis,



Ananda Putri

NIM.12803244063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Aktivitas Belajar Akuntansi	10
a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi	10
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi	11
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi	13
c. Pengukuran Aktivitas Belajar Akuntansi	20
2. Prestasi Belajar Akuntansi	21
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	21
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	22
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi.....	25
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi	29
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	29
b. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif	30
c. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD)	32
d. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe	

<i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	33
e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	40
f. Media Ular Tangga Akuntansi	43
g. Fungsi, Kelebihan dan Kelemahan Media Ular Tangga Akuntansi.....	44
h. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> berbantu Media Ular Tangga Akuntansi	46
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir	53
D. Hipotesis Tindakan	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Subjek dan Objek Penelitian	57
D. Definisi Operasional	58
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Instrumen Penelitian	61
G. Teknik Analisis Data Deskriptif	65
H. Prosedur Penelitian	67
I. Indikator Keberhasilan Tindakan	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil Penelitian	72
1. Data Umum	72
2. Data Khusus	76
B. Analisis Data Penelitian	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian	116
D. Keterbatasan Penelitian	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perhitungan skor perkembangan	38
2. Kategori Skor Kelompok	39
3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi	62
4. Pedoman Penilaian Aktivitas Belajar Akuntansi	64
5. Ruang dan Fasilitas SMA N 2 Sleman	74
6. Jadwal pelaksanaan penelitian	78
7. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I	82
8. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II	83
9. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus III	84
10. Rangkuman Hasil Prestasi Belajar Akuntansi siklus I	85
11. Rangkuman Hasil Prestasi Belajar Akuntansi siklus II	86
12. Rangkuman Hasil Prestasi Belajar Akuntansi siklus III	87
13. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I	92
14. Rangkuman Hasil Prestasi Belajar Akuntansi siklus I	94
15. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II	101
16. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi siklus II	102
17. Rangkuman hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus III	109
18. Rangkuman Prestasi Belajar Akuntansi Siklus III	111
19. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	113
20. Rangkuman Hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka berfikir	55
2. Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2007: 16)	56
3. Model yang akan digunakan peneliti	57
4. Rangkuman hasil Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	93
5. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	94
6. Rangkuman hasil Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II	101
7. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	103
8. Rangkuman hasil Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus III	110
9. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siklus III	111
10. Grafik Peningkatan setiap Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi berdasarkan Observasi Siklus I, Siklus II dan Siklus III	114
11. Grafik Peningkatan jumlah siswa yang memiliki nilai di atas KKM Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan Pre-Test dan Post-Test.....	116
12. Media Ular Tangga Akuntansi	140
13. Bidak dan Dadu	141
14. Saat siswa mengerjakan soal <i>Pre-Test</i>	223
15. Saat guru memberikan penjelasan mengenai materi Jurnal Penyesuaian	223
16. Saat Diskusi Kelompok Awal	224
17. Saat penggunaan Media Ular Tangga	224
18. Saat siswa mengerjakan soal <i>Post-Test</i>	225
19. Saat pemberian <i>Reward</i>	225

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Instrumen Penelitian	130
1. Silabus	131
2. Lembar Penilaian Aktivitas Belajar Akuntansi XI IPS 1	133
3. Pedoman penilaian Aktivitas Belajar Akuntansi	134
4. Kelompok awal berdasarkan nilai rapor	136
5. Catatan Lapangan	138
II. Instrumen Media Ular Tangga Akuntansi	139
1. Media Ular Tangga Akuntansi	140
2. Peraturan Ular Tangga Akuntansi	141
III. Laporan Siklus I	142
1. RPP	143
2. Kisi-kisi Pre-Test dan Post-Test Siklus I	149
3. Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I	150
4. Kunci jawaban soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I	153
5. Soal belajar kelompok	154
6. Kunci jawaban soal belajar kelompok	155
7. Kartu soal	157
8. Kunci jawaban kartu soal	159
9. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi	162
10. Persentase Prestasi Belajar Akuntansi Pre-Test dan Post-Test	163
11. Penghargaan prestasi tim Siklus I	164
12. Presensi siswa	165
13. Catatan Lapangan	166
IV. Laporan Siklus II	168
1. RPP	169
2. Kisi-kisi Pre-Test dan Post-Test Siklus II	174
3. Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus II	175
4. Kunci jawaban soal Pre-Test dan Post-Test Siklus II	179
5. Soal belajar kelompok	180
6. Kunci jawaban soal belajar kelompok	181
7. Kartu soal	182
8. Kunci jawaban kartu soal	184
9. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi	186
10. Persentase Prestasi Belajar Akuntansi Pre-Test dan Post-Test	187
11. Penghargaan prestasi tim Siklus II	188
12. Presensi siswa	189
13. Catatan Lapangan	190

V.	Laporan Siklus III	192
1.	RPP	193
2.	Kisi-kisi Pre-Test dan Post-Test Siklus III	199
3.	Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus III	200
4.	Kunci jawaban soal Pre-Test dan Post-Test Siklus III	204
5.	Soal belajar kelompok	205
6.	Kunci jawaban soal belajar kelompok	206
7.	Kartu soal	207
8.	Kunci jawaban kartu soal	210
9.	Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi	214
10.	Persentase Prestasi Belajar Akuntansi Pre-Test dan Post-Test	215
11.	Penghargaan prestasi tim Siklus III	216
12.	Presensi siswa	217
13.	Catatan Lapangan	218
VI.	Rangkuman Data Siklus I, Siklus II dan Siklus III	220
1.	Rangkuman Hasil Penghargaan Prestasi Tim	221
VII.	Dokumentasi proses pembelajaran	222
1.	Saat siswa mengerjakan soal <i>Pre-Test</i>	223
2.	Saat guru memberikan penjelasan mengenai materi	223
3.	Jurnal Penyesuaian	223
4.	Saat Diskusi Kelompok Awal	224
5.	Saat penggunaan Media Ular Tangga	224
6.	Saat siswa mengerjakan soal <i>Post-Test</i>	225
7.	Saat pemberian <i>Reward</i>	225
VIII.	Surat-surat	226
1.	Surat Izin Penelitian dari BAPEDA	227
2.	Surat Pernyataan telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Sleman	228

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan, mutu pendidikan itu mencakup input, proses, dan output. Input adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan dalam berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak sebagai acuan bagi berlangsungnya proses, misalnya ketenagaan, kurikulum, peserta didik dan masih banyak lagi. Proses merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain, contoh dari proses antara lain proses belajar mengajar dan proses monitoring atau evaluasi. Output pada umumnya adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan proses pembelajaran dan manajemen di sekolah. Salah satu bentuk output adalah prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Proses belajar akuntansi yang baik adalah ketika proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Proses yang baik akan menghasilkan output yang baik pula. Proses dapat diartikan sebagai Aktivitas Belajar Akuntansi sedangkan salah satu output diartikan sebagai Prestasi Belajar Akuntansi.

Aktivitas Belajar Akuntansi adalah segala kegiatan yang akan menimbulkan perubahan tingkah laku selama proses pembelajaran akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi terdiri dari berbagai aktivitas, yaitu aktivitas mendengarkan, visual, menulis, bertanya, mental dan mengungkapkan

pendapat mengenai materi akuntansi. Guru harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor nonsosial dan faktor sosial. Ketika guru mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi, maka guru dapat mengoptimalkan pembelajaran akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan bagian akhir dari proses belajar akuntansi atau dengan kata lain tujuan dari belajar akuntansi adalah mendapat prestasi. Prestasi Belajar Akuntansi sebagai indikator tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi akuntansi. Namun dalam kenyataannya, dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi sering mengalami permasalahan. Beberapa siswa masih kesulitan dalam belajar dan sulit memahami materi akuntansi yang diajarkan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai kurang optimal.

Tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul di luar diri siswa. Guru harus mengetahui faktor-faktor manakah yang menjadi penghambat Prestasi Belajar Akuntansi. Guru yang telah mengetahui faktor-faktor penghambat Prestasi Belajar Akuntansi, maka dapat berusaha untuk mencari solusinya agar Prestasi Belajar Akuntansi menjadi tinggi atau meningkat.

Penggunaan model pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi. Guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi. Salah satu usahanya adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah bentuk pembelajaran kooperatif yang paling banyak diaplikasikan, telah digunakan dalam mata pelajaran Matematika, Seni Bahasa, Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah bentuk pembelajaran kooperatif yang menggunakan sistem pengelompokan yang terdiri empat sampai enam orang. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan dengan berbantu media pembelajaran. Media ini, nantinya digunakan untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah media ular tangga. Media ular tangga yang dimodifikasi menjadi Media Ular Tangga Akuntansi agar dapat digunakan dalam pelajaran akuntansi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2015 – 11 September 2015 yang dilakukan di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman yang terdiri dari 30 siswa, ditemukan beberapa masalah, yaitu peserta didik

kurang aktif selama proses pembelajaran meskipun guru telah memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menjawab, menyanggah pernyataan pada saat proses pemberian materi oleh guru atau diskusi. Sebanyak 75% siswa cenderung diam dan menunggu guru untuk menjelaskan kembali maupun menjelaskan lebih lanjut materi yang sedang dibahas. Guru harus menunjuk siswa untuk menjawab, bertanya ataupun hanya sekedar menanyakan mengenai pemahaman terhadap materi yang sedang dibahas. Walaupun siswa sudah ditunjuk namun siswa tetap hanya diam ataupun dapat menjawab akan tetapi masih ragu-ragu. Tidak jarang siswa lebih memilih berbicara dengan teman sebangkunya, tetapi tidak membicarakan mengenai materi yang sedang dibahas. Apabila guru mengajukan pertanyaan secara lisan hanya sekitar 3-5 siswa atau 10%-16% yang berani menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya dan hanya 5-7 siswa atau sekitar 16%-23% yang aktif dalam kelas selama pembelajaran. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi belajar bagi siswa. Siswa juga tidak memiliki buku penunjang untuk mata pelajaran akuntansi. Selain itu, media belajar yang digunakan oleh guru hanya sebatas buku. Penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) masih jarang digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran. Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui ulangan harian. Berdasarkan hasil ulangan harian terdapat 33,33% yang memperoleh nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA 2 Sleman mata pelajaran Akuntansi, yaitu 75.

Upaya meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah perlu adanya penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga yang merangsang siswa untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi. Metode ini mampu meningkatkan kemungkinan berpikir kritis, partisipasi, demokratis, mengembangkan sikap, motivasi, dan kemampuan berbicara. Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran di kelas. Hanya 5-7 siswa atau sekitar 16%-23% yang aktif dalam kelas selama pembelajaran,

sedangkan 77% siswa hanya terdiam saat proses pembelajaran berlangsung dan menunggu guru melanjutkan materi.

2. Ada pula siswa yang berbicara dengan teman sebangku di luar materi yang diajarkan.
3. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi belajar bagi siswa.
4. Siswa tidak memiliki buku penunjang.
5. Media belajar yang digunakan hanya sebatas buku.
6. Penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) masih jarang digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran.
7. Prestasi Belajar Akuntansi yang dilihat dari nilai ulangan harian hanya 33,33% siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Selain itu, juga dimaksudkan untuk menghindari adanya penafsiran ganda, maka peneliti membatasi masalah mengenai :

1. Implementasi model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Aktivitas Belajar Akuntansi yang diteliti meliputi kegiatan lisan, kegiatan menulis dan kegiatan mental.
3. Prestasi Belajar Akuntansi yang diteliti hanya ranah kognitif. Ranah kognitif yang diukur adalah pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2).
4. Prestasi Belajar Akuntansi didapat dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* setiap siklus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman?
2. Apakah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.
2. Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu di dunia pendidikan. Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti ketika nanti akan terjun sebagai pendidik khususnya berkaitan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi, serta menjadi uji kemampuan atas bekal teori yang diterima semasa bangku kuliah.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi siswa yang berkaitan dengan peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi. Diharapkan setelah mengetahui penelitian ini siswa dapat menumbuhkan Aktivitas Belajar Akuntansi sehingga dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih baik lagi. Selain itu, juga dapat digunakan untuk melatih siswa agar siswa berani mengemukakan pendapatnya di depan umum.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru yang dalam hal ini sebagai fasilitator untuk berperan aktif dalam usaha meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi. Diharapkan guru juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Belajar Akuntansi

a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi

Sardiman A. M (2011: 95-100) mengungkapkan dalam belajar sangatlah diperlukan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas belajar tidak mungkin proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi kegiatan. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai suatu objek dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk selalu aktif mengolah apa yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar secara fisik, intelektual, dan emosional.

Moh Uzer Usman (2013: 22) mengungkapkan bahwa “aktivitas belajar adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental”. Martinis Yamin (2010: 75-77) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan proses pembelajaran untuk mentransformasi pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif) yang lebih terpusat pada siswa. Hal ini berarti aktivitas belajar dalam proses pembelajaran dapat merangsang mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Martinis Yamin (2010: 81-82) mengartikan

bahwa “belajar aktif bukan hanya ditandai melalui aktivitas belajar secara fisik, namun juga aktivitas belajar secara mental”.

American Accounting Association (AAA) yang dikutip oleh M. T Ritonga dkk (2007: 122) mengungkapkan

Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan-keputusan yang lebih jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan tersebut.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang bersifat jasmani (dapat dilihat) maupun mental dalam proses pembelajaran akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi sangatlah penting apabila dalam suatu proses pembelajaran tidak terjadi suatu aktivitas, maka berakibat proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi

Terdapat berbagai jenis aktivitas belajar di sekolah. Menurut Paul b. Diedrich (dalam Martinis Yamin, 2010: 84-86; Oemar Hamalik, 2011: 172-173; Sardiman A. M, 2011: 101) jenis-jenis aktivitas belajar dibagi menjadi delapan kelompok antara lain;

- 1) Kegiatan-kegiatan visual (*Visual activities*)
Membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, mengamati pekerjaan orang lain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*Oral activities*)
Mengemukakan suatu fakta, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening activities*)

Mendengrakan uraian, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan musik, dan mendengarkan pidato.

- 4) Kegiatan-kegiatan menulis (*Writing activities*)
Menulis cerita, memeriksa karangan, menulis laporan, mengisi angket, menyalin, dan mengerjakan tes.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing activities*)
Menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik (*Motor activities*)
Melakukan percobaan, membuat konstruksi, melaksanakan pameran, bermain, berkebun, dan berternak.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*Mental activities*)
Menanggapi, merenungkan, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*Emotional activities*)
Menaruh niat, merasa beban, bergembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan *overlap* satu sama lain.

Getrude M. Whipple (Martinis Yamin, 2010: 84-86: Oemar

Hamalik, 2011: 172-173) membagi jenis-jenis kegiatan belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Bekerja dengan alat-alat visual
Mengumpulkan gambar dan bahan ilustrasi, mendapat pernyataan-pernyataan yang menarik, menyusun pameran, dan mengatur file material untuk digunakan kelak.
- 2) Ekskursi dan *trip*
Mengunjungi museum, mengundang lembaga-lembaga yang dapat memberikan bahan-bahan, dan menyaksikan demonstrasi.
- 3) Mempelajari masalah-masalah
Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting, mempelajari referensi, membuat catatan-catatan, mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik, serta membuat rangkuman.
- 4) Mengapresiasikan literatur
Membaca cerita-cerita yang menarik dan mendengarkan bacaan untuk informasi.
- 5) Ilustrasi dan konstruksi
Membuat diagram, membuat poster, membuat ilustrasi menyusun rencana permainan, dan membuat artikel untuk pameran.
- 6) Bekerja menyajikan informasi
Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik, menyusun *bulletin board* secara *up to date*, merencanakan dan

melaksanakan suatu program *assembly*, secara menulis dan menyajikan dramatisasi.

7) Cek dan tes

Mengajarkan *standardized test*, menyiapkan tes-tes untuk siswa lain, dan menyusun grafik perkembangan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat dilihat bahwa jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi beraneka macam. Penelitian ini akan menggunakan jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi menurut Paul b. Diedrich yang kemudian akan digunakan untuk merumuskan indikator Aktivitas Belajar Akuntansi. Indikator-indikator Aktivitas Belajar Akuntansi meliputi:

1) Kegiatan Lisan

- a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.
- b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.

2) Kegiatan Menulis

Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.

3) Kegiatan Mental

Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi

Ngalim Purwanto (2006: 107) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikis).

a) Aspek Fisik (Fisiologis)

Faktor-faktor ini dapat dibedakan lagi menjadi dua bagian yaitu:

(1) Keadaan jasmani

Keadaan jasmani yang sehat tentu akan sangat berpengaruh pada aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Keadaan jasmani yang segar tentu akan berbeda dengan keadaan jasmani yang kurang segar dan keadaan jasmani yang lelah akan berbeda pula pengaruhnya daripada yang tidak lelah (Sumadi Suryabrata, 2006: 235).

(2) Keadaan fungsi-fungsi panca indera

Panca indera merupakan pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam individu. Baiknya berfungsinya panca indera merupakan syarat agar belajar itu berlangsung dengan baik (Sumadi Suryabrata, 2006: 236).

b) Aspek Psikis (Psikologis)

Menurut Sardiman A. M (2011: 45) sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang

untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor ini adalah perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif. Secara terperinci faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Perhatian

Perhatian adalah suatu keadaan atau situasi di mana terjadi pemusatan energi psikis yang bertujuan kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar (Sardiman A. M, 2011: 45).

(2) Pengamatan

“Pengamatan adalah cara untuk mengetahui dunia rill, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera” (Sardiman A. M, 2011: 45). Muhibbin Syah (2013: 117) menyatakan bahwa pengamatan artinya suatu proses menerima, menafsirkan dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti mata dan telinga. Pengalaman belajar siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar dan objektif sebelum mencapai pengertian.

(3) Tanggapan

Sardiman A. M (2011: 45) mengungkapkan tanggapan adalah gambaran ingatan setelah melakukan

pengamatan. Jadi, proses pengamatan sudah berhenti dan hanya tinggal kesan-kesannya saja. Tanggapan itu akan berpengaruh pada perilaku setiap belajar siswa.

(4) Fantasi

Fantasi merupakan kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan-bayangan baru. Fantasi mendorong siswa untuk membentuk alam imajiner dan menerobos dunia realitas. Kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke masa depan, keadaan-keadaan yang akan mendatang. Fantasi ini, maka dalam belajar akan memiliki wawasan yang lebih longgar karena dididik untuk memahami diri atau pihak lain (Sardiman A. M, 2011: 45-46).

(5) Ingatan

Ingatan (memori) ialah menyampaikan atau menerima kesan-kesan dari luar, menyimpan kesan dan memproduksi kesan. Ingatan juga untuk menghindari kelupaan karena lupa sebagai gejala psikologis yang selalu ada (Sardiman A. M, 2011: 45-46).

(6) Berfikir

“Berfikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis dan menarik kesimpulan” (Sardiman A. M, 2011: 46).

(7) Bakat

Sardiman A. M (2011: 46) menyatakan bahwa bakat adalah salah satu dari kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Hal ini dekat dengan persoalan intelegensia yang merupakan struktur mental yang melahirkan kemampuan untuk memahami sesuatu. Kemampuan itu menyangkut: *achievement, capacity dan aptitude*.

(8) Motif

Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman A. M, 2011: 73). Motif merupakan penggerak dalam setiap aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan. Arden N. Frandesen dalam Sumadi Suryabrata (2006: 236-237) menyebutkan bahwa sesuatu yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan

aktivitas belajar adalah adanya rasa ingin tahu, adanya sifat kreatif, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang sekitar, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman, dan adanya ganjaran pada akhir proses belajar.

2) Faktor Eksternal

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 233-234) menyebutkan bahwa terdapat dua golongan dari faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu: faktor nonsosial dan faktor sosial. Secara rinci kedua faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Faktor nonsosial dalam belajar

Faktor nonsosial dalam belajar antara lain: keadaan cuaca, suhu udara, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar, bangunan, dan sebagainya. Semua faktor harus diukur sedemikian rupa sehingga faktor-faktor tersebut dapat menunjang proses pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas siswa. Letak sekolah misalnya harus memenuhi syarat tertentu seperti jauh dari keramaian atau kebisingan (Sumadi Suryabrata, 2006: 233).

b) Faktor sosial dalam belajar

Sumadi Suryabrata (2006: 234) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial di sini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jika tidak langsung hadir. Banyaknya orang lain yang hadir pada saat seseorang melakukan kegiatan belajar maka hal ini dapat mengganggu kegiatan belajarnya.

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 107), faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang meliputi faktor keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, dan motivasi sosial.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi terdapat dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi panca indera) maupun aspek psikologis (perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif). Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu: faktor nonsosial dan faktor sosial. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus dari penelitian adalah faktor eksternal yaitu bahwa salah satu faktor yang menyebabkan Aktivitas Belajar Akuntansi rendah karena faktor

guru dan cara mengajar (model pembelajaran). Model pembelajaran yang digunakan masih belum berpusat pada siswa. Dengan demikian, perlu dicari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

d. Pengukuran Aktivitas Belajar Akuntansi

Mc Keachie dalam Moh Uzer Usman (2013: 23) mengungkapkan pengukuran aktivitas peserta didik terdiri dari:

- 1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Penekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
- 3) Partisipasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terutama yang berbentuk interaksi antara siswa.
- 4) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau yang salah.
- 5) Keeratan hubungan kelas antar kelompok.
- 6) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan di sekolah.
- 7) Jumlah waktu yang digunakan untuk memahami masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran Aktivitas Belajar Akuntansi terdiri dari: partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar terutama yang berbentuk interaksi antara siswa, pemberian kesempatan kepada

siswa untuk mengambil keputusan, terjadinya keeratan hubungan antar kelompok. Semua ditekankan pada aspek afektif dan dalam pelaksanaan penanganan masalah pribadi siswa atas perbuatan yang kurang relevan dilakukan di luar jam pelajaran.

2. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Suharsimi Arikunto (2009: 4) mengemukakan

Prestasi belajar, merupakan hasil dari kegiatan belajar-mengajar semata. Dengan kata lain, kualitas kegiatan belajar mengajar adalah satu-satunya faktor penentu bagi hasilnya. Pendapat seperti itu kini sudah tidak berlaku lagi. Pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi belajar, karena prestasi merupakan hasil kerja (ibarat sebuah mesin) yang keadaannya sangat kompleks.

Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102-103) mengemukakan bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuh. Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan prestasi belajar. Di sekolah prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka

atau huruf, seperti angka 0 – 10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi.

American Accounting Association (AAA) yang dikutip oleh M. T Ritonga dkk (2007: 122) mengungkapkan

Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan-keputusan yang lebih jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian melalui pengukuran atas penguasaan siswa akan mata pelajaran akuntansi yang dapat dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mata pelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam angka/skor.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Slameto (2010: 54-72) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang terdiri dari dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal, yang meliputi tiga faktor, yaitu:

- a) Faktor jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologi: seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, ada dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

- 2) Faktor eksternal, dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:
 - a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 162-165) menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor dalam diri individu, meliputi
 - a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
 - b) Aspek psikis atau rohaniah mencakup kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu.

2) Faktor-faktor lingkungan, meliputi:

- a) Lingkungan keluarga, meliputi: faktor fisik dan sosial yang ada di sekitarnya. Faktor fisik dalam lingkungan keluarga (keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan di sekitar rumah).
- b) Lingkungan sekolah, meliputi: lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi; kemampuan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, kebiasaan belajar, bakat, faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor

eksternal berkaitan dengan lingkungan yang meliputi; lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu faktor guru dan faktor sekolah terutama kurikulum dimana di dalam kurikulum tersebut terdapat model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Cara untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki oleh siswa, perlu diadakan pengukuran terhadap prestasi belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 3) mengungkapkan bahwa mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif. Di samping itu ada yang mengartikan pengukuran dapat diartikan sebagai usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu sebagaimana adanya, pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Nana Sudjana (1991: 22-23) menyebutkan bahwa pengukuran prestasi dibagi menjadi tiga aspek atau tiga ranah yang harus dilihat dari tingkat keberhasilan yang dicapai siswa yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil dari belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, meliputi: pengetahuan atau

ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah ini bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran pada siswa.

- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, meliputi: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. Sasaran dalam ranah ini adalah pada perilaku siswa bukan pada pengetahuan siswa.
- 3) Ranah psikomotorik, hal berkaitan dengan hasil dari belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi tersebut harus meliputi tiga aspek yang harus dilihat dari tingkat keberhasilannya yang dicapai yaitu meliputi: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam mata pelajaran akuntansi. Ketiga ranah tersebut dapat digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi yang sering digunakan adalah dengan menggunakan ranah kognitif. Ranah kognitif dapat diketahui setiap saat untuk mengukur tingkat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Pada penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif.

Pengukuran Prestasi Belajar dalam penelitian ini menggunakan dua cara tes, yaitu:

1) Tes Awal atau Pre-Test

Anas Sudijono (2012: 69) mengungkapkan tes awal adalah test yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa. Isi atau materi test awal pada umumnya ditekankan pada bahan-bahan penting yang seharusnya sudah dikuasai oleh siswa sebelum pelajaran diberikan kepada mereka.

Fungsi *pre-test* menurut Mulyasa (2013: 217) adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan siswa dalam proses belajar.
- b) Mengetahui tingkat kemajuan siswa sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan.
- c) Mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki siswa mengenai bahan ajar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.
- d) Mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai peserta didik dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

2) Test Akhir atau Post-Test

Muhibbin Syah (2013: 142) mengungkapkan bahwa *post-test* adalah test yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian

materi. Anas Sudijono (2012: 70) mengemukakan bahwa isi atau materi test akhir atau *post-test* adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting, yang telah diajarkan kepada siswa, dan biasanya tes akhir ini dibuat sama dengan naskah tes awal.

Fungsi *post-test* menurut Mulyasa (2013: 218-219) adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi dasar yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok.
- b) Mengetahui kompetensi dasar dan tujuan yang dapat dikuasai oleh siswa, serta kompetensi dasar dan tujuan yang belum dikuasai.
- c) Mengetahui siswa yang perlu mengikuti kegiatan *remidial* dan yang perlu mengikuti pengayaan, serta mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul.
- d) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen pembelajaran (modul) dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *pre-test* adalah test yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa, sedangkan *post-test* adalah adalah test yang

dilaksanakan setelah bahan pelajaran diberikan kepada siswa. Soal test yang diberikan dalam *pre-test* dan *post-test* dibuat sama oleh guru.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Anita Lie (2004: 29) menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mendasari falsafah gotong royong dalam pendidikan. Tanpa adanya kerja sama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau sekolah.

Slavin 2005 dalam Rusman (2014: 201) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme.

Wina Sanjaya (2006: 242) menyatakan bahwa

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk

bertukar ide, berkomunikasi dan bertanggung jawab. Selain itu, setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

b. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

1) Keunggulan

- a) Siswa terlalu tergantung kepada guru, tetapi siswa dapat menemukan informasi dari berbagai sumber termasuk teman.
- b) Siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam mengkomunikasi ide atau gagasan dan melatih siswa untuk berpartisipasi aktif.
- c) Mendorong siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari keterbatasannya serta dapat menerima segala perbedaan.
- d) Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- e) Mampu meningkatkan motivasi, prestasi akademik serta kemampuan sosial.
- f) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.
- g) Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi riil (Wina Sanjaya, 2006: 249-250).

2) Kelemahan

- a) Persiapan yang dilakukan guru harus matang, sehingga memerlukan tenaga, pemikiran, dan waktu yang lebih banyak.
- b) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai agar proses pembelajaran berjalan lancar.
- c) Terdapat kecenderungan permasalahan yang sedang dibahas ketika berdiskusi menjadi meluas sehingga banyak yang tidak sesuai.
- d) Terkadang adanya dominasi oleh seseorang sehingga anggota yang lain menjadi lebih pasif (Isjoni, 2010: 36-37).

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan Pembelajaran Kooperatif antara lain: siswa dapat menemukan informasi dari berbagai sumber, siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam mengkomunikasi ide atau gagasan dan melatih siswa untuk berpartisipasi aktif, mendorong siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari keterbatasannya serta dapat menerima segala perbedaan, membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, mampu meningkatkan motivasi, prestasi akademik serta kemampuan sosial, dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar. Selain memiliki kelebihan Pembelajaran Kooperatif juga memiliki kelemahan diantaranya: persiapan yang dilakukan guru harus matang sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak, dibutuhkan dukungan fasilitas yang cukup memadai agar proses pembelajaran berjalan lancar, permasalahan yang sedang dibahas ketika berdiskusi menjadi meluas sehingga tidak sesuai, dan

adanya dominasi oleh seseorang sehingga anggota yang lain menjadi lebih pasif.

c. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Slavin (2013: 143) mengatakan:

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD adalah salah satu Model Pembelajaran Kooperatif yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dengan anggota empat sampai enam orang yang memiliki beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut dengan saling diskusi. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh membantu satu sama yang lain. Nilai-nilai kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi peningkatan nilai mereka sebelumnya atau yang sering disebut skor kemajuan. Nilai-nilai ini kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan nilai kelompok yang dapat mencapai kriteria

tertentu mendapatkan sertifikat, atau hadiah-hadiah lainnya (Rusman, 2014: 213-214).

Isjoni (2010: 74) menyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD adalah salah satu Tipe Kooperatif yang menemukannya pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Dari beberapa pendapat di atas, maka Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* adalah Model Pembelajaran Kooperatif yang membagi siswa dalam kelompok kecil 4 siswa dengan keberagaman ras, suku, kemampuan siswa untuk saling kerjasama dan berinteraksi untuk memahami materi pelajaran kemudian mengerjakan kuis dan bersaing menjadi tim terbaik. Kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah.

d. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Isjoni, (2010: 74-76) mengemukakan bahwa secara garis besar tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

1) Tahap Penyajian Materi

Pada tahap ini, guru mulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran umum dan khusus serta memotivasi rasa

keingintahuan peserta didik mengenai topik/materi yang akan dipelajari. Dilanjutkan dengan memberikan persepsi yang bertujuan mengingatkan peserta didik terhadap materi prasyarat yang telah dipelajari agar peserta didik dapat menghubungkan materi yang akan diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki. Teknik penyajian materi pelajaran dapat dilakukan dengan cara klasikal ataupun melalui diskusi. Mengenai lamanya presentasi dan berapa kali harus dipresentasikan bergantung kepada kekompleksan materi yang akan dibahas.

2) Tahap kerja Kelompok

Pada tahap ini, peserta didik diberikan lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok ini, peserta didik saling berbagi tugas dan saling membantu penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang akan dibahas dan satu lembar dikumpulkan sebagai hasil kerja kelompok. Pada tahap ini guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator kegiatan tiap kelompok.

3) Tahap Tes Individual

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang akan dicapai diadakan tes secara individual mengenai materi yang telah dibahas, tes individual biasanya dilakukan setiap selesai pembelajaran setiap kali pertemuan, agar peserta didik dapat menunjukkan apa yang telah dipelajari secara individu selama

bekerja dalam kelompok. Skor perolehan individu ini dikumpulkan dan diarsipkan untuk digunakan pada perhitungan perolehan skor kelompok.

4) Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu

Skor perkembangan individu dihitung berdasarkan skor awal. Perhitungan skor perkembangan individu dimaksudkan agar peserta didik terpacu untuk memperoleh prestasi terbaik sesuai dengan kemampuannya.

5) Tahap Penghargaan Kelompok

Pada tahap ini, perhitungan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing skor perkembangan individu kemudian dibagi sesuai jumlah anggota kelompoknya. Pemberian penghargaan diberikan berdasarkan perolehan rata-rata, penghargaan dikategorikan kepada kelompok baik, kelompok hebat dan kelompok super.

Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menurut Rusman (2014: 215-217) yaitu:

1) Penyampaian tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2) Pembagian kelompok

Siswa dibagi beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik sehingga tidak ada ketimpangan kemampuan antar kelompok.

3) Presentasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar siswa dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, dokumentasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakuakn serta cara-cara mengerjakannya.

4) Kegiatan belajar dengan tim (kerja tim)

Siswa belajar dengan kelompok yang sudah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan dorongan dan

membantu jika diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri penting dari STAD.

Slavin (2013: 157) menyebutkan pada saat kegiatan belajar dengan tim perlu ditekankan beberapa hal agar aktivitas siswa di kelas dapat meningkat yaitu:

- a) Guru harus menekankan pada siswa bahwa mereka belum selesai belajar sampai mereka yakin bahwa teman satu tim mereka akan mendapatkan nilai 100 untuk kuisnya.
- b) Pastikan para siswa memahami bahwa lembar kegiatan adalah untuk belajar bukan hanya sekedar diisi dan dipindah tangankan sehingga sangat penting bagi para siswa untuk memiliki lembar jawaban untuk mengetahui kemampuan mereka sendiri dan teman satu timnya sembari mereka belajar.
- c) Buatlah para siswa saling menjelaskan jawaban satu sama lain daripada hanya sekedar mencocokkan lembar jawaban.
- d) Ingatkan kepada para siswa bahwa apabila mereka punya pertanyaan, mereka harus bertanya kepada semua teman satu timnya terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru.
- e) Sewaktu para siswa sedang bekerja dalam tim, guru harus berkeliling kelas, pujilah tim yang bekerja dengan baik, duduklah dengan setiap tim untuk mendengar bagaimana para anggota tim bekerja.

5) Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.

6) Penghargaan prestasi tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang nilai 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan berikut:

a) Menghitung skor individu

Tabel 1. perhitungan skor perkembangan

Nilai tes	Skor perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	0 poin
10 poin dibawah samapi 1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor awal)	30 poin

(Rusman, 2014: 216)

b) Menghitung skor kelompok

Skor kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok.

Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor kelompok sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Kelompok

Rata-rata skor	Kualifikasi
$0 \leq x \leq 5$	-
$6 \leq x \leq 15$	<i>Good Team</i>
$16 \leq x \leq 20$	<i>Great Team</i>
$21 \leq x \leq 30$	<i>Super Team</i>

(Rusman, 2014: 216)

c) Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok.

Setelah kelompok memperoleh masing-masing predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai prestasinya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap dalam pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah sebagai berikut: tahap penyajian materi (penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian motivasi dan materi pembelajaran oleh guru), tahap kerja kelompok (termasuk pembagian kelompok), tahap tes individual, tahap perhitungan skor perkembangan individu, dan tahap penghargaan kelompok.

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Berdasarkan karakteristiknya sebuah model pasti memiliki kelebihan dan kelemahannya. Uraian secara rinci kelebihan model ini ialah:

- 1) Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, dan posisi anggota kelompok adalah setara (Allport dalam Slavin, 2013: 103).
- 2) Menggalakkan interaksi secara aktif, positif dan kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik (Slavin, 2013: 105).
- 3) Membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan lintas rasial yang lebih banyak (Slavin, 2013: 105).
- 4) Melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif (Isjoni, 2010: 72).
- 5) Dalam model ini, siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. Belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar (Rusman, 2014: 203).
- 6) Dalam model ini, siswa saling membelajarkan sesama siswa lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) yang lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru (Rusman, 2014: 204).

Semua model pembelajaran memang diciptakan untuk memberi manfaat yang baik atau positif pada pembelajaran, tidak terkecuali

model STAD ini. Selain berbagai kelebihan, model STAD ini juga memiliki kelemahan. Kelemahannya antara lain:

- 1) Berdasarkan karakteristik STAD jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (yang hanya penyajian materi dari guru), pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama, dengan memperhatikan tiga langkah STAD yang menguras waktu seperti penyajian materi dari guru, kerja kelompok dan tes individual/kuis.
- 2) Guru dituntut sebagai fasilitator dan motivator. Apabila guru tidak mempunyai kemampuan khusus ini sudah dapat dipastikan bahwa guru akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran STAD (Isjoni, 2010: 74-76).
- 3) STAD merupakan suatu metode generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri. Lembar tugas dan kuis disediakan bagi kebanyakan subjek sekolah untuk siswa, tetapi untuk kebanyakan guru menggunakan materi mereka sendiri untuk menambahkan atau mengganti materi sehingga guru harus memiliki banyak materi dan bank soal agar STAD dapat berjalan dengan baik (Rusman, 2014: 217).

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan kelebihan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD): setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan

kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, menggalakkan interaksi secara aktif, positif dan kerjasama anggota kelompok, terjadinya hubungan pertemanan lintas rasial, melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial, terdapat dua bentuk tanggung jawab belajar (belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar), saling membelajarkan sesama siswa yang lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru. Selain berbagai kelebihan, model STAD ini juga memiliki kelemahan. Kelemahannya antara lain: pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama dan model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru, guru dituntut sebagai fasilitator dan motivator apabila guru tidak mempunyai kemampuan khusus ini sudah dapat dipastikan bahwa guru akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran STAD, STAD merupakan suatu metode generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri. Lembar tugas dan kuis disediakan bagi kebanyakan subjek sekolah untuk siswa, tetapi untuk kebanyakan guru menggunakan materi mereka sendiri untuk menambahkan atau mengganti materi sehingga guru harus memiliki banyak materi dan bank soal agar STAD dapat berjalan dengan baik

f. Media Ular Tangga Akuntansi

Arief S. Sadiman dkk (2012: 75) mengungkapkan bahwa “Permainan (Games) adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula”.

Ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah "tangga" atau "ular" yang menghubungkannya dengan kotak lain. Permainan ini diciptakan pada tahun 1870 (Wikipedia, 2015).

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan Media Ular Tangga Akuntansi adalah media permainan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih di mana permainan menggunakan papan yang berisi petak-petak angka, bagi salah satu peserta yang dapat mencapai kotak atau petak paling akhir dalam papan permainan, maka peserta tersebut dianggap sebagai pemenang yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi. Penentu banyaknya langkah saat berjalan menggunakan dadu.

Komponen utama yang harus ada pada setiap permainan adalah:

- 1) Adanya pemain (pemain-pemain)
- 2) Adanya lingkungan di mana para pemain berinteraksi
- 3) Adanya aturan-aturan main, dan
- 4) Adanya tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai

Arief S. Sadiman dkk (2012: 76).

Dari teori di atas, dapat disimpulkan komponen yang harus ada pada Media Ular Tangga Akuntansi: pemain, lingkungan (untuk terjadinya proses diskusi), aturan-aturan permainan, dan tujuan yang ingin dicapai.

g. Fungsi, Kelebihan dan Kelemahan Media Ular Tangga Akuntansi

Fungsi media pengajaran adalah untuk instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi (Azhar Arsyad, 2011: 21). Sementara Arief S. Sadiman dkk (2012: 17-18) menyebutkan bahwa media pendidikan berguna untuk:

- 1) Menimbulkan kegairahan belajar;
- 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antar anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
- 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan fungsi media pengajaran adalah untuk instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Secara terperinci: menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antar siswa dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Arief S. Sadiman dkk (2012: 78-80) mengungkapkan bahwa sebagai media pendidikan permainan mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan sesuatu yang menghibur.
- 2) Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar.
- 3) Permainan dapat memberikan umpan balik langsung.
- 4) Permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep ataupun peran-peran ke dalam situasi dan peranan yang sebenarnya di masyarakat.
- 5) Permainan bersifat luwes.
- 6) Membantu siswa atau warga belajar yang sulit belajar dengan metode tradisional.

Selain memiliki kelebihan, permainan sebagai media pembelajaran juga memiliki kelemahan, diantaranya:

- 1) Karena asyik, atau karena belum mengenai aturan/teknis pelaksanaan,
- 2) Dalam mensimulasi situasi sosial permainan cenderung terlalu menyederhanakan konteks sosialnya sehingga tidak mustahil siswa justru memperoleh kesan yang salah,
- 3) Kebanyakan permainan hanya melibatkan beberapa orang siswa saja padahal keterlibatan seluruh siswa/warga belajar amatlah penting agar proses belajar bisa lebih efektif dan efisien.
(Arief S. Sadiman dkk (2012: 81).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai media pendidikan permainan mempunyai beberapa kelebihan

diantaranya: permainan adalah sesuatu yang menyenangkan dan menghibur, permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa, permainan dapat memberikan umpan balik langsung, permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep ataupun peran-peran ke dalam situasi dan peranan yang sebenarnya di masyarakat, permainan bersifat luwes, dan membantu siswa yang sulit belajar dengan metode tradisional. Selain memiliki kelebihan, permainan sebagai media pembelajaran juga memiliki kelemahan, diantaranya: karena asyik maka belum mengenai aturan/teknis pelaksanaan, dalam mensimulasi situasi sosial permainan cenderung terlalu menyederhanakan konteks sosialnya sehingga tidak mustahil siswa justru memperoleh kesan yang salah, dan hanya melibatkan beberapa orang siswa saja padahal keterlibatan seluruh siswa/warga belajar amatlah penting agar proses belajar bisa lebih efektif dan efisien.

- h. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi yaitu dimulai dengan penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, dan kegiatan belajar dengan tim (kerja tim). Dalam Kegiatan belajar dengan tim dilakukan dengan berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Langkah-

langkah dalam pelaksanaan *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi adalah sebagai berikut :

- 1) Penyampaian tujuan dan motivasi.
- 2) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa.
- 3) Presentasi dari guru.
- 4) Kegiatan belajar dengan tim (kerja tim).
- 5) Media Ular Tangga Akuntansi berada di meja masing-masing kelompok.
- 6) Guru membacakan aturan permainan.
- 7) Setiap siswa mengerjakan kartu soal.
- 8) Para pemain melempar dadu. Mata ular yang keluar menunjukkan banyaknya langkah.
- 9) Sebelum melangkah pemain wajib mengerjakan soal yang telah disediakan.
- 10) Pemain yang berhasil menjawab/mengerjakan soal dengan benar, maka pemain bisa melanjutkan langkah ke petak sebanyak mata ular yang keluar, sedangkan yang tidak dapat mengerjakan soal, maka akan tetap berada di kotak semula.
- 11) Pemain yang dapat mencapai garis *finish* terlebih dahulu, maka akan menjadi pemenang dan berhak untuk tidak mengikuti permainan cukup melihat saja.

12) Kelompok yang mendapatkan anggota kelompoknya paling banyak mencapai *finish* atau telah menyelesaikan kartu soal yang tersedia akan mendapatkan penghargaan ataupun hadiah.

13) Penghargaan prestasi tim.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan langkah-langkah dalam *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a. Penyampaian tujuan dan motivasi.
- b. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa.

2) Pelaksanaan

- a. Presentasi dari guru.
- b. Kegiatan belajar dengan tim (kerja tim).
- c. Media Ular Tangga Akuntansi berada di meja masing-masing kelompok.
- d. Guru membacakan aturan permainan.
- e. Setiap siswa mengerjakan kartu soal.
- f. Para pemain melempar dadu. Mata ular yang keluar menunjukkan banyaknya langkah.
- g. Sebelum melangkah pemain wajib mengerjakan soal yang telah disediakan.

h. Pemain yang berhasil menjawab/mengerjakan soal dengan benar, maka pemain bisa melanjutkan langkah ke petak sebanyak mata ular yang keluar, sedangkan yang tidak dapat mengerjakan soal, maka akan tetap berada di kotak semula.

3) Pengamatan

a. Pemain yang dapat mencapai garis *finish* terlebih dahulu, maka akan menjadi pemenang dan berhak untuk tidak mengikuti permainan cukup melihat saja

4) Refleksi

a. Kelompok yang mendapatkan anggota kelompoknya paling banyak mencapai *finish* atau telah menyelesaikan kartu soal yang tersedia akan mendapatkan penghargaan ataupun hadiah.

b. Penghargaan prestasi tim.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Prihati Ningrum (2014), dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Mlati Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar akuntansi yang ditandai dengan indikasi ketuntasan siswa pada nilai *pre test* yaitu 29,17% atau 7 dari 24 siswa telah memiliki nilai di atas

KKM sedangkan pada *post test* 83,33% atau 20 dari 24 siswa telah memiliki nilai di atas KKM. Pada siklus I peningkatan ketuntasan sebesar 54,16%. Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa pada nilai *pre test* yaitu 34,75% atau 8 dari 23 siswa telah memiliki nilai di atas KKM sedangkan pada *post test* 95,65% atau 22 dari 23 siswa telah memiliki nilai di atas KKM. Pada siklus II peningkatan ketuntasan sebesar 60,90%. Peningkatan ketuntasan pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan sebesar 6,75%. Persamaan penelitian Lilis Prihati Ningrum dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang penerapan Model Pembelajaran *Type Students Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian Lilis Prihati Ningrum dengan penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian yang dilaksanakan, pada penelitian Lilis Prihati Ningrum hanya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi saja sedangkan penelitian ini terdapat dua tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan lain terletak pada subjek penelitian serta pelaksanaan waktu dan tempat penelitian serta penggunaan Media Ular Tangga Akuntansi sebagai alat bantu proses pembelajaran. Kelebihan terdapat Media Ular Tangga Akuntansi sebagai alternatif yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Kekurangan dari penelitian ini terletak pada waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran akan menjadi lebih lama hanya untuk materi yang sedikit.

2. Penelitian yang dilakukan Nuansa Ayu Febrina (2012), dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Students Teams Achievement Division* (STAD) pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajarann 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh indikator terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II. Indikator yang diamati meliputi memperhatikan penjelasan guru meningkat dari 94,44% menjadi 98,08%, membaca materi pelajaran meningkat dari 90,74% menjadi 100%, bertanya pada guru atau teman meningkat dari 53,70% menjadi 78,85%, bekerja sama mengerjakan tugas dengan sesama anggota kelompok meningkat dari 77,78% menjadi 92,31%, melakukan diskusi sesama anggota kelompok untuk memecahkan masalah meningkat dari 72,22% menjadi 94,23%, menanggapi atau mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran meningkat dari 70,37% menjadi 86,54%, mencatat materi pelajaran meningkat dari 83,70% menjadi 86,54%, mengerjakan kuis secara individual meningkat dari 96,30% menjadi 100%, membantu sesama anggota kelompok dalam menguasai materi pelajaran dari 53,70% meningkat menjadi 78,85%, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dari 75,93% meningkat menjadi 91,31%. Persamaan penelitian Nuasa Ayu Febrina dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang penerapan Model Pembelajaran *Tipe Students Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan Aktivitas Belajar

Akuntansi, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan waktu pelaksanaan dari penelitian. Perbedaan lain dari penelitian Nuasa Ayu Febrina dengan penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian yang dilaksanakan, pada penelitian Nuasa Ayu Febrina hanya untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi saja sedangkan penelitian ini terdapat dua tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi serta penggunaan Media Ular Tangga Akuntansi sebagai alat bantu proses pembelajaran. Kelebihan terdapat Media Ular Tangga Akuntansi sebagai alternatif yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Kekurangan dari penelitian ini terletak pada waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran akan menjadi lebih lama hanya untuk materi yang sedikit.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Noviansari (2013) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar siswa kelas XI B SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Motivasi dan Aktivitas Belajar siswa kelas XI B SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 sebelum implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, persentase Motivasi Belajar sebesar 68,37%, pada siklus I menjadi 75,17% dan pada siklus II menjadi 85,88%. Aktivitas belajar sebelum

penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD adalah 68,10%, pada siklus I menjadi 77,70% dan pada siklus II 89,20%. Persamaan penelitian Emi Noviansari dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang penerapan Model Pembelajaran *Tipe Students Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan waktu pelaksanaan dari penelitian. Perbedaan lain dari penelitian Emi Noviansari dengan penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian yang dilaksanakan, pada penelitian Emi Noviansari untuk meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Akuntansi sedangkan penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi serta penggunaan Media Ular Tangga Akuntansi sebagai alat bantu proses pembelajaran. Kelebihan terdapat Media Ular Tangga Akuntansi sebagai alternatif yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Kekurangan dari penelitian ini terletak pada waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran akan menjadi lebih lama hanya untuk materi yang sedikit.

C. Kerangka Berpikir

Proses belajar akuntansi yang baik adalah ketika proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Proses yang baik akan menghasilkan output yang baik pula. Proses dapat diartikan sebagai Aktivitas Belajar Akuntansi sedangkan output diartikan sebagai Prestasi Belajar Akuntansi.

Aktivitas Belajar Akuntansi adalah segala kegiatan yang akan menimbulkan perubahan tingkah laku selama proses pembelajaran akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi terdiri dari berbagai aktivitas, yaitu aktivitas mendengarkan, visual, menulis, bertanya, mental dan mengungkapkan pendapat mengenai materi akuntansi.

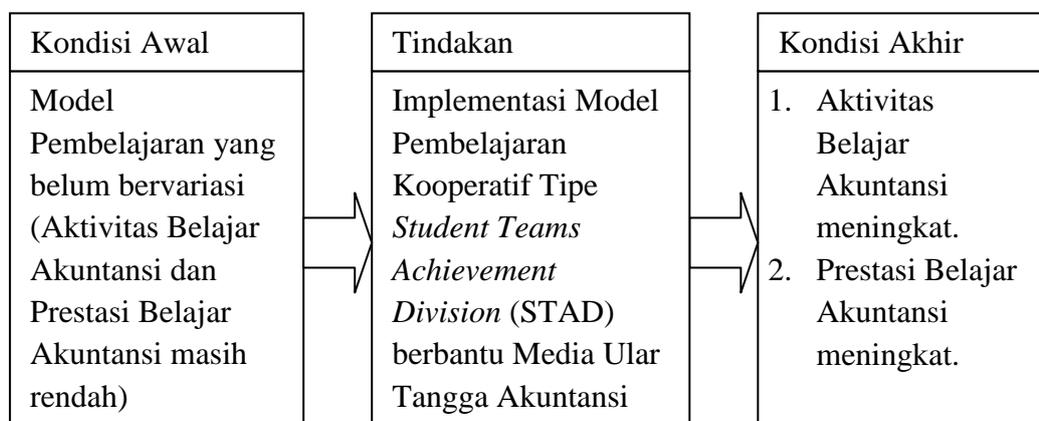
Prestasi Belajar Akuntansi merupakan bagian akhir dari proses belajar akuntansi atau dengan kata lain tujuan dari belajar akuntansi adalah mendapat prestasi. Prestasi Belajar Akuntansi sebagai indikator tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi akuntansi. Namun dalam kenyataannya, dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi sering mengalami permasalahan.

Penggunaan model pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya Aktivitas Belajar Akuntansi sehingga menaikkan pula Prestasi Belajar Akuntansi. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu. Media ini digunakan untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah Media Ular Tangga Akuntansi.

Penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) masih jarang digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran. Upaya meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan dengan Implementasi Model Pembelajaran

Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi yang merangsang siswa untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi.

Lebih jelasnya, kerangka berpikir di atas dapat dilihat dalam bagan di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

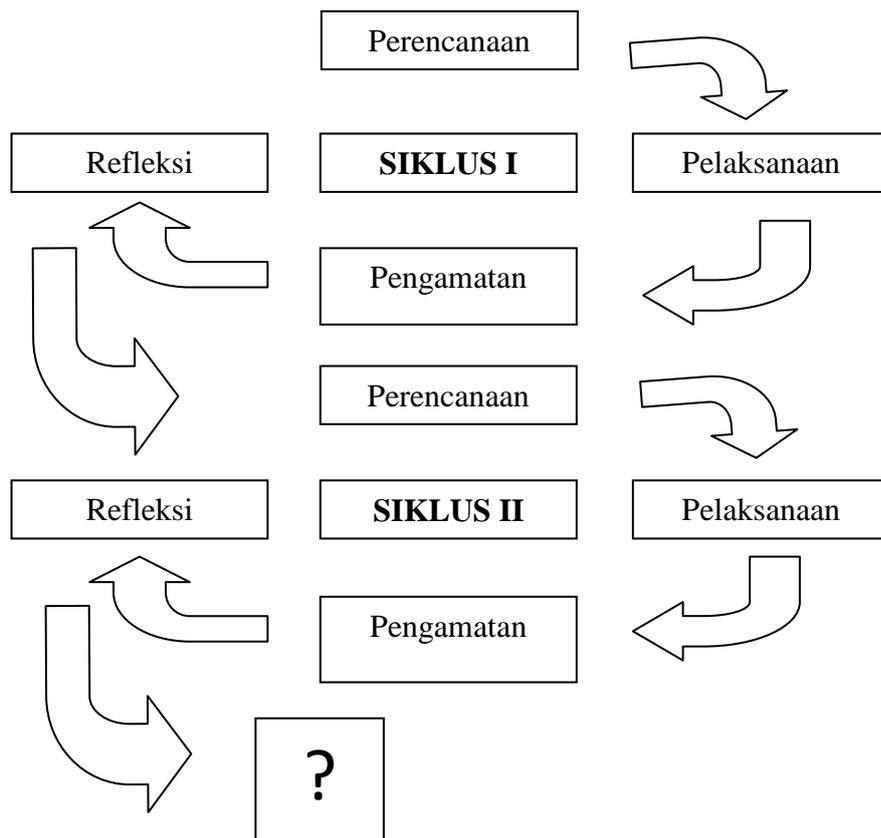
Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

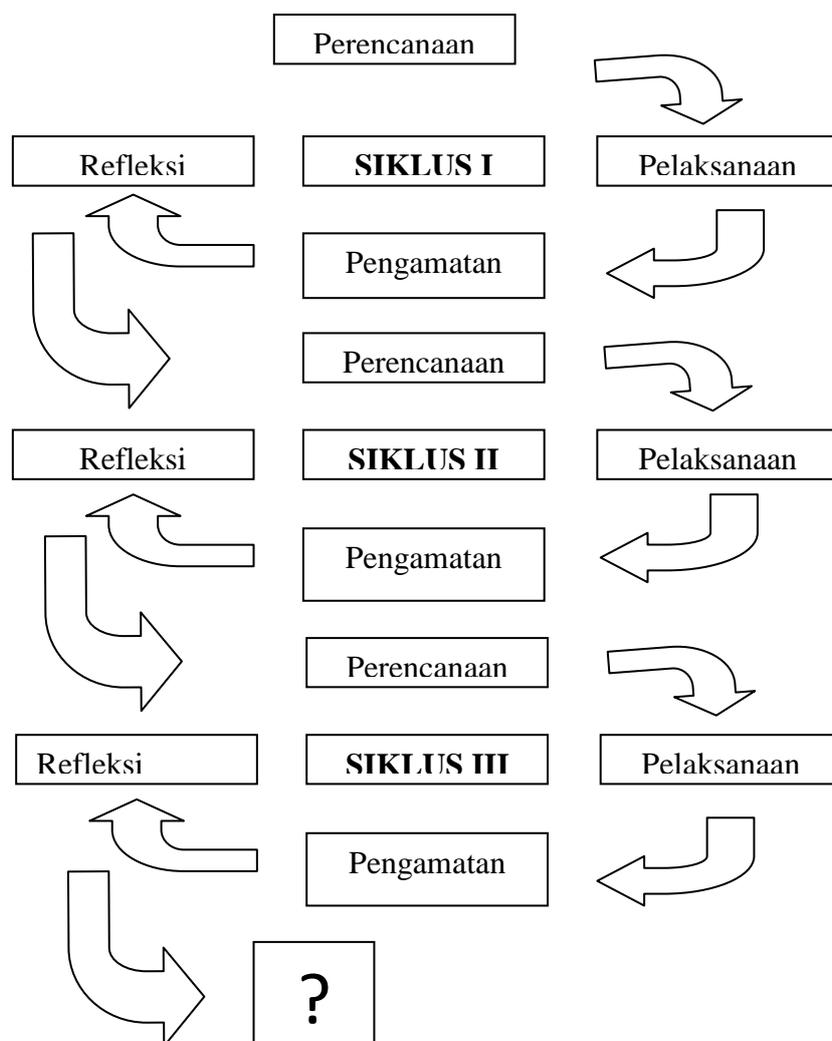
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserch* (CAR) yang dilakukan secara bersama-sama oleh guru akuntansi SMA Negeri 2 Sleman dengan peneliti. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas
(Suharsimi Arikunto, 2007: 16)



Gambar 3. Model yang akan digunakan peneliti

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman yang beralamat di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2016 dari mulai persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI IPS 1 SMA 2 Sleman.

D. Definis Operasional

1. Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas Belajar Akuntansi adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang bersifat jasmani (dapat dilihat) maupun mental dalam proses pembelajaran Akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur dalam penelitian ini yaitu aktivitas lisan, aktivitas menulis, dan aktivitas mental. Indikator-indikator Aktivitas Belajar Akuntansi meliputi:

a. Kegiatan Lisan

- 1) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.

b. Kegiatan Menulis

Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.

c. Kegiatan Mental

Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.

2. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian melalui pengukuran atas aspek kognitif yang dapat dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mata pelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam angka/skor. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ranah kognitif. Ranah kognitif dapat diketahui setiap saat untuk mengukur tingkat pencapaian

Prestasi Belajar Akuntansi dengan cara melakukan test. Tes yang dilakukan adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa, sedangkan *post-test* adalah tes yang dilaksanakan setelah bahan pelajaran diberikan kepada siswa. Soal tes yang diberikan dalam *pre-test* dan *post-test* dibuat sama oleh guru.

3. Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* adalah Model Pembelajaran Kooperatif yang membagi siswa dalam kelompok kecil 4-6 siswa dengan keberagaman ras, suku, kemampuan siswa untuk saling kerjasama dan berinteraksi untuk memahami materi pelajaran kemudian mengerjakan kuis dan bersaing menjadi tim terbaik. Kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu mendapatkan sertifikat, atau hadiah-hadiah. Media belajar ular tangga adalah media permainan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih di mana permainan menggunakan papan yang berisi petak-petak angka, bagi salah satu peserta yang dapat mencapai kotak atau petak paling akhir dalam papan permainan, maka peserta tersebut dianggap sebagai pemenang. Penentu banyaknya langkah saat berjalan menggunakan dadu.

Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi adalah Model Pembelajaran Kooperatif yang membagi siswa dalam kelompok kecil 4-6

siswa untuk saling kerjasama dan berinteraksi untuk memahami materi pelajaran kemudian mengerjakan kuis dan bersaing menjadi tim terbaik. Kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu mendapatkan sertifikat, atau hadiah-hadiah. Dalam persaingan untuk menentukan tim terbaik digunakan media belajar Ular Tangga Akuntansi sebagai alat bantu. Media Ular Tangga Akuntansi ini dimainkan oleh setiap anggota kelompok. Pemain yang dapat mencapai garis *finish* terlebih dahulu, maka akan menjadi pemenang dan dapat tidak mengikuti permainan lagi cukup hanya melihat saja. Kelompok yang mendapatkan anggota kelompoknya paling banyak mencapai *finish* atau telah menyelesaikan kartu soal yang tersedia akan mendapatkan penghargaan ataupun hadiah

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: observasi, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan dan mengikuti proses penelitian secara langsung dengan siswa. Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi yang bertindak sebagai pelaksana dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Peneliti dibantu dengan tiga orang

observer lain dalam melakukan observasi. Aktivitas Belajar Akuntansi akan dinilai sesuai dengan pedoman penilaian dan pedoman observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data siswa. Dokumen yang diambil yaitu data awal siswa yang berupa nama dan nomor induk siswa serta nilai rapor yang akan digunakan sebagai dasar penentuan pembentukan kelompok awal. Data lain yaitu berupa silabus yang nantinya sebagai acuan untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Tes

Menurut Amir Daien Indrakusuma dalam Suharsimi Arikunto (2009: 46) Tes adalah salah satu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat untuk mengukur hasil dari sebuah proses belajar mengajar. Tes di sini digunakan untuk mengambil data yang nantinya diolah menjadi hasil dari proses pembelajaran, sehingga dapat mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan dengan berdasar pada pedoman observasi Aktivitas Belajar Akuntansi, yang berisi pedoman pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Peneliti telah menetapkan 3 bagian dari 5 indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diteliti.

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Aktivitas	Indikator	No Butir	Keterangan
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.	1	Skor 1 = sangat tidak baik, Skor 2 = tidak baik, Skor 3 = baik, dan Skor 4 = sangat baik
		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	2	
		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	3	
2	Kegiatan Menulis	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	4	
3	Kegiatan Mental	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	5	

Pedoman penskoran untuk indikator yang diamati:

1. Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.

Skor 1	Siswa sama sekali tidak bertanya.
Skor 2	Siswa bertanya namun harus dipaksa terlebih dahulu oleh guru dengan ditunjuk.
Skor 3	Siswa bertanya dengan kesadaran sendiri sebanyak 1 kali.
Skor 4	Siswa bertanya dengan kesadaran sendiri dan lebih dari 1 kali.

2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Skor 1	Siswa sama sekali tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
Skor 2	Siswa menjawab pertanyaan guru namun harus dipaksa terlebih dahulu oleh guru dengan ditunjuk.
Skor 3	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan kesadaran sendiri sebanyak 1 kali.
Skor 4	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan kesadaran sendiri dan lebih dari 1 kali.

3. Siswa berpartisipasi dalam kelompok.

Skor 1	Siswa sama sekali tidak berpartisipasi dalam kelompok.
Skor 2	Siswa berpartisipasi dalam kelompok namun harus dipaksa terlebih dahulu oleh guru dengan ditunjuk.
Skor 3	Siswa berpartisipasi dalam kelompok dengan kesadaran sendiri.
Skor 4	Siswa berpartisipasi dalam kelompok dengan kesadaran sendiri dengan lebih dari 1 kali berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.

4. Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.

Skor 1	Siswa sama sekali tidak mencatat materi atau penjelasan dari guru.
Skor 2	Siswa hanya mengerjakan 1 kegiatan saja mencatat materi atau mencatat penjelasan dari guru namun harus dipaksa terlebih dahulu oleh guru dengan ditunjuk.
Skor 3	Siswa hanya mengerjakan 1 kegiatan saja mencatat materi atau mencatat penjelasan dari guru namun dengan kesadaran sendiri.
Skor 4	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dengan kesadaran sendiri.

5. Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.

Skor 1	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan tidak jujur.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan jujur namun pada salah satu tes saja.
Skor 3	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan jujur namun tidak selesai dalam mengerjakannya.
Skor 4	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan jujur.

Data hasil observasi Aktivitas Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi, yaitu tidak aktif, cukup aktif, aktif dan sangat aktif (Sugiyono, 2012: 135). Pedoman penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dengan lima alternatif penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Penilaian Aktivitas Belajar Akuntansi

Kategori	Range Skor Aktivitas
Tidak Aktif	$X = 5$
Cukup Aktif	$6 < X \leq 10$
Aktif	$11 < X \leq 15$
Sangat Aktif	$16 < X = 20$

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi. Soal tes yang dibuat oleh peneliti harus terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran akuntansi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pilihan ganda yang mencakup ranah kognitif pengetahuan

(C1) dan pemahaman (C2). Peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi. *Pre-test* dilakukan setiap memulai penyajian materi baru. *Post-test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru setiap akhir penyajian materi.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berfungsi untuk mencatat berita acara mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Catatan lapangan dalam penelitian ini berupa catatan kejadian Aktivitas Belajar Akuntansi dapat berupa interaksi siswa dengan guru maupun interaksi antar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Data Deskriptif

a. Menghitung Aktivitas Belajar Akuntansi

Data yang diperoleh dari pengamatan selanjutnya akan dianalisis persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi. Dari hasil persentase yang diperoleh akan diketahui sejauh mana peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi. Menganalisis secara kuantitatif dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.

- 2) Menjumlahkan skor masing-masing aspek Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
- 3) Menghitung skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \% \text{Aktivitas Belajar Akuntansi} \\ & = \frac{\text{skor hasil aktivitas siswa}}{\text{skor Maksimum}} \times 100\% \end{aligned}$$

(Sugiyono, 2013: 144)

b. Menghitung Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi

Perhitungan peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Mean: } Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (*Mean*)

$\sum xi$ = Jumlah semua nilai

N = Jumlah Individu

(Sugiyono, 2012: 49)

c. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dan disederhanakan selanjutnya akan diorganisasikan. Data yang telah terorganisasi, maka selanjutnya didiskripsikan dalam pemaparan secara naratif.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir analisis data dalam penelitian tindakan kelas setelah tahapan penyajian data.

Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari data-data yang telah disajikan secara terorganisir menjadi bentuk pernyataan yang memiliki makna yang lebih tegas.

H. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.
- 2) Pembuatan materi pembelajaran akuntansi yang akan digunakan saat pelaksanaan proses pembelajaran.
- 3) Pembuatan pedoman observasi yang akan digunakan untuk mencatat Aktivitas Belajar Akuntansi.
- 4) Membuat format catatan lapangan.
- 5) Konsultasi kepada guru mata pelajaran akuntansi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang hendak dilaksanakan.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, guru mengacu pada RPP yang telah disusun.

Kegiatan guru meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Apersepsi

- (1) Guru membuka dengan salam.
- (2) Guru menanyakan siswa yang tidak hadir.
- (3) Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu.
- (4) Guru menyampaikan inti materi, kompetensi yang ingin dicapai dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

b) **Motivasi**

Guru memberikan semangat dan pemahaman materi akuntansi agar mudah dipahami.

2) Kegiatan Inti

a) **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- (1) Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan diajarkan.
- (2) Guru memberikan contoh-contoh dalam hal yang nyata yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami siswa mengenai materi akuntansi yang diajarkan.

b) **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) Siswa mendeskripsikan ulang mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru.
- (2) Siswa mencari contoh-contoh lain dari materi yang telah diajarkan oleh guru.

(3) Pelaksanaan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu kegiatan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Peneliti mengambil data mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi saat pembelajaran berlangsung.

c) Konfirmasi

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan antara guru dan siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang manfaat materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya.
- c) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dibantu oleh tiga orang rekan dan melakukan pencatatan dalam lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi. Peneliti membuat catatan dalam catatan lapangan dan berita acara pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari pengamatan yang berupa lembar observasi dianalisis kemudian dapat dilakukan refleksi. Refleksi dan evaluasi dilakukan antara guru dan peneliti untuk menentukan langkah ke depan yaitu menyusun rencana, pelaksanaan tindakan, observasi yang lebih baik untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Tahapnya sama seperti siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus ini akan dilakukan perbaikan dari siklus sebelumnya.

3. Siklus 3

Tahapnya sama seperti siklus I dan II yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus ini akan dilakukan perbaikan dari siklus sebelumnya dan siklus ini sebagai cadangan apabila dalam siklus II belum didapatkan hasil sesuai yang diharapkan oleh peneliti.

I. Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Indikator keberhasilan penelitian ini dilihat dari peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi di kelas setelah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Meningkatnya Aktivitas

Belajar Akuntansi dapat dilihat dari meningkatnya persentase Aktivitas Belajar Akuntansi dari sebelum tindakan, setelah tindakan satu, dan setelah tindakan dua. Peningkatan persentase ini didasarkan pada ketercapaian aspek yang menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi. Keberhasilan tindakan Aktivitas Belajar Akuntansi terlihat apabila terjadi peningkatan pada aspek aktivitas, yaitu:

- a. Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.
- b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa berpartisipasi dalam kelompok.
- d. Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.
- e. Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.

Syaiful Bahri Djamarah (2013: 107) menjelaskan bahwa dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

2. Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi

Adanya peningkatan dan sekurang-kurangnya 75% siswa dalam satu kelas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Selain itu, adanya peningkatan rata-rata prestasi yang dilihat dari hasil belajar ranah kognitif dari siklus I ke siklus II dan seterusnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

SMA N 2 Sleman diresmikan pada tanggal 27 Agustus 1991 oleh Bapak Sulistyono, MBA., yang pada saat itu menjabat sebagai Kakanwil Depdikbud DIY. Alamat Sekolah SMA Negeri 2 Sleman terletak di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta, 55512, Telp. (0274) 860 774. SMA Negeri 2 Sleman membuka 2 program jurusan untuk tiap-tiap angkatannya, yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bagi kelas XI dan XII sedangkan untuk kelas X masih umum. Pada tahun ajaran 2015/2016, siswa SMA Negeri 2 Sleman seluruhnya berjumlah 346 siswa.

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 2 Sleman memiliki visi dan misi dalam pencapaian tujuannya sebagai berikut :

VISI

Bertakwa, Berprestasi dan Berbudaya

MISI

- a. Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.
- b. Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Meningkatkan prestasi akademik lulusan untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- e. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya.
- f. Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- g. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

TUJUAN

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.
- c. Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- e. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui PBU maupun jalur seleksi SNMPTN.
- f. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportifitas.

- g. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berkarakter.

SMA Negeri 2 Sleman memiliki beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai. Berikut merupakan tabel ruangan dan fasilitas yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Sleman:

Tabel 5. Ruangan dan Fasilitas SMA N 2 Sleman

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Kelas	12 Ruang
2	Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Guru	1 Ruang
4	Tata Usaha	1 Ruang
5	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	UKS	1 Ruang
8	Laboratorium IPA	3 Ruang
9	Koperasi	1 Ruang
10	Gudang	1 Ruang
11	Mushola	1 Ruang
12	Kantin	2 Ruang
13	Kamar Mandi Guru	1 Ruang
14	Kamar Mandi Siswa/WC	10 Ruang
15	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
17	Pos Penjagaan	1 Ruang
18	Lapangan Basket	1 Ruang
19	Lapangan Upacara	1 Ruang
20	Ruang Piket	1 Ruang
21	Hall / Pendopo	1 Ruang
22	Laboratorium bahasa	1 Ruang
23	Ruang OSIS	1 Ruang
24	Ruang Ketrampilan	1 Ruang
25	Ruang Kesenian	1 Ruang
26	Ruang Tamu	1 Ruang
27	Laboratorium Komputer	1 Ruang

Ruangan dan fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, walaupun ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

SMA Negeri 2 Sleman mempunyai guru pengajar sebanyak 36 orang, yang terdiri dari 27 guru tetap dari pemerintah dan 9 guru tidak tetap atau guru bantu. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Sleman rata-rata adalah S1, ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Sleman sudah memenuhi standar kriteria.

Kondisi umum kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman terdiri dari 30 siswa dengan rincian 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Agama yang dianut ada 24 siswa yang beragama Islam, 4 siswa beragama Khatolik dan 2 siswa beragama Kristen. Latar belakang siswa Kelas XI IPS 1 beragam ada yang keturunan jawa, sunda, dan batak. Kelas XI IPS 1 terletak di gedung barat paling utara dan langsung menghadap ke lapangan upacara. Sarana dan prasarana penunjang di ruang kelas XI IPS 1 antara lain 16 meja dengan masing-masing 2 kursi untuk siswa, 1 meja dan 1 kursi untuk guru, 1 whiteboard, LCD royektor, spidol, penghapus, lambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding, struktur organisasi, jadwal piket, jadwal pelajaran serta kamera cctv.

Format meja belajar siswa saat belajar kelompok dan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi sedikit berbeda,

yaitu satu meja dikelilingi 6 orang siswa untuk belajar kelompok dan penerapan Media Ular Tangga Akuntansi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi yang terjadi dan dapat lebih memperlancar kerjasama siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama.

2. Data Khusus

Data khusus dalam penelitian ini terdapat tiga data yaitu data pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, data Aktivitas Belajar Akuntansi dan data Prestasi Belajar Akuntansi. Dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi terdiri dari data:

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran akuntansi yang mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Perencanaan yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru dan disepakati bahwa di siklus I materi yang akan dipelajari sama pada saat guru menjelaskan dengan metode konvensional atau materi awal adalah Jurnal Penyesuaian. Persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi Silabus yang akan digunakan untuk pembuatan RPP. (Terlampir pada lampiran 1 halaman 131)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. (Terlampir pada lampiran 3 halaman 143 untuk Siklus I, lampiran 4 halaman 169 untuk Siklus II dan lampiran 5 halaman 193 untuk Siklus III)
- 3) Membuat Media Ular Tangga Akuntansi. Selain itu, mempersiapkan bidak, dadu dan membuat peraturan dalam permainan Ular Tangga Akuntansi. (Terlampir pada lampiran 2 halaman 140)
- 4) Membuat kartu soal dan kunci jawaban bernomor yang berisi tentang pertanyaan yang akan dipakai dalam permainan. (Terlampir pada lampiran 3 halaman 157 untuk Siklus I, lampiran 4 halaman 182 untuk Siklus II dan lampiran 5 halaman 207 untuk Siklus III)
- 5) Membagi siswa menjadi 5 kelompok heterogen dengan anggota 6 siswa tiap kelompok berdasarkan nilai rapor. (Terlampir pada lampiran 1 halaman 136)
- 6) Membuat pedoman lembar observasi. (Terlampir pada lampiran 1 halaman 135)

- 7) Membuat soal diskusi kelompok. (Terlampir pada lampiran 3 halaman 154 untuk Siklus I, lampiran 4 halaman 180 untuk Siklus II dan lampiran 5 halaman 205 untuk Siklus III)
- 8) Membuat kisi-kisi *pre-test* dan *post-test*. (Terlampir pada lampiran 3 halaman 149 untuk Siklus I, lampiran 4 halaman 174 untuk Siklus II dan lampiran 5 halaman 199 untuk Siklus III)
- 9) Membuat soal untuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi. (Terlampir pada lampiran 3 halaman 150 untuk Siklus I, lampiran 4 halaman 175 untuk Siklus II dan lampiran 5 halaman 200 untuk Siklus III)
- 10) Menyiapkan jadwal penelitian.

Peneliti dan guru berdiskusi untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian. Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan penelitian yang telah disepakati oleh peneliti dan guru mata pelajaran Akuntansi SMA 2 Sleman pada semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 untuk siklus I, siklus II, dan siklus III.

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari dan Tanggal	Waktu Penelitian	Keterangan
1	Senin, 18 Januari 2016	08.45 - 10.15	Siklus 1
2	Senin, 25 Januari 2016	08.45 - 10.15	Siklus 2
3	Senin, 1 Februari 2016	08.45 - 10.15	Siklus 3

- 11) Skor Penghargaan Prestasi Tim Siklus I, Siklus II dan Siklus III. (Terlampir pada lampiran 3 halaman 164 untuk Siklus I, lampiran 4 halaman 188 untuk Siklus II dan lampiran 5 halaman 216 untuk Siklus III)
- b. Berikut adalah data khusus Aktivitas Belajar Akuntansi dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Data Aktivitas Belajar Akuntansi diperoleh pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru mata pelajaran akuntansi dan tiga observer lain. (Terlampir pada lampiran 3 halaman 162 untuk Siklus I, lampiran 4 halaman 186 untuk Siklus II dan lampiran 5 halaman 214 untuk Siklus III)
- c. Berikut adalah data khusus Prestasi Belajar Akuntansi dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III melalui tes. Tes yang dilakukan terdapat dua macam tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. (Terlampir pada lampiran 3 halaman 163 untuk Siklus I, lampiran 4 halaman 187 untuk Siklus II dan lampiran 5 halaman 215 untuk Siklus III).

B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data khusus di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berikut analisis dari Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Berdasarkan hasil Skor Penghargaan Prestasi Tim Siklus I terdapat 3 kelompok yang memiliki kriteria penghargaan sebagai super team dan 2 kelompok mendapat kriteria penghargaan great team. Rincian kelompok 1 mendapat rata-rata 20 dengan predikat Great Team, kelompok 2 mendapat rata-rata 28,33 dengan predikat Super Team, kelompok 3 mendapat rata-rata 30 dengan predikat Super Team, kelompok 4 mendapat rata-rata 15 dengan predikat Great Team, dan kelompok 5 mendapat rata-rata 25 dengan predikat Super Team.

Berdasarkan Skor Penghargaan Prestasi Tim Siklus II mengalami penurunan di mana terdapat 2 kelompok yang memiliki kriteria penghargaan sebagai super team dan 3 kelompok mendapat kriteria penghargaan Great Team. Rincian kelompok 1 mendapat rata-rata 24 dengan predikat Super Team hal ini artinya kelompok 1 mengalami kenaikan dari Siklus I, kelompok 2 mendapat rata-rata 20 dengan predikat Great Team hal ini artinya kelompok 2 mengalami penurunan dari Siklus I, kelompok 3 mendapat rata-rata 20 dengan predikat Great Team hal ini artinya kelompok 3 mengalami penurunan dari Siklus I, kelompok 4 mendapat rata-rata 20 dengan predikat Great Team hal ini artinya kelompok 4 mengalami kenaikan rata-rata dari Siklus I namun

untuk kriteria penghargaan masih dalam kriteria yang sama, dan kelompok 5 mendapat rata-rata 28,33 dengan predikat Super Team hal ini artinya kelompok 5 mengalami kenaikan rata-rata dari Siklus I.

Berdasarkan Skor Penghargaan Prestasi Tim Siklus III mengalami peningkatan di mana semua kelompok memiliki kriteria penghargaan sebagai Super Team. Rincian kelompok 1 mendapat rata-rata 30 dengan predikat Super Team hal ini artinya kelompok 1 mengalami kenaikan dari Siklus II, kelompok 2 mendapat rata-rata 30 dengan predikat Super Team hal ini artinya kelompok 2 mengalami kenaikan dari Siklus II, kelompok 3 mendapat rata-rata 25 30 dengan predikat Super Team hal ini artinya kelompok 3 mengalami kenaikan dari Siklus II, kelompok 4 mendapat rata-rata 30 dengan predikat Super Team hal ini artinya kelompok 4 mengalami kenaikan dari Siklus II, dan kelompok 5 mendapat rata-rata 26,67 dengan predikat Super Team hal ini artinya kelompok 5 mengalami penurunan rata-rata dari Siklus I namun masih dalam kriteria penghargaan yang sama. Lebih jelasnya berikut ini disajikan rangkuman hasil penghargaan tim Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi berdasarkan Siklus I, Siklus II dan Siklus III. (Terlampir pada lampiran 6 halaman 221)

2. Berdasarkan data khusus di atas maka rangkuman Aktivitas Belajar Akuntansi terdiri dari hasil Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I, hasil

Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II dan hasil Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus III dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I

No	Aktivitas	Indikator	Skor
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.	72,41%
		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	66,38%
		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	86,21%
2	Kegiatan Menulis	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	63,79%
3	Kegiatan Mental	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	70,69%
Rata-rata			71,90%

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 3 halaman 162

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus I memiliki persentase sebesar; kegiatan lisan 72,41%, 66,38% dan 86,21% sedangkan untuk kegiatan menulis 63,79% serta kegiatan mental 70,69% dengan rata-rata 71,90%. Persentase tersebut dirasa kurang karena dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman masih belum mencapai setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif jika ingin dikatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II

No	Aktivitas	Indikator	Skor
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.	80,36%
		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	66,96%
		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	89,29%
2	Kegiatan Menulis	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	64,29%
3	Kegiatan Mental	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	96,43%
Rata-rata			79,46%

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 4 halaman 186

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus II memiliki persentase sebesar kegiatan lisan 80,36%, 66,96% dan 89,29% sedangkan untuk kegiatan menulis 64,29% serta kegiatan mental 96,43% dengan rata-rata persentase 79,46%. Persentase tersebut dirasa kurang karena dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman masih ada indikator yang belum mencapai setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif jika ingin dikatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus III

No	Aktivitas	Indikator	Skor
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.	81,25%
		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	76,79%
		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	89,29%
2	Kegiatan Menulis	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	75,89%
3	Kegiatan Mental	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	96,43%
Rata-rata			83,93%

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 5 halaman 214

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus III memiliki persentase sebesar kegiatan lisan 81,25%, 76,79% dan 89,29% sedangkan untuk kegiatan menulis 75,89% serta kegiatan mental 96,43% dengan rata-rata persentase 83,93%. Persentase tersebut dirasa sudah memenuhi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi hal ini dikarenakan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman semua indikator telah menunjukkan nilai melebihi dari setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif jika ingin dikatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil.

3. Berdasarkan data khusus di atas maka rangkuman Prestasi Belajar Akuntansi terdiri dari hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I, hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II dan hasil Prestasi Belajar Akuntansi III dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi siklus I

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75	5	17,2%	16	55,2%
Nilai < 75	24	82,8%	13	44,8%
Jumlah	29	100,0%	29	100,0%
Rata-rata	56,55		70,69	

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 3 halaman 163

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus I Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan bahwa *pre-test* sebesar 17,2% yang berada di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas 75 dengan rata-rata nilai 56,55 sedangkan untuk *post-test* dengan persentase sebesar 55,2% yang berarti hanya 16 siswa yang mendapatkan nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 70,69. Prestasi Belajar Akuntansi masih tergolong rendah karena kurang dari 75% yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Persentase tersebut dirasa kurang karena dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu $>75\%$.

Hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi siklus II

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75	5	17,9%	22	78,6%
Nilai < 75	23	82,1%	6	21,4%
Jumlah	28	100,0%	28	100,0%
Rata-rata	60,36		72,86	

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 4 halaman 187

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus II Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan bahwa *pre-test* sebesar 17,9% yang berada di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas 75 dengan nilai rata-rata 60,36 sedangkan untuk *post-test* dengan persentase sebesar 78,6% yang berarti hanya 22 siswa yang mendapatkan nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 72,86. Prestasi Belajar Akuntansi sudah dirasa cukup karena lebih dari 75% yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) namun untuk nilai rata-rata masih di bawah dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Persentase tersebut dirasa kurang karena dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1

SMA Negeri 2 Sleman sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu $>75\%$ namun masih memiliki nilai rata-rata kurang dari 75.

Hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siklus III

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75	6	21,4%	25	89,3%
Nilai < 75	22	78,6%	3	10,7%
Jumlah	28	100,0%	28	100,0%
Rata-rata	30,71		88,21	

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 5 halaman 215

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus III Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan bahwa *pre-test* sebesar 21,4% yang berada di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai di atas 75 dengan rata-rata nilai 30,71 sedangkan untuk *post-test* dengan persentase sebesar 89,3% yang berarti hanya 25 siswa yang mendapatkan nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 88,21. Prestasi Belajar Akuntansi sudah tergolong baik karena lebih dari 75% yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Persentase tersebut dirasa sudah memenuhi dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi hal ini dikarenakan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA

Negeri 2 Sleman sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu >75% dengan nilai rata-rata lebih dari 75.

4. Laporan Siklus

Siklus I terdiri dari dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran akuntansi yang mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Perencanaan yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru dan disepakati bahwa di siklus I materi yang akan dipelajari sama pada saat guru menjelaskan dengan metode konvensional atau materi awal adalah Jurnal Penyesuaian. Persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.
- 2) Membuat Media Ular Tangga Akuntansi. Selain itu, mempersiapkan bidak, dadu dan membuat peraturan dalam permainan Ular Tangga Akuntansi.

- 3) Membuat kartu soal dan kunci jawaban bernomor yang berisi tentang pertanyaan yang akan dipakai dalam permainan.
- 4) Membagi siswa menjadi 5 kelompok heterogen dengan anggota 6 siswa tiap kelompok orang berdasarkan nilai ujian akhir semester gasal.
- 5) Menyusun lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam pembelajaran menggunakan Media Ular Tangga Akuntansi.
- 7) Membuat soal diskusi kelompok.
- 8) Membuat soal untuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi.
- 9) Menyiapkan reward.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (@ 2 x 45 menit). Dilaksanakan pada hari Senin, 18 Januari 2015 pukul 08.45 – 10.15 WIB. Pada pertemuan ini materi yang dipelajari adalah Jurnal Penyesuaian. Peneliti dibantu oleh tiga orang teman untuk menjadi observer dalam mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi sedangkan untuk menilai Prestasi Belajar Akuntansi akan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Penjelasan dari pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1) **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

a) Apersepsi (8 menit)

- (1) Guru membuka dengan salam. (1 menit)
- (2) Guru menanyakan siswa yang tidak hadir. (1 menit)
- (3) Guru menyampaikan inti materi, kompetensi yang ingin dicapai dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). (1 menit)
- (4) Guru memberikan menjelaskan pengertian Jurnal Penyesuaian dan fungsinya, Beban dibayar di muka, serta Pendapatan diterima di muka (5 menit)
- (5) Siswa mengerjakan soal *pre-test*. (5 menit)

b) Motivasi (2 menit)

Guru memberikan semangat dan pemahaman materi tentang persamaan akuntansi agar mudah dipahami.

2) **Kegiatan Inti (70 menit)**

a) **Eksplorasi (10 menit)**

Dalam kegiatan eksplorasi:

Siswa mendapat tugas untuk mempelajari Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Jurnal Penyesuaian. (10 menit)

b) **Elaborasi (50 menit)**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (a) Siswa berkumpul dalam kelompok yang anggotanya 6 orang, kemudian masing-masing kelompok diberikan soal yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian beserta fungsi-fungsinya untuk didiskusikan. Pada waktu belajar/diskusi tim, guru berkeliling kelas untuk memberi motivasi, melakukan observasi jalannya kegiatan diskusi. (15 menit).
 - (b) Pelaksanaan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu kegiatan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Peneliti mengambil data mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi saat pembelajaran berlangsung. (35 menit)
 - c) **Konfirmasi** (10 menit)
 - (a) Siswa mengerjakan soal *post-test* (7 menit)
 - (b) Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. (3 menit)
- 3) **Kegiatan Penutup** (5 menit)
- (1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang manfaat materi yang telah dipelajari. (3 menit)

(2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. (1 menit)

(3) Guru menutup pelajaran dengan salam. (1 menit)

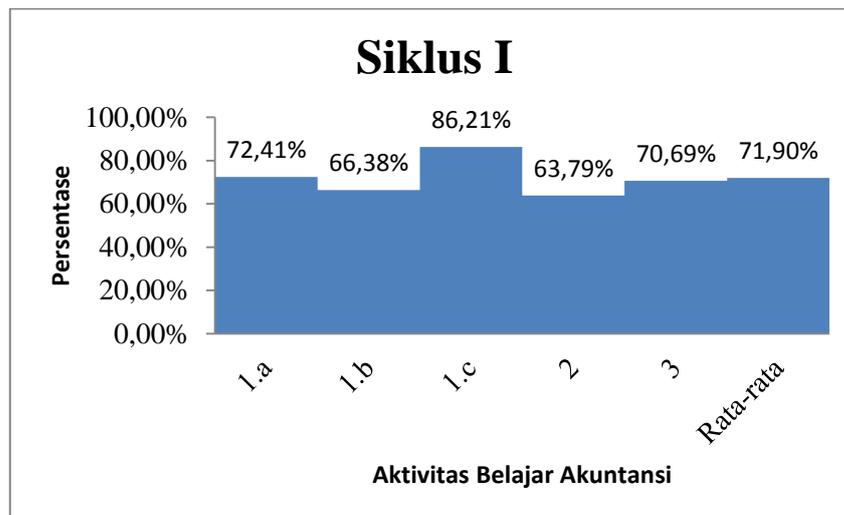
c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus I. Tujuannya untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman dilakukan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari lima indikator. Data Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I

No	Aktivitas	Indikator	Skor
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.	72,41%
		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	66,38%
		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	86,21%
2	Kegiatan Menulis	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	63,79%
3	Kegiatan Mental	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	70,69%
Rata-rata			71,90%

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 3 halaman 162



Gambar 4. Rangkuman hasil Aktivitas Belajar Akuntansi
Siklus I

Berdasarkan grafik di atas, Aktivitas Belajar Akuntansi setelah adanya tindakan atau dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi terdapat lima indikator. Namun dalam lima indikator tersebut hanya satu indikator saja yang telah mencapai setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif jika ingin dikatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil yaitu siswa berpartisipasi dalam kelompok (86,21%), sedangkan empat indikator lain masih memiliki nilai di bawah 75%. Pada siklus I ke-lima indikator memiliki nilai rata-rata 71,90%. Persentase tersebut dirasa kurang karena dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman masih belum

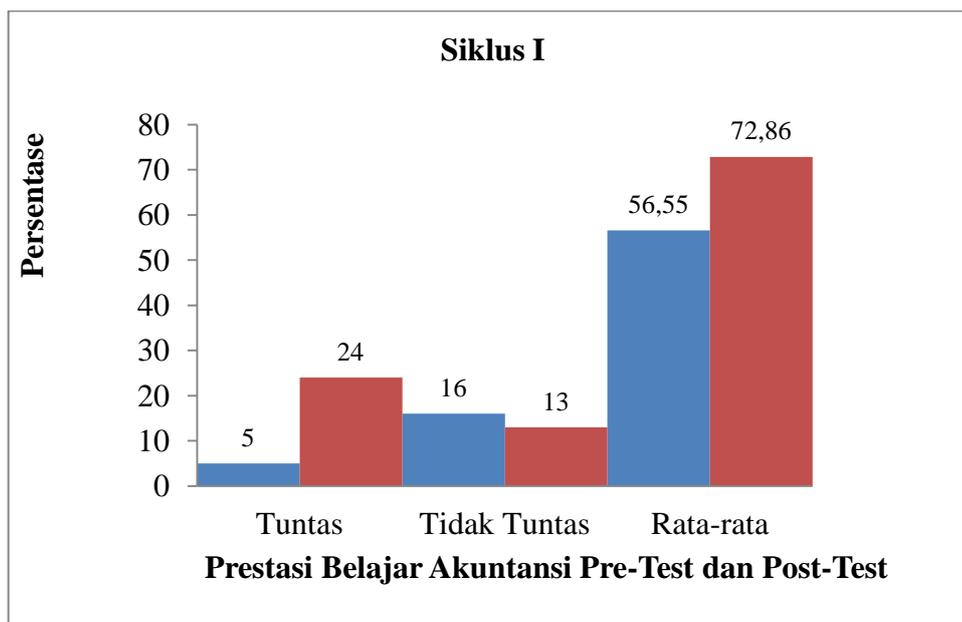
mencapai setidaknya-tidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif jika proses pembelajaran ingin dikatakan berhasil.

Hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Prestasi Belajar Akuntansi siklus I

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75	5	17,2%	16	55,2%
Nilai < 75	24	82,8%	13	44,8%
Jumlah	29	100,0%	29	100,0%
Rata-rata	56,55		70,69	

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 3 halaman 163



Gambar 5. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi

Siklus I

Berdasarkan grafik di atas, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus I dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 56,55 dengan 5 siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas

sebesar 70,69 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau 55,2%. Persentase tersebut dirasa kurang karena dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu $>75\%$.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi belum terlaksana dengan optimal, maka diperlukan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian siklus I, didapatkan kendala-kendala dalam pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a) Aktivitas Belajar Akuntansi pada indikator siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan indikator siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru masih rendah.
- b) Siswa belum terbiasa menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.
- c) Siswa masih merasa kebingungan dengan peraturan saat permainan menggunakan Ular Tangga Akuntansi.

Usaha yang dilakukan untuk perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan perannya agar Aktivitas Belajar Akuntansi terutama untuk kedua indikator tersebut dapat optimal.
- 2) Memberikan petunjuk yang jelas pada siswa hingga siswa benar-benar memahami Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Membacakan aturan permainan dengan perlahan dan memberikan contoh permainan di depan kelas.
- 3) Memberikan penjelasan ulang kepada siswa hingga siswa benar-benar memahami peraturan dalam Ular Tangga Akuntansi.

Siklus II terdiri dari dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi dalam kegiatan pembelajaran di siklus II, siswa lebih menunjukkan antusias dan memberikan partisipasi yang lebih dibandingkan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus I yang memiliki persentase Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 71,90% masih harus dilakukan peningkatan begitupula dengan

Prestasi Belajar Akuntansi yang menunjukkan persentase sebesar 55,2%. Sesuai dengan rencana tindakan, desain pembelajaran pada siklus II akan diterapkan pada Jurnal Penyesuaian untuk perhitungannya. Pelaksanaan siklus II ditargetkan dapat mencapai indikator keberhasilan yaitu Aktivitas Belajar Akuntansi secara keseluruhan dapat mencapai >75% dan Prestasi Belajar Akuntansi dapat mencapai > 75%. Siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan yakni @ 2 x 45 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan siklus I sesuai dengan hasil refleksi. Perencanaan yang disusun untuk siklus II dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru lebih meningkatkan perannya agar Aktivitas Belajar Akuntansi terutama untuk kedua indikator tersebut dapat optimal.
2. Memberikan petunjuk yang jelas pada siswa hingga siswa benar-benar memahami Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dan memberikan contoh di depan kelas.
3. Memberikan penjelasan ulang kepada siswa hingga siswa benar-benar memahami peraturan dalam penerapan Media Ular Tangga Akuntansi.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (@ 2 x 45 menit). Dilaksanakan pada hari Senin, 25 Januari 2015 pukul 08.45 – 10.15 WIB. Pada pertemuan ini materi yang dipelajari adalah Jurnal Penyesuaian untuk penerapan. Peneliti dibantu oleh tiga orang teman untuk menjadi observer dalam mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi. Penjelasan dari pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

a) Apersepsi (8 menit)

(a) Guru membuka dengan salam. (1 menit)

(b) Guru menanyakan siswa yang tidak hadir. (1 menit)

(c) Guru menyampaikan inti materi, kompetensi yang ingin dicapai dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). (1 menit)

(d) Guru memberikan menjelaskan pengertian Jurnal Penyesuaian Beban yang masih harus dibayar, Pendapatan yang masih harus diterima, Penyusutan Aktiva Tetap dan Beban Pemakaian perlengkapan. (5 menit)

(e) Siswa mengerjakan soal *pre-test*. (5 menit)

b) Motivasi (2 menit)

Guru memberikan semangat dan pemahaman materi akuntansi agar mudah dipahami.

2) Kegiatan Inti (70 menit)

a) Eksplorasi (10 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi sebelumnya mengenai Jurnal Penyesuaian beserta fungsinya, Beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka dan tidak lupa materi yang baru saja diajarkan. (10 menit)

b) Elaborasi (50 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (a) Siswa berkumpul dalam kelompok yang anggotanya 6 orang, kemudian masing-masing kelompok diberikan soal yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian implementasi Beban yang masih harus dibayar, Pendapatan yang masih harus diterima, Penyusutan Aktiva Tetap dan Beban Pemakaian perlengkapan. Pada waktu belajar/diskusi tim, guru berkeliling kelas untuk memberi motivasi, melakukan observasi jalannya kegiatan diskusi. (15 menit).

(b) Pelaksanaan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu kegiatan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Peneliti mengambil data mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi saat pembelajaran berlangsung. (35 menit)

c) **Konfirmasi** (10 menit)

- (1) Siswa mengerjakan soal *post-test*. (7 menit)
- (2) Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. (3 menit)

3) **Kegiatan Penutup** (5 menit)

- (1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang manfaat materi yang telah dipelajari. (3 menit)
- (2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. (1 menit)
- (3) Guru menutup pelajaran dengan salam. (1 menit)

c. Pengamatan

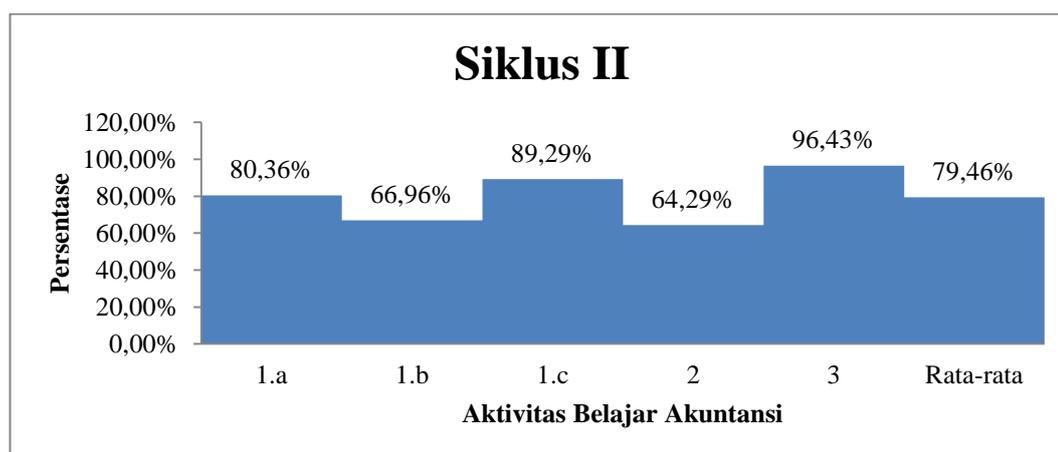
Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus II. Tujuannya untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Pengamatan Aktivitas

Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman dilakukan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari lima indikator. Data Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II

No	Aktivitas	Indikator	Skor
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.	80,36%
		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	66,96%
		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	89,29%
2	Kegiatan Menulis	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	64,29%
3	Kegiatan Mental	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	96,43%
Rata-rata			79,46%

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 4 halaman 186



Gambar 6. Rangkuman hasil Aktivitas Belajar Akuntansi

Siklus II

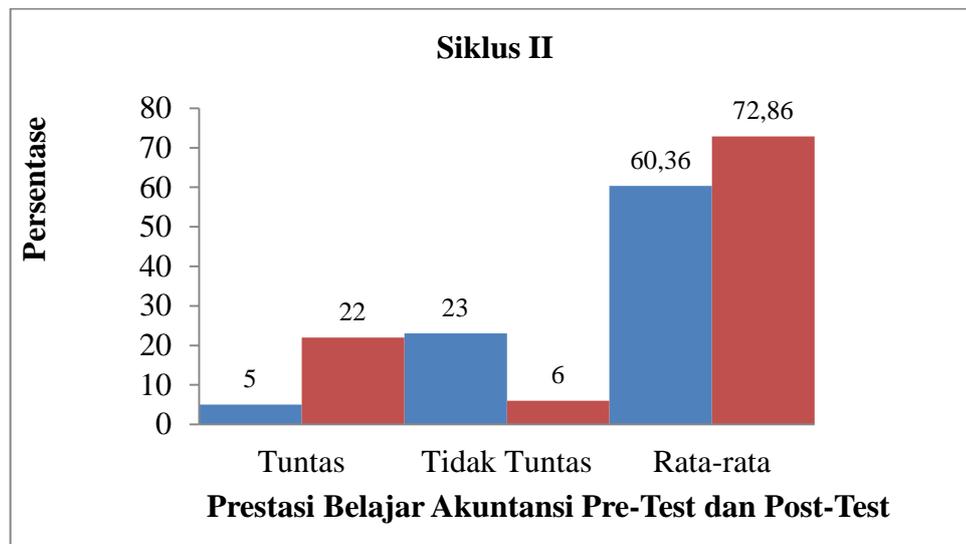
Berdasarkan grafik di pada halaman sebelumnya, Aktivitas Belajar Akuntansi setelah adanya tindakan atau dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi terdapat lima indikator. Namun dalam lima indikator tersebut hanya tiga indikator saja yang telah mencapai setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif jika ingin dikatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil yaitu indikator lisan ada dua (80,36% dan 89,29%), dan mental (96,43%) sedangkan dua indikator lain masih memiliki nilai di bawah 75%. Pada siklus II ke-lima indikator memiliki nilai rata-rata 79,46%. Persentase tersebut dirasa kurang karena dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman masih belum mencapai setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif jika proses pembelajaran ingin dikatakan berhasil.

Hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi siklus II

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75	5	17,9%	22	78,6%
Nilai < 75	23	82,1%	6	21,4%
Jumlah	28	100,0%	28	100,0%
Rata-rata	60,36		72,86	

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 4 halaman 187



Gambar 7. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi
Siklus II

Berdasarkan grafik di atas, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus II dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 60,36 dengan 5 siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 72,86 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa atau 78,6%. Persentase tersebut dirasa kurang karena dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu $>75\%$ namun masih memiliki nilai rata-rata kurang dari 75.

d. Refleksi

Pembelajaran dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi pada siklus II sudah mengalami peningkatan, dilihat dari Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Pengelolaan kelas terlaksana dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal pada siklus II. Peningkatan pada siklus II tidak terlepas dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan sesuai dengan hasil refleksi siklus I. Berdasarkan hasil penelitian siklus II, didapatkan kendala-kendala dalam pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Akuntansi pada indikator siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan indikator siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru masih rendah.
2. Soal pada saat penggunaan Media Ular Tangga Akuntansi terlalu sedikit sehingga bagi kelompok yang aktif soal yang ada cepat habis dalam waktu kurang dari 25 menit.
3. Kelompok yang telah selesai membuat gaduh kelompok lain.

Usaha yang dilakukan untuk perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan perannya agar Aktivitas Belajar Akuntansi terutama untuk kedua indikator tersebut dapat optimal.
2. Membuat soal pada saat penggunaan Media Ular Tangga Akuntansi lebih banyak lagi dengan tingkat kesulitan yang sama namun menggunakan bahasa yang akan menyulitkan siswa dan dengan menggunakan soal jebakan.

Siklus III terdiri dari dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi dalam kegiatan pembelajaran di siklus II, siswa lebih menunjukkan antusias dan memberikan partisipasi yang lebih dibandingkan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II yang memiliki persentase Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 79,46% masih harus dilakukan peningkatan karena masih ada dua indikator yang memiliki persentase kurang dari 75% begitupula dengan Prestasi Belajar Akuntansi yang menunjukkan persentase sebesar 78,6% dengan nilai rata-rata 72,86. Sesuai dengan rencana tindakan, desain pembelajaran pada siklus III akan diterapkan pada Jurnal Penyesuaian secara keseluruhan perhitungan mulai dari awal hingga akhir sesuai permintaan dari guru akuntansi. Pelaksanaan siklus III ditargetkan dapat mencapai indikator keberhasilan yaitu

Aktivitas Belajar Akuntansi secara keseluruhan dapat mencapai > 75% dan Prestasi Belajar Akuntansi dapat mencapai > 75% dengan nilai rata-rata di atas 75. Siklus III direncanakan dalam satu kali pertemuan yakni @ 2 x 45 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus III merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan siklus II sesuai dengan hasil refleksi. Perencanaan yang disusun untuk siklus III dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan perannya agar Aktivitas Belajar Akuntansi terutama untuk kedua indikator tersebut dapat optimal.
- 2) Membuat soal pada saat penggunaan Media Ular Tangga Akuntansi lebih banyak lagi dengan tingkat kesulitan yang sama namun menggunakan bahasa yang akan menyulitkan siswa dan dengan menggunakan soal jebakan.
- 3) Memperkuat materi Jurnal Penyesuaian dengan penerapan soal-soal latihan dari awal hingga akhir.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus III dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (@ 2 x 45 menit). Dilaksanakan pada hari Senin, 1 Februari 2015 pukul 08.45 – 10.15 WIB. Pada pertemuan ini materi yang dipelajari adalah Jurnal Penyesuaian untuk penerapan. Peneliti dibantu oleh tiga orang teman untuk menjadi observer dalam mengamati Aktivitas Belajar

Akuntansi. Penjelasan dari pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1) **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

a) **Apersepsi (8 menit)**

- (1) Guru membuka dengan salam. (1 menit)
- (2) Guru menanyakan siswa yang tidak hadir. (1 menit)
- (3) Guru menyampaikan inti materi, kompetensi yang ingin dicapai dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). (1 menit)
- (4) Guru mengulas materi jurnal penyesuaian dari awal pengertian hingga penerapannya. (5 menit)
- (5) Siswa mengerjakan soal *pre-test*. (5 menit)

b) **Motivasi (2 menit)**

Guru memberikan semangat dan pemahaman materi akuntansi agar mudah dipahami.

2) **Kegiatan Inti (70 menit)**

a) **Eksplorasi (4 menit)**

Dalam kegiatan eksplorasi:

Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi sebelumnya mengenai Jurnal Penyesuaian secara keseluruhan. (15 menit)

b) **Elaborasi (55 menit)**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

(a) Siswa berkumpul dalam kelompok yang anggotanya 6 orang, kemudian masing-masing kelompok diberikan soal yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian. Pada waktu belajar/diskusi tim, guru berkeliling kelas untuk memberi motivasi, melakukan observasi jalannya kegiatan diskusi. (10 menit).

(b) Pelaksanaan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu kegiatan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Peneliti mengambil data mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi saat pembelajaran berlangsung. (45 menit)

c) **Konfirmasi** (10 menit)

1. Siswa mengerjakan soal *post-test*. (7 menit)
2. Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. (3 menit)

3) Kegiatan Penutup (5 menit)

- (1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang manfaat materi yang telah dipelajari. (3 menit)

(2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. (1 menit)

(3) Guru menutup pelajaran dengan salam. (1 menit)

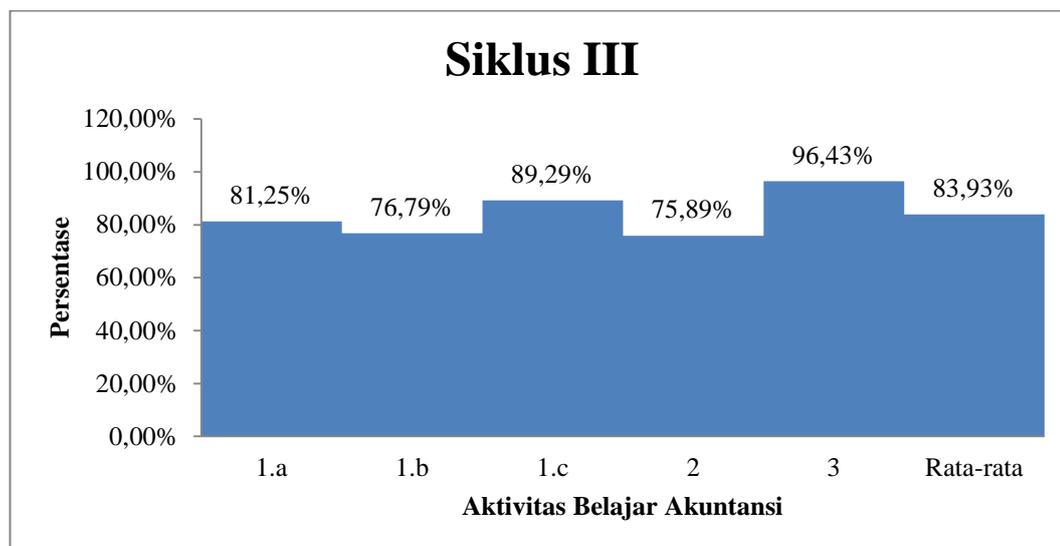
c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus III. Tujuannya untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman dilakukan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari lima indikator. Data Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman hasil Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus III

No	Aktivitas	Indikator	Skor
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.	81,25%
		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	76,79%
		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	89,29%
2	Kegiatan Menulis	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	75,89%
3	Kegiatan Mental	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	96,43%
Rata-rata			83,93%

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 5 halaman 214



Gambar 8. Rangkuman hasil Aktivitas Belajar Akuntansi
Siklus III

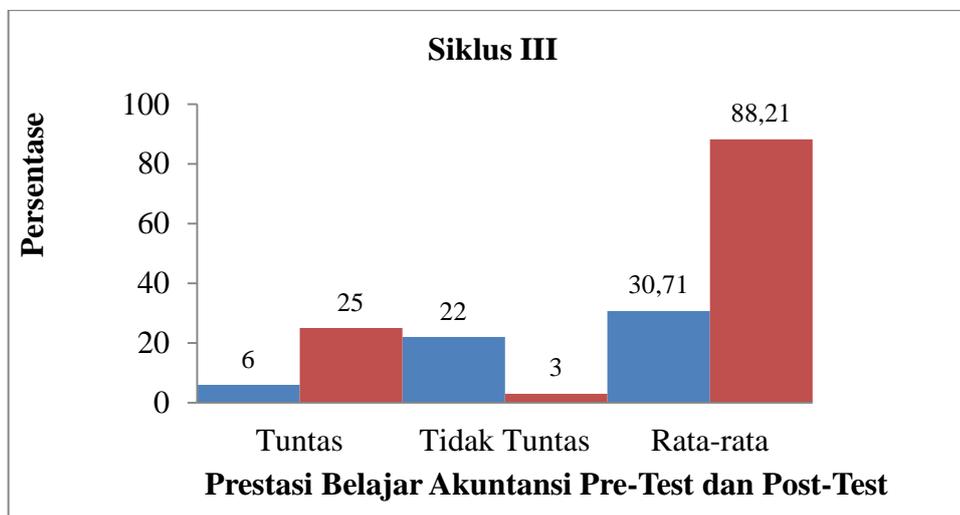
Berdasarkan grafik pada gambar 9, Aktivitas Belajar Akuntansi setelah adanya tindakan atau dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi terdapat lima indikator. Ke-lima indikator telah memiliki nilai di atas 75%. Pada siklus III ke-lima indikator memiliki nilai rata-rata 83,93%. Persentase tersebut susah memenuhi dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif.

Hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman Prestasi Belajar Akuntansi Siklus III

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75	6	21,4%	25	89,3%
Nilai < 75	22	78,6%	3	10,7%
Jumlah	28	100,0%	28	100,0%
Rata-rata	30,71		88,21	

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 5 halaman 215



Gambar 9. Rangkuman hasil Prestasi Belajar Akuntansi
Siklus III

Berdasarkan grafik di atas, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman pada siklus III dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 30,71 dengan 6 siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 88,21 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau 89,3%. Persentase tersebut dirasa sudah mencukupi dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students*

Teams Achievement Division (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu $>75\%$ dengan nilai rata-rata lebih dari 75.

d. Refleksi

Perbaikan yang direncanakan dalam refleksi siklus II terlaksana dengan baik di siklus III. Hal ini telah menyebabkan terjadinya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, tujuan penelitian telah tercapai dan pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai dengan siklus III. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas sudah sesuai dengan yang direncanakan di awal.

5. Perbandingan Rangkuman Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

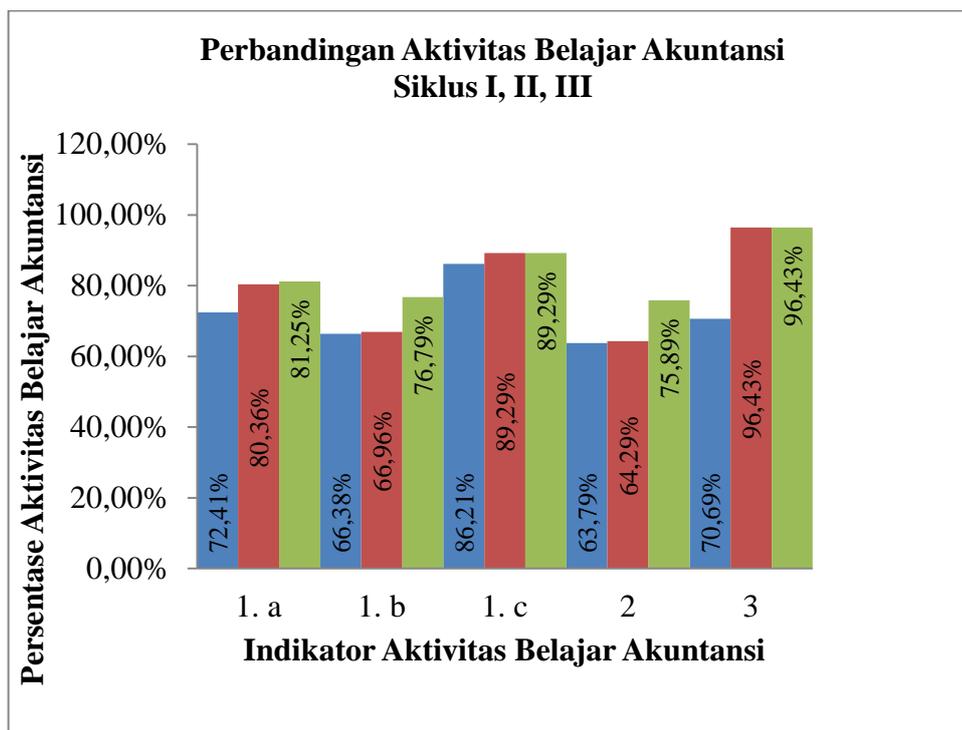
Berdasarkan lembar observasi yang dilakukan pada setiap siklus selama Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu media Ular Tangga Akuntansi maka diketahui persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 71,90%. Pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu $>75\%$. Oleh karena itu, maka dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus II Aktivitas Belajar Akuntansi sudah mengalami peningkatan dari 71,90% menjadi 79,46%

namun masih ada indikator yang memiliki nilai dibawah 75% oleh karena itu dilanjutkan ke Siklus III. Pada siklus III Aktivitas Belajar Akuntansi sudah mengalami peningkatan dari 79,46% menjadi 83,93% Lebih jelasnya berikut ini disajikan hasil perbandingan Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus I, II dan III.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

No	Aktivitas	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.	72,41%	80,36%	81,25%
		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	66,38%	66,96%	76,79%
		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	86,21%	89,29%	89,29%
2	Kegiatan Menulis	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	63,79%	64,29%	75,89%
3	Kegiatan Mental	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	70,69%	96,43%	96,43%
Rata-rata			71,90%	79,46%	83,93%

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 3 halaman 162, lampiran 4 halaman 186 dan lampiran 5 halaman 214



Gambar 10. Grafik Peningkatan setiap Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi berdasarkan Observasi Siklus I, Siklus II dan Siklus III

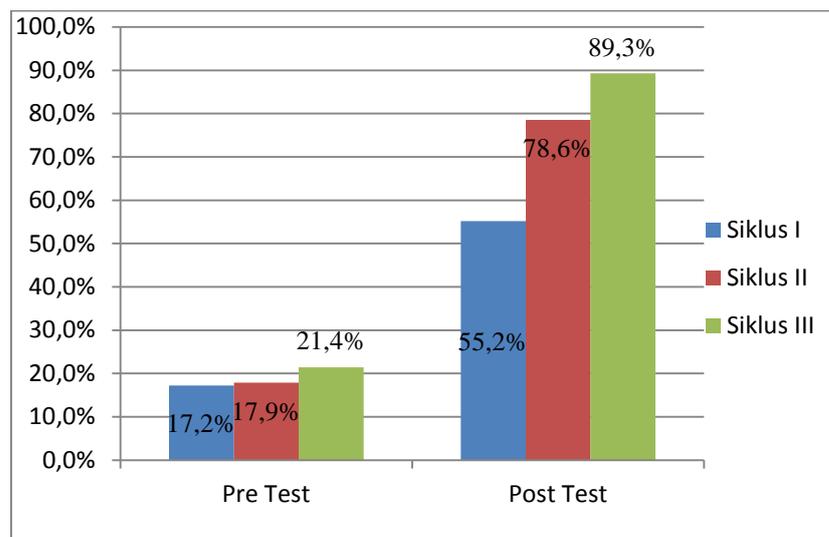
Berdasarkan lembar tes yang dilakukan pada setiap siklus selama Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu media Ular Tangga Akuntansi maka diketahui persentase Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus I *pre-test* 17,2% menjadi *post-test* 55,2%. Pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu $> 75\%$. Oleh karena itu, maka dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus II persentase Prestasi Belajar Akuntansi sudah mengalami kenaikan dari siklus I *pre-test* 17,9% menjadi *post-test* 78,6% namun nilai rata-rata masih berada di bawah 75 oleh karena itu dilanjutkan ke Siklus III. Pada siklus III persentase Prestasi Belajar Akuntansi sudah mengalami kenaikan dari siklus II *pre-test* 21,4% menjadi *post-test*

89,3%. Lebih jelasnya berikut ini disajikan hasil perbandingan Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus I, II dan III.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Pre-Test						
Nilai \geq 75	5	17,2%	5	17,9%	6	21,4%
Nilai < 75	24	82,8%	23	82,1%	22	78,6%
Jumlah	29	100,0%	28	100,0%	28	100,0%
Rata-rata	56,55		60,36		30,71	
Post-Test						
Nilai \geq 75	16	55,2%	22	78,6%	25	89,3%
Nilai < 75	13	44,8%	6	21,4%	3	10,7%
Jumlah	29	100,0%	28	100,0%	28	100,0%
Rata-rata	70,69		72,86		72,86	

Sumber: Data primer yang diolah lampiran 3 halaman 163, lampiran 4 halaman 187 dan lampiran 5 halaman 215



Gambar 11. Grafik Peningkatan jumlah siswa yang memiliki nilai di atas KKM Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan Pre-Test dan Post-Test Siklus I, Siklus II dan Siklus III

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Tahapan-tahapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan perencanaan yang telah dilakukan meliputi membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, membuat Permainan Ular Tangga Akuntansi, membuat kartu soal dan kunci jawaban bernomor yang berisi tentang pertanyaan yang akan dipakai dalam permainan, membagi siswa menjadi 5 kelompok heterogen dengan anggota 6 siswa tiap kelompok orang berdasarkan nilai ujian akhir semester gasal, menyusun lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi, membuat format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, membuat soal dan kunci jawaban yang akan dipakai untuk diskusi kelompok, membuat soal beserta kunci jawaban untuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi dan menyiapkan reward atau hadiah.

Pelaksanaan dilakukan secara bersama-sama oleh guru akuntansi sebagai pelaksana dan peneliti sebagai pihak yang mengamati dan membantu guru jika dirasa perlu. Pada tahap pengamatan, peneliti dibantu oleh tiga observer mengamati secara langsung proses pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Setelah tahap pengamatan maka dilakukan tahap refleksi. Tahap refleksi ini dilakukan untuk menemukan kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran dan menyusun perbaikan atas kendala-kendala tersebut. Tahap refleksi dilakukan oleh guru, peneliti dan observer lain.

Berdasarkan hasil yang telah ditampilkan pada Analisis Data Penelitian, baik hasil observasi maupun hasil tes maka dapat dilanjutkan ke langkah yang selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Berikut ini penarikan kesimpulan yang dilakukan baik secara keseluruhan Aktivitas Belajar Akuntansi maupun indikator-indikator yang melingkupinya. Indikator siswa bertanya mengenai materi kepada guru dari siklus I 72,41% menjadi 80,36% di siklus II dan naik lagi di siklus III menjadi 81,25%. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dari siklus I 66,38% menjadi 66,96% di siklus II dan naik lagi di siklus III menjadi 76,79%. Siswa berpartisipasi dalam kelompok dari siklus I 86,21% menjadi 89,29% di siklus II dan siklus III. Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dari siklus I 63,79% menjadi 64,29% di siklus II dan naik lagi di siklus III menjadi 75,89%. Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri dari siklus I 70,69% menjadi 96,43% di siklus II dan siklus III. Aktivitas Belajar Akuntansi siklus I, II dan III dengan rata-rata keseluruhan mengalami kenaikan dari 71,90% menjadi 79,46% dan naik lagi menjadi 83,93%.

Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *pre-test* siklus I 56,55 dan ketika *post-test* siklus I adalah 70,69. Peningkatan rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi yang terjadi dari *pre-test* siklus I ke *post-test* siklus I adalah 14,14. Prestasi Belajar Akuntansi pada *pre-test* siklus I terdapat 5 siswa tuntas atau sebesar 17,2% dan meningkat pada *post-test* siklus I menjadi 16 siswa atau 55,2%. Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi juga terjadi pada siklus II. Rata-rata Prestasi Belajar

Akuntansi *pre-test* siklus II 60,36 dan ketika *post-test* siklus II adalah 72,86. Peningkatan rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi yang terjadi dari *pre-test* siklus II ke *post-test* siklus II adalah 12,5. Prestasi Belajar Akuntansi jika dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada *pre-test* siklus II adalah 5 siswa atau 17,9% meningkat pada *post-test* siklus II menjadi 22 siswa atau 78,6%. Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi juga terjadi pada siklus III yang ditunjukkan dengan rata-rata *pre-test* siklus III 30,71 dan ketika *post-test* siklus III adalah 88,21. Peningkatan rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi yang terjadi dari *pre-test* siklus III ke *post-test* siklus III adalah 57,5. Prestasi Belajar Akuntansi jika dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada *pre-test* siklus III sebanyak 6 atau 21,4%, meningkat pada *post-test* siklus III menjadi 25 siswa atau 89,3%.

Prestasi Belajar Akuntansi jika dilihat dari rata-rata nilai *post-test* terjadi peningkatan. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi untuk nilai *post-test* siklus I adalah 70,69 naik menjadi 72,86 pada *post-test* siklus II. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi untuk nilai *post-test* siklus II 72,86 naik menjadi 88,21 pada *post-test* siklus III. Prestasi Belajar Akuntansi dilihat dari persentase dan jumlah siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terjadi peningkatan. Prestasi Belajar Akuntansi siklus I dari *pre-test* sebanyak 5 siswa atau 17,2% menjadi 16 siswa atau 55,2% pada *post-test*. Prestasi Belajar Akuntansi siklus II dari *pre-test* sebanyak 5 siswa atau 17,9% menjadi 16 siswa atau 78,6% pada *post-test*. Prestasi Belajar

Akuntansi siklus III dari *pre-test* sebanyak 6 siswa atau 21,4% menjadi 25 siswa atau 89,3% *post-test*.

Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman dapat meningkat Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam kelompok untuk mengalahkan kelompok lain. Dalam kelompok siswa saling berdiskusi dan menyelesaikan soal yang diberikan guru. Pada saat itulah siswa akan saling membantu untuk dapat menyelesaikan soal belajar kelompok dan juga sebagai bekal siswa untuk permainan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 2014/2015 dengan Aktivitas Belajar Akuntansi setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif dan Prestasi Belajar Akuntansi yang juga telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu $> 75\%$. Sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Lilis Prihati Ningrum (2014) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Students*

Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Mlati Tahun Ajaran 2013/2014” menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar akuntansi dan penelitian relevan dari Nuansa Ayu Febrina (2012) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajarann 2011/2012” menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa seluruh indikator terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan penelitian yang relevan di atas membuktikan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi.

Diperkuat dengan teori Syaiful Bahri Djamarah (2013: 107) menjelaskan bahwa dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Dari segi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikatakan berhasil jika adanya peningkatan dan sekurang-kurangnya 75% siswa dalam satu kelas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Selain itu, adanya peningkatan rata-rata prestasi yang di lihat dari hasil belajar ranah kognitif dari siklus I ke siklus II dan ke siklus III.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdapat beberapa keterbatasan dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA 2 Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persentase ketercapaian indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang didapat dari hasil observasi mencerminkan persentase ketercapaian Aktivitas Belajar Akuntansi secara klasikal, sehingga terdapat beberapa skor siswa yang tinggi dapat menutupi skor siswa lain yang rendah.
2. Persentase ketercapaian indikator Prestasi Belajar Akuntansi yang didapat dari hasil observasi mencerminkan persentase ketercapaian Aktivitas Belajar Akuntansi secara klasikal, sehingga terdapat beberapa skor siswa yang tinggi dapat menutupi skor siswa lain yang rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan:
 - a. Siswa bertanya mengenai materi kepada guru dari siklus I 72,41% menjadi 80,36% di siklus II dan kembali naik di siklus III menjadi 81,25%. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dari siklus I 66,38% menjadi 66,96% di siklus II dan kembali naik di siklus III menjadi 76,79%. Siswa berpartisipasi dalam kelompok dari siklus I 86,21% menjadi 89,29% di siklus II dan siklus III. Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dari siklus I 63,79% menjadi 64,29% di siklus II dan kembali naik di siklus III menjadi 75,89%. Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri dari siklus I 70,69% menjadi 96,43% di siklus II dan siklus III.

- b. Aktivitas Belajar Akuntansi siklus I, II dan III secara keseluruhan mengalami kenaikan dari 71,90% menjadi 79,46% dan naik lagi menjadi 83,93%.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan:
 - a. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi pre-test siklus I 56,55 dan ketika post-test siklus I adalah 70,69. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi pre-test siklus II 60,36 dan ketika post-test siklus II adalah 72,86. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi pre-test siklus III 30,71 dan ketika post-test siklus III adalah 88,21.
 - b. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi nilai post-test siklus I adalah 70,69 naik menjadi 72,86 pada post-test siklus II. Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi nilai post-test siklus II 72,86 naik menjadi 88,21 pada post-test siklus III.
 - c. Persentase dan jumlah siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terjadi peningkatan. Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siklus I dari pre-test sebanyak 5 siswa atau 17,2% menjadi 16 siswa atau 55,2% pada post-test. Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) siklus II dari pre-test sebanyak 5 siswa atau 17,9% menjadi 16 siswa atau 78,6% pada post-test. Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siklus III dari pre-test sebanyak 6 siswa atau 21,4% menjadi 25 siswa atau 89,3% post-test.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan terbuktinya proses pembelajaran dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru SMA Negeri 2 Sleman
 - a. Dari hasil penelitian Aktivitas Belajar Akuntansi, indikator siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru memperoleh skor paling rendah yaitu 75,89%, sehingga diharapkan guru menerapkan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi.
 - b. Guru memberikan soal-soal latihan tambahan bagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), agar siswa dapat menguasai materi yang diajarkan.

- c. Dalam melaksanakan pembelajaran guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga pada kompetensi dasar yang lain, yang diharapkan dapat memicu peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mencoba untuk mengembangkan penelitian tindakan kelas, salah satunya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi pada pembelajaran Akuntansi dan tentunya pada materi pokok lainnya sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anita Lie. (2004). *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Arief S Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emi Noviansari. (2013). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Motivasi dan Aktivitas Belajar siswa kelas XI B SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. FE. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lilis Prihati Ningrum. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) sebagai Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Mlati Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. T. Ritonga dkk. (2007). *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama.
- Martinis Yamin. (2010). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moh Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NN. (2015). Dalam Jurnal “Ular Tangga” diakses melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Ular_tangga pada 1 Oktober 2015.
- Nuansa Ayu Febriana. (2012). Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sardiman A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slavin, Robert E. (2013). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Fator yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
INSTRUMEN PENELITIAN

PENGEMBANGAN SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI / I

Standar Kompetensi :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat	Pend. Budaya Karakter Bangsa
5.6. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Jurnal Penyesuaian	Membuat jurnal	Tatap muka	Tes :	4 x 45 menit	Buku Ekonomi XI, Agus M, dkk	Jujur, Rasa ingin tahu,
		penyesuaian	Mengkaji referensi dan diskusi Tentang jurnal penyesuaian	Tertulis		Buku Ekonomi XI, Yudistira, 2010. Buku Ekonomi XI, 2010, Erlangga Internet	Kerja keras, mandiri, kreatif, tanggung jawab
			Tugas terstruktur	Pilihan Ganda			

		Menyusun jurnal penyesuaian berdasarkan neraca saldo Tugas Terstruktur (TT) Menginterpretasikan laporan keuangan melalui presentasi secara kelompok Kegiatan Mandiri Terstruktur (KMTT)	Uraian, Laporan Tertulis, Non Tes : Produk Unjuk Kerja :Penilaian Sikap		
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. DAHARI MM

NIP.19600813 198803 1 003

Sleman, 4 Januari 2016

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'NINIK KURNIAWATI'.

NINIK KURNIAWATI

NIP.19660830 199103 2010

Hari/ Tanggal : Siklus :

Lembar Penilaian Aktivitas Belajar Akuntansi XI IPS 1

No	NIS	Nama	Penilaian Aktivitas					Total Skor
			1	2	3	4	5	
1	2687	Anang Handoko Jatmiko						
2	2688	Angie Fitri Chayrani S.						
3	2657	Anisah Aprilia Hazimah						
4	2661	Bartholomeus Wisnu B.D						
5	2662	Bella Yonalisa						
6	2598	Bernadus Kriswanto A.P						
7	2600	Dani Rezandi Ilham						
8	2691	Deanisa Amanda						
9	2628	Denny Suryo Laksono						
10	2664	Dudung Setiawan						
11	2665	Dwi Siska Indah Safitrih						
12	2604	Erika Estinia Oktaviyani						
13	2667	Ferdian Mario Hutapea						
14	2636	Galang Firman Bagaskara						
15	1668	Ghufrani Husna Farhana						
16	2699	Indah Astuti						
17	2702	Kunti Wulandari						
18	2671	Lathifa Nur Ayu Gutama						
19	2723	Lintang Kusuma						
20	2673	M. Dhimas Daffa A.						
21	2674	Marselina Ade Putri						
22	2610	Miranti Nuraeni						
23	2676	Monika Deviyanti						
24	2678	Nabila Zhafira						
25	2679	Octavianus Yana Eka P.						
26	2681	Putri Ayuning Widya						
27	2710	Raul Henry Alfathir						
28	2711	Ridha Hindun Annisa						
29	2616	Ridwan Budiantoro						
30	2649	Rosman Ghany S						
Total Skor								
Total Skor Ideal								
Rata-rata								

PEDOMAN PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI

Tabel 20. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Aktivitas	Indikator	No Butir	Keterangan
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.	1	Skor 1 = sangat tidak baik, Skor 2 = tidak baik, Skor 3 = baik, dan Skor 4 = sangat baik
		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	2	
		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.	3	
2	Kegiatan Menulis	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.	4	
3	Kegiatan Mental	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.	5	

Pedoman penskoran untuk indikator yang diamati:

1. Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.

Skor 1	Siswa sama sekali tidak bertanya.
Skor 2	Siswa bertanya namun harus dipaksa terlebih dahulu oleh guru dengan ditunjuk.
Skor 3	Siswa bertanya dengan kesadaran sendiri sebanyak 1 kali.
Skor 4	Siswa bertanya dengan kesadaran sendiri dan lebih dari 1 kali.

2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Skor 1	Siswa sama sekali tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
Skor 2	Siswa menjawab pertanyaan guru namun harus dipaksa terlebih dahulu oleh guru dengan ditunjuk.
Skor 3	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan kesadaran sendiri sebanyak 1 kali.
Skor 4	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan kesadaran sendiri dan lebih dari 1 kali.

3. Siswa berpartisipasi dalam kelompok.

Skor 1	Siswa sama sekali tidak berpartisipasi dalam kelompok.
Skor 2	Siswa berpartisipasi dalam kelompok namun harus dipaksa terlebih dahulu oleh guru dengan ditunjuk.
Skor 3	Siswa berpartisipasi dalam kelompok dengan kesadaran sendiri.
Skor 4	Siswa berpartisipasi dalam kelompok dengan kesadaran sendiri dengan lebih dari 1 kali berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.

4. Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.

Skor 1	Siswa sama sekali tidak mencatat materi atau penjelasan dari guru.
Skor 2	Siswa hanya mengerjakan 1 kegiatan saja mencatat materi atau mencatat penjelasan dari guru namun harus dipaksa terlebih dahulu oleh guru dengan ditunjuk.
Skor 3	Siswa hanya mengerjakan 1 kegiatan saja mencatat materi atau mencatat penjelasan dari guru namun dengan kesadaran sendiri.
Skor 4	Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dengan kesadaran sendiri.

5. Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.

Skor 1	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan tidak jujur.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan jujur namun pada salah satu tes saja.
Skor 3	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan jujur namun tidak selesai dalam mengerjakannya.
Skor 4	Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan jujur.

Tabel 21. Pedoman Penilaian Aktivitas Belajar Akuntansi

Kategori	Range Skor Aktivitas
Tidak Aktif	$X = 5$
Cukup Aktif	$6 < X \leq 10$
Aktif	$11 < X \leq 15$
Sangat Aktif	$16 < X = 20$

KELOMPOK AWAL BERDASARKAN NILAI RAPOR

No	NIS	Nama	Nilai Rapor	Kelompok Permainan
1	2687	Anang Handoko Jatmiko	75,40	5
2	2688	Angie Fitri Chayrani Siagian	76,60	3
3	2657	Anisah Aprilia Hazimah	77,30	1
4	2661	Bartholomeus Wisnu Batara D.	84,00	2
5	2662	Bella Yonalisa	81,20	3
6	2598	Bernadus Kriswanto Adi Priater	75,80	5
7	2600	Dani Rezandi Ilham	75,70	2
8	2691	Deanisa Amanda	77,60	5
9	2628	Denny Suryo Laksono	75,60	4
10	2664	Dudung Setiawan	78,10	4
11	2665	Dwi Siska Indah Safitrih	78,40	4
12	2604	Erika Estinia Oktaviyani	76,10	3
13	2667	Ferdian Mario Hutapea	76,00	2
14	2636	Galang Firman Bagaskara	75,90	2
15	1668	Ghufrani Husna Farhana	79,90	1
16	2699	Indah Astuti	76,70	1
17	2702	Kunti Wulandari	76,50	5
18	2671	Lathifa Nur Ayu Gutama	76,20	1
19	2723	Lintang Kusuma	79,20	5
20	2673	M. Dhimas Daffa Amanullah	75,50	4
21	2674	Marselina Ade Putri	85,10	2
22	2610	Miranti Nuraeni	77,70	3
23	2676	Monika Deviyanti	79,60	1
24	2678	Nabila Zhafira	78,80	3
25	2679	Octavianus Yana Eka Prasetya	76,10	5
26	2681	Putri Ayuning Widya	85,20	1
27	2710	Raul Henry Alfathir	78,40	4
28	2711	Ridha Hindun Annisa	76,70	3
29	2616	Ridwan Budiantoro	77,50	2
30	2649	Rosman Ghany Subhandono	76,90	4

Keterangan :

	Kelompok Permainan 1
	Kelompok Permainan 2
	Kelompok Permainan 3
	Kelompok Permainan 4
	Kelompok Permainan 5

Kelompok 1

1. Anisah Aprilia Hazimah
2. Ghufrani Husna Farhana
3. Indah Astuti
4. Lathifa Nur Ayu Gutama
5. Monika Deviyanti
6. Putri Ayuning Widya

Kelompok 2

1. Bartholomeus Wisnu Batara D.
2. Dani Rezandi Ilham
3. Ferdian Mario Hutapea
4. Galang Firman Bagaskara
5. Marselina Ade Putri
6. Ridwan Budiantoro

Kelompok 3

1. Angie Fitri Chayrani Siagian
2. Bella Yonalisa
3. Erika Estinia Oktaviani
4. Miranti Nuraeni
5. Nabila Zhafira
6. Ridha Hindun Annisa

Kelompok 4

1. Denny Suryo Laksono
2. Dudung Setiawan
3. Dwi Siska Indah Safitrih
4. M. Dhimas Daffa A.
5. Raul Henry Alfathir
6. Rosman Ghany S.

Kelompok 5

1. Anang Handoko Jatmiko
2. Bernadus Kriswanto Adi P.
3. Deanisa Amanda
4. Kunti Wulandari
5. Lintang Kusuma
6. Octavianus Yana Eka P.

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS (Pertemuan ke)

Hari :

Tanggal :

Jam ke :

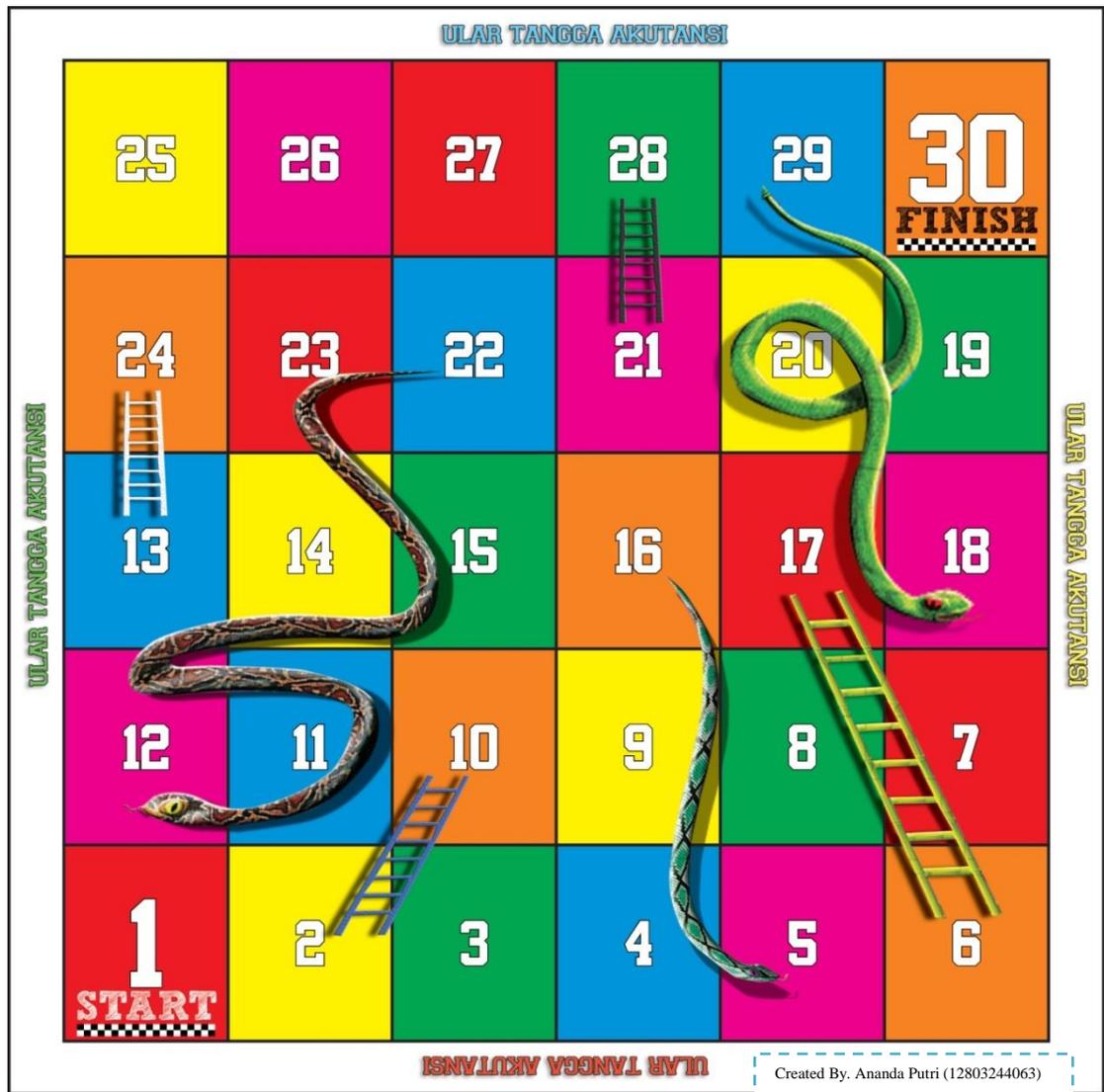
Materi :

Jumlah siswa :

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN II
MEDIA ULAR TANGGA
AKUNTANSI



Gambar 13. Media Ular Tangga Akuntansi



Gambar 14. Bidak dan Dadu

Peraturan Ular Tangga Akuntansi

1. Peraturan permainan dengan Ular Tangga Akuntansi
2. Berkumpulah sesuai dengan kelompok yang telah dibagi (kelompok 1 sampai 6)
3. Berdoalah sebelum memulai permainan Ular Tangga Akuntansi dan junjunglah nilai kejujuran
4. Siapkan papan Ular Tangga Akuntansi, bidak, dadu, kartu soal, lembar jawaban dan kunci jawaban
5. Pilihlah bidak, urutan permainan sesuai keinginan
6. Ambil kartu soal kemudian berikan kartu soal kepada pemain
7. Jawab soal yang telah dibacakan di lembar yang telah disediakan
8. Setiap pemain hanya diberikan waktu maksimal 3 menit untuk menjawab soal
9. Setelah semua pemain menjawab pada lembar yang telah disediakan buka kunci jawaban yang telah disediakan sesuai kode soal (kode s1 berarti kunci jawaban j1)
10. Pemain yang jawabannya benar boleh untuk mengocok dadu, sedangkan yang salah tidak boleh mengocok dadu
11. Jika jawaban benar, penjawab soal diperbolehkan melangkah maju di papan sesuai jumlah mata dadu (pemain lain ikut mengawasi agar tidak terjadi kecurangan)
12. Jika jawaban salah, penjawab tidak diperbolehkan melangkah maju ke petak selanjutnya
13. Jumlah mata dadu yang keluar menunjukkan jumlah langkah yang ditempuh oleh pemain yang mendapat soal dengan benar
14. Kartu soal dan kunci jawaban yang telah dijawab wajib disimpan oleh setiap kelompok
15. Ulangi permainan hingga kartu soal habis
16. Jika ada pemain yang pertama kali mencapai garis finish maka akan dinyatakan pemenang sedangkan pemain lain tetap harus melanjutkan permainan sampai kartu soal habis
17. Permainan Ular Tangga Akuntansi dianggap berakhir jika kartu soal atau waktu yang ditentukan telah habis
18. Seluruh pemain diminta ke kelompok awal dan melakukan rekapitulasi posisi terakhir petak yang didapatkan dari Permainan Ular Tangga

LAMPIRAN III
LAPORAN SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA
Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 2
Mata Pelajaran : Ekonomi Akuntansi

Standar Kompetensi : 5. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar : 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

Indikator : 1. Mendeskripsikan akun-akun yang perlu disesuaikan Perusahaan Jasa

2. Memahami pengertian jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa
3. Membuat jurnal penyesuaian untuk beban dibayar dimuka
4. Membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka
5. Membuat jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar
6. Membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima

③ **Karakter peserta didik yang diharapkan :**

▪ *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

③ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

▪ *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, , inovatif,*

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan akun-akun yang perlu disesuaikan dalam perusahaan jasa
2. Siswa dapat memahami pengertian jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa
3. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk beban dibayar dimuka
4. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka
5. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar

6. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima

C. Materi Pokok

Jurnal Penyesuaian adalah pencatatan akuntansi pada akhir periode agar laporan keuangan menyajikan informasi yang sesungguhnya terjadi. Jurnal Penyesuaian (adjusting entries) dibuat dalam buku jurnal umum, diperlukan untuk menyesuaikan akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya. Berikut ini transaksi atau keadaan yang memerlukan jurnal penyesuaian dan cara-cara pembuatan jurnal yang diperlukan.

Jurnal penyesuaian (adjustment journal) adalah penyesuaian tentang catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data dari neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode. Tujuan dari penyusunan jurnal penyesuaian antara lain sebagai berikut.

1. Agar setiap perkiraan riil, khususnya perkiraan harta dan utang pada akhir periode menunjukkan jumlah sebenarnya.
2. Agar setiap perkiraan nominal, yaitu perkiraan pendapatan dan beban pada akhir periode menunjukkan besarnya pendapatan dan beban yang harus diakui.

Pada dasarnya pencatatan jurnal penyesuaian bersumber dari neraca saldo serta keterangan-keterangan pada akhir periode. Saldo-saldo di dalam neraca saldo yang memerlukan jurnal penyesuaian antara lain dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka artinya beban yang sudah dibayar, tetapi beban tersebut merupakan beban untuk masa yang akan datang. Penyusunan jurnal penyesuaian untuk beban dibayar di muka dapat dilakukan melalui dua metode.

- a. Beban dibayar di muka yang dicatat sebagai harta atau aktiva. jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah terlampaui atau sudah kadaluarsa/sudah menjadi beban.

Beban dibayar di muka	Rp xxxx	Rp xxxx
----------------------------------	---------	---------

- b. Beban dibayar di muka yang dicatat sebagai beban. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang belum terlampaui atau belum kadaluarsa/belum menjadi beban.

... dibayar di muka Beban ...	Rp xxxx	Rp xxxx
----------------------------------	---------	---------

2. Pendapatan Diterima di Muka

Utang pendapatan artinya pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya pendapatan tersebut merupakan pendapatan di masa yang akan datang.

Berikut ini metode penyusunan jurnal penyesuaiannya.

a. Pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai kewajiban atau utang. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah terlampaui atau sudah kadaluarsa. Jurnal penyesuaiannya adalah:

... diterima di muka pendapatan ...	Rp xxxx	Rp xxxx
--	---------	---------

b. Pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang belum terlampaui atau belum kadaluarsa.

Pendapatan diterima di muka	Rp xxxx	Rp xxxx
--	---------	---------

3. Beban yang Masih Harus Dibayar

Utang beban artinya beban yang sudah menjadi kewajiban perusahaan tetapi belum dicatat atau belum dibayar. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi beban yang belum dibayar.

Beban ... Utang ...	Rp xxxx	Rp xxxx
------------------------	---------	---------

4. Piutang Pendapatan

Piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima artinya pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat atau belum diterima. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi pendapatan yang belum diterima.

Piutang ... Pendapatan ...	Rp xxxx	Rp xxxx
-------------------------------	---------	---------

Pertemuan 1 (Pertama)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

a. Apersepsi (8 menit)

(1) Guru membuka dengan salam. (1 menit)

- (2) Guru menanyakan siswa yang tidak hadir. (1 menit)
- (3) Guru menyampaikan inti materi, kompetensi yang ingin dicapai dan KKN. (1 menit)
- (4) Guru memberikan menjelaskan pengertian Jurnal Penyesuaian dan fungsinya. (7 menit)
- (5) Siswa mengerjakan soal Pre-test. (5 menit)

b. Motivasi (2 menit)

Guru memberikan semangat dan pemahaman materi tentang jurnal penyesuaian agar mudah dipahami.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi (10 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 1) Siswa mendapat tugas untuk mempelajari siklus akuntansi Perusahaan Jasa Jurnal Penyesuaian. (10 menit)

b. **Elaborasi** (50 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Siswa berkumpul dalam kelompok yang anggotanya 5 s.d. 6 orang, kemudian masing-masing kelompok diberikan soal yang berbeda yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian beserta fungsi-fungsinya untuk didiskusikan. Pada waktu belajar/diskusi tim, guru berkeliling kelas untuk memberi motivasi, melakukan observasi jalannya kegiatan diskusi. (20 menit).

- 2) Pelaksanaan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu kegiatan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu media Ular Tangga Akuntansi. Peneliti mengambil data mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi saat pembelajaran berlangsung. (30 menit)

c. Konfirmasi (5 menit)

- 1) Siswa mengerjakan soal Post-test (7 menit)
- 2) Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. (5 menit)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang manfaat materi yang telah dipelajari. (3 menit)
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. (1 menit)
- c. Guru menutup pelajaran dengan salam. (1 menit)

Tugas Mandiri Terstruktur

Menugaskan siswa untuk membaca materi berikutnya di rumah.

D. Penilaian Pengamatan/ Observasi Partisipatif

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Kelas/Semester : XI /2
Materi : 5.6 Jurnal Penyesuaian

No	Aktivitas	Indikator
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.
2		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.
4	Kegiatan Menulis	a) Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.
5	Kegiatan Mental	a) Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.

H. Alat /Bahan /Sumber Belajar :

Wahyu Aji 2007 Ekonomi SMA klas XI, Erlangga , Jakarta

* SukwiAty 2009 Akuntansi I A , Yudhistira , Jakarta

* Alam S 2007 Akuntansi I , Esis

* M. T. Ritonga dkk. (2007). *Ekonom SMA Kelas XI*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama.

* LKS Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Semester Genap

Ismawanto <http://ssbelajar.blogspot.co.id/2012/04/jurnal-penyesuaian.html>

Alat :

1. Spidol
2. White Board

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Ninik Kurniawati
NIP.196608301991032010

Sleman, 18 Januari 2016
Mahasiswa Praktikan



Ananda Putri
12803244063

Kisi-kisi *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal
5.6. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Mendeskripsikan pengertian jurnal penyesuaian	1	Pengetahuan	Pilihan Ganda
	Mengidentifikasi tujuan jurnal penyesuaian	2	Pengetahuan	Pilihan Ganda
	Mengidentifikasi penggolongan jurnal penyesuaian	3	Pengetahuan	Pilihan Ganda
	Mendeskripsikan pengertian beban dibayar di muka	4	Pengetahuan	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian beban dibayar di muka	7	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian pendapatan diterima di muka	8	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mendeskripsikan pengertian beban yang masih harus dibayar	5	Pengetahuan	Pilihan Ganda
	Mendeskripsikan pengertian pendapatan yang masih harus diterima	6	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian beban yang masih harus dibayar	9	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima	10	Pemahaman	Pilihan Ganda

SOAL PRE TEST DAN POST TEST

SIKLUS I

1. Jurnal penyesuaian adalah.....
 - a. Pencatatan transaksi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
 - b. Pencatatan akuntansi pada awal periode agar laporan keuangan menyajikan informasi yang sesungguhnya.
 - c. Pencatatan akuntansi pada akhir periode agar laporan keuangan menyajikan informasi yang sesungguhnya.
 - d. Pencatatan harian secara kronologis (menurut tanggal) mengenai angka-angka dan fakta setiap transaksi.
 - e. Pencatatan mengenai transaksi yang berhubungan dengan akun riil.
2. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah.....
 - a. Agar setiap akun-akun aset dan akun-akun kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode.
 - b. Mempermudah penyusunan dalam neraca saldo.
 - c. Mempermudah dalam membandingkan data penyesuaian dengan neraca saldo.
 - d. Agar setiap akun-akun pendapatan dan akun beban menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi.
 - e. Agar setiap akun riil dan akun nominal menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode.
3. Penyesuaian yang harus dilakukan pada akhir periode dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 - a. Pendapatan dan Penandingan
 - b. Penutup dan Pembalik
 - c. Kelompok Deferal dan Akrua
 - d. Kelompok Umum dan Khusus
 - e. Neraca dan Laba/rugi
4. Beban dibayar dimuka adalah.....
 - a. Beban untuk satu periode, tetapi sampai dengan akhir periode belum dilakukan pembayaran.
 - b. Beban untuk satu periode, tetapi sampai dengan akhir periode realisasi pembayarannya belum dilakukan.
 - c. Beban yang harus dicatat perusahaan berdasarkan kepraktisan untuk membantu bisnis.
 - d. Pengeluaran yang belum terjadi pada suatu periode yang merupakan beban yang seharusnya sudah dibayar perusahaan.

- e. Pengeluaran yang sudah terjadi pada suatu periode yang merupakan beban periode di masa datang.
5. Beban yang masih harus dibayar adalah.....
- Beban yang sudah diakui oleh perusahaan.
 - Beban yang sudah dibayar oleh perusahaan.
 - Beban penyusutan aktiva tetap yang terjadi di perusahaan yang harus diakui perusahaan pada akhir periode.
 - Beban untuk suatu periode, tetapi sampai dengan akhir-akhir periode realisasi pembayarannya belum dilakukan.
 - Beban yang harus dicatat perusahaan berdasarkan kepraktisan untuk membantu bisnis.
6. Pendapatan yang masih harus diterima adalah.....
- Pendapatan suatu perusahaan pada periode yang akan datang.
 - Pengakuan pendapatan yang lupa dicatat.
 - Pendapatan yang sudah terjadi dan bisa diakui tetapi belum dicatat.
 - Pendapatan yang belum terjadi dan mungkin akan diterima perusahaan.
 - Pengakuan pendapatan perusahaan yang mungkin akan terjadi.
7. Pada tanggal 1 Agustus 2013 Tuan Avin membayar sewa kantor Rp 14.400.000 untuk 2 tahun (1 Agustus 2013 – 31 Juli 2015) dicatat dalam rekening sewa dibayar dimuka sebagai harta. Jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah.....
- Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
Kas Rp 3.000.000
 - Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
Beban sewa Rp 3.000.000
 - Beban sewa Rp 3.000.000
Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
 - Beban sewa Rp 11.400.000
Kas Rp 11.400.000
 - Sewa dibayar dimuka Rp 11.400.000
Beban sewa Rp 11.400.000
8. Pada tanggal 1 Agustus 2015 Tuan Andi menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai pendapatan sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah.....
- Pendapatan Sewa Rp 7.000.000

- | | | |
|----|----------------------|---------------|
| | Sewa diterima dimuka | Rp 7.000.000 |
| b. | Sewa diterima dimuka | Rp 7.000.000 |
| | Pendapatan Sewa | Rp 7.000.000 |
| c. | Pendapatan Sewa | Rp 5.000.000 |
| | Sewa diterima dimuka | Rp 5.000.000 |
| d. | Sewa diterima dimuka | Rp 5.000.000 |
| | Pendapatan Sewa | Rp 5.000.000 |
| e. | Pendapatan Sewa | Rp 12.000.000 |
| | Sewa diterima dimuka | Rp 12.000.000 |
9. Suatu perusahaan membayar gaji karyawan seminggu sekali (6 hari kerja) setiap hari Sabtu sebesar Rp 3.000.000,00. Sabtu terakhir tanggal 26 Desember 2015. Jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah.....
- | | | |
|----|-------------|--------------|
| a. | Beban gaji | Rp 1.000.000 |
| | Kas | Rp 1.000.000 |
| b. | Beban gaji | Rp 2.000.000 |
| | Hutang gaji | Rp 2.000.000 |
| c. | Beban gaji | Rp 1.000.000 |
| | Hutang gaji | Rp 1.000.000 |
| d. | Hutang gaji | Rp 1.000.000 |
| | Beban gaji | Rp 1.000.000 |
| e. | Hutang gaji | Rp 1.000.000 |
| | Kas | Rp 1.000.000 |
10. Tanggal 31 Desember 2015 kamar Hotel Cempaka yang disewa sebanyak 5 kamar dengan tagihan tiap kamarnya Rp. 550.000,- sedangkan tamu baru akan melunasi tagihan ketika check out. Jurnal penyesuaiannya adalah....
- | | | |
|----|-----------------|-----------------|
| a. | Pendapatan Sewa | Rp 550.000,00 |
| | Piutang Sewa | Rp 550.000,00 |
| b. | Pendapatan Sewa | Rp 2.250.000,00 |
| | Piutang Sewa | Rp 2.250.000,00 |
| c. | Piutang Sewa | Rp 2.250.000,00 |
| | Pendapatan Sewa | Rp 2.250.000,00 |
| d. | Piutang Sewa | Rp 2.750.000,00 |
| | Pendapatan Sewa | Rp 2.750.000,00 |
| e. | Piutang Sewa | Rp 550.000,00 |
| | Pendapatan Sewa | Rp 550.000,00 |

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST DAN POST TEST

SIKLUS I

1. C
2. E
3. C
4. E
5. D
6. C
7. C
8. A
9. B
10. D

**SOAL BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU
MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS I**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian!
2. Jelaskan dan sebutkan jurnal penyesuaian yang termasuk dalam kelompok Deferal!
3. Jelaskan tujuan penyusunan jurnal penyesuaian!
4. 1 April 2013 Tuan Nina membayar sewa untuk masa 5 tahun sebesar Rp 45.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca (harta) dan pendekatan rugi/laba (beban)!
5. Tanggal 1 September 2013 Nugraha Fotocopy menerima uang sewa toko untuk masa 3 tahun sebesar Rp18.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca (utang) dan pendekatan rugi/laba (pendapatan)!

**KUNCI JAWABAN BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
(STAD) BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS I**

1. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan catatan-catatan akun riil (harta, utang dan modal) maupun akun nominal (pendapatan dan beban) agar menunjukkan fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.
2. Kelompok Deferal timbul dari pencatatan akuntansi yang dilakukan sedemikian rupa sehingga terjadi penundaan pengakuan suatu beban atau suatu pendapatan.

Penyesuaian akun-akun yang termasuk kelompok deferal:

- a. Pemakaian perlengkapan
Artinya penurunan nilai perlengkapan dikarenakan adanya pemakaian, sehingga harus disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode.
- b. Beban dibayar di muka atau persekot biaya
Artinya beban yang sudah dibayar tetapi sebenarnya beban tersebut untuk beban di masa yang akan datang.
- c. Penyusutan aktiva tetap (depresiasi)
Artinya pembebanan akan pemakaian aktiva tetap, sehingga susut nilai dan disesuaikan dengan harga pada setiap akhir periode.
- d. Pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan
Artinya pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya pendapatan tersebut untuk pendapatan di masa yang akan datang.

3. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian
 - a. Agar setiap akun riil, khususnya akun-akun aset dan akun-akun kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
 - b. Agar setiap akun nominal, khususnya akun-akun pendapatan dan akun beban menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi.

4. Tuan Nina

Dicatat sebagai harta :

31/12 Beban sewa Rp 6.750.000
Sewa dibayar di muka Rp 6.750.000
9 bulan (agustus-desember) $9/60 \times Rp 45.000.000$

Dicatat sebagai beban :

31/12 Sewa dibayar di muka Rp 38.250.000
Beban Sewa Rp 38.250.000
51 bulan (januari 2013-maret 17) $51/60 \times Rp 45.000.000$

5. Anugraha Fotocopy

Dicatat sebagai utang :

31/12 Sewa diterima di muka Rp 2.000.000
 Pendapatan sewa Rp 2.000.000
4 bulan (september-desember) $4/36 \times \text{Rp } 18.000.000$
Dicatat sebagai pendapatan :
31/12 Sewa dibayar di muka Rp 16.000.000
 Beban Sewa Rp 16.000.000
32 bulan (januari 2013-agustus 15) $32/36 \times \text{Rp } 18.000.000$

**KARTU SOAL BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS I**

Jelaskan yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian!

S1

Macam-macam Jurnal penyesuaian adalah?

S2

Jelaskan dan sebutkan jurnal penyesuaian yang termasuk dalam kelompok Deferal!

S3

Jelaskan tujuan penyusunan jurnal penyesuaian!

S4

Pada tanggal 1 Mei 2013 Tuan Avin membayar sewa kantor Rp 6.000.000 untuk 1 tahun dicatat dalam rekening sewa dibayar dimuka sebagai harta. Jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah

S5

Pada tanggal 1 Februari 2015 Tuan Tito menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai pendapatan sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah...

S6

Suatu perusahaan membayar gaji karyawan seminggu sekali (5 hari kerja) setiap hari Jumat sebesar Rp 4.000.000,00. Jumat terakhir tanggal 26 Desember 2015. Jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah..... S7

Tanggal 31 Desember 2015 kamar Hotel Cempaka yang disewa sebanyak 2 kamar dengan tagihan tiap kamarnya Rp. 550.000,- sedangkan tamu baru akan melunasi tagihan ketika check out. Jurnal penyesuaiannya adalah..... S8

Pada tanggal 1 April 2013 Tuan Avin membayar sewa kantor Rp 2.400.000 untuk 1 tahun dicatat dalam rekening sewa dibayar dimuka sebagai beban. Jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah..... S9

Pada tanggal 1 September 2015 Tuan Tito menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai utang sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah... S10

Pada tanggal 1 April 2014 Pak heri membayar sewa tempat untuk usaha bengkel untuk masa 5 tahun sebesar Rp 45.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca (harta) dan pendekatan rugi/laba (beban)! S11

Tanggal 1 September 2015 Tuan herry menerima uang sewa toko untuk masa 3 tahun sebesar Rp18.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca (utang) dan pendekatan rugi/laba (pendapatan)! S12

**KUNCI JAWABAN SOAL BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS I**

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan catatan-catatan akun riil (harta, utang dan modal) maupun akun nominal (pendapatan dan beban) agar menunjukkan fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.

J1

Kelompok Deferal dan Akrua

J2

1. Kelompok Deferal timbul dari pencatatan akuntansi yang dilakukan sedemikian rupa sehingga terjadi penundaan pengakuan suatu beban atau suatu pendapatan.

Penyesuaian akun-akun yang termasuk kelompok deferal:

a. Pemakaian perlengkapan

Artinya penurunan nilai perlengkapan dikarenakan adanya pemakaian, sehingga harus disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode.

b. Beban dibayar di muka atau persekot biaya

Artinya beban yang sudah dibayar tetapi sebenarnya beban tersebut untuk beban di masa yang akan datang.

c. Penyusutan aktiva tetap (depresiasi)

Artinya pembebanan akan pemakaian aktiva tetap, sehingga susut nilai dan disesuaikan dengan harga pada setiap akhir periode.

d. Pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan

Artinya pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya pendapatan tersebut untuk pendapatan di masa yang akan datang.

J3

1. Agar setiap akun riil, khususnya akun-akun aset dan akun-akun kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
2. Agar setiap akun nominal, khususnya akun-akun pendapatan dan akun beban menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi.

J4

Beban sewa	Rp 4.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp 4.000.000

J5

Pendapatan Sewa	Rp 11.000.000
Sewa diterima dimuka	Rp 11.000.000

J6

Beban gaji	Rp 2.400.000
Hutang gaji	Rp 2.400.000

J7

Piutang Sewa	Rp 1.100.000,00
Pendapatan Sewa	Rp 1.100.000,00

J8

Sewa dibayar dimuka	Rp 600.000
Beban sewa	Rp 600.000

J9

Sewa diterima dimuka	Rp 8.000.000
Pendapatan Sewa	Rp 8.000.000

J10

Sebagai harta

Beban Sewa Rp 6.750.000

Sewa dibayar dimuka Rp 6.750.000

Sebagai beban

Sewa dibayar dimuka Rp 38.250.000

Beban Sewa Rp 38.250.000 J11

Sebagai Utang

Sewa dibayar dimuka Rp 2.000.000

Pendapatan sewa Rp 2.000.000

Sebagai pendapatan

Pendapatan sewa Rp 16.000.000

Sewa dibayar dimuka Rp 16.000.000 J12

Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi
Siklus I

No	Nama	Penilaian Aktivitas					Total	Skor Max
		1	2	3	4	5	Skor	
1	Anang	3	2	2	2	2	11	20
2	Angie	3	2	3	2	2	12	20
3	Anisah	3	3	3	3	4	16	20
4	A. Wisnu	3	3	3	3	4	16	20
5	Bella	3	3	4	3	2	15	20
6	Bernadus	3	2	4	3	2	14	20
7	Dani	2	2	3	2	2	11	20
8	Deanisa	3	3	4	3	4	17	20
9	Denny	3	3	3	2	2	13	20
10	Dudung	2	2	3	2	2	11	20
11	Dwi Siska	3	3	4	3	4	17	20
12	Erika	3	2	4	3	2	14	20
13	Ferdian	3	3	3	2	2	13	20
14	Galang	3	3	3	2	2	13	20
15	Ghufrani	3	3	4	3	4	17	20
16	Indah	3	3	4	3	4	17	20
17	Kunti	3	3	4	3	4	17	20
18	Lathifa	3	3	4	3	4	17	20
19	Lintang	3	3	4	2	2	14	20
20	M. Dhimas	3	3	3	2	2	13	
21	Marselina	3	3	4	3	4	17	20
22	Miranti	3	3	4	3	4	17	20
23	Monika	3	3	3	3	4	16	20
24	Nabila							
25	Octavianus	3	2	3	2	2	12	20
26	Putri	3	3	4	3	4	17	20
27	Raul	3	2	3	2	2	12	20
28	Ridha	3	3	3	3	2	14	20
29	Ridwan	2	2	3	2	2	11	20
30	Rosman	3	2	4	2	2	13	20
Total Skor		84	77	100	74	82	417	417
Total Skor Ideal		116	116	116	116	116	580	580
Rata-rata		72,41%	66,38%	86,21%	63,79%	70,69%	71,90%	71,90%

Skor Prestasi Belajar Akuntansi

Siklus I Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Peserta	Pre Test	KKM	Post Test	Keterangan
1	Anang	40	75	60	Belum tuntas
2	Angie	50		70	Belum tuntas
3	Anisah	70		80	Tuntas
4	A. Wisnu	60		80	Tuntas
5	Bella	40		70	Belum tuntas
6	Bernadus	40		50	Belum tuntas
7	Dani	70		70	Belum tuntas
8	Deanisa	50		80	Tuntas
9	Denny	80		90	Tuntas
10	Dudung	60		50	Belum tuntas
11	Dwi Siska	70		80	Tuntas
12	Erika	20		50	Belum tuntas
13	Ferdian	50		80	Tuntas
14	Galang	30		50	Belum tuntas
15	Ghufrani	70		80	Tuntas
16	Indah	70		80	Tuntas
17	Kunti	70		80	Tuntas
18	Lathifa	70		80	Tuntas
19	Lintang	40		70	Belum tuntas
20	M. Dhimas	80		80	Tuntas
21	Marselina	40		80	Tuntas
22	Miranti	30		90	Tuntas
23	Monika	80		80	Tuntas
24	Nabila				
25	Octavianus	30		40	Belum tuntas
26	Putri	80		80	Tuntas
27	Raul	70		50	Belum tuntas
28	Ridha	50		80	Tuntas
29	Ridwan	80		70	Belum tuntas
30	Rosman	50		50	Belum tuntas
Jumlah Nilai		1640		2050	
Nilai Rata-rata		56,6		70,69	

PENGHARGAAN PRESTASI TIM SIKLUS I

Kelompok	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Akhir	Skor Perbaikan	Total	Rata-Rata	Kriteria Penghargaan
1	Anang	70	80	20	120	20	Great Team
	Angie	70	80	20			
	Anisah	70	80	20			
	1) Wisnu	70	80	20			
	Bella	80	80	20			
	Bernadus	80	80	20			
2	Dani	60	80	30	170	28,33	Super Team
	Deanisa	70	70	20			
	Denny	50	80	30			
	Dudung	30	50	30			
	Dwi Siska	40	80	30			
	Erika	80	70	30			
3	Ferdian	50	70	30	150	30	Super Team
	Galang	40	70	30			
	Ghufrani	20	50	30			
	Indah	30	90	30			
	Kunti	-	-	-			
	Lathifa	50	80	30			
4	Lintang	80	90	20	90	15	Great Team
	M. Dhimas	60	50	10			
	Marselina	70	80	20			
	Miranti	80	80	20			
	Monika	70	50	0			
	Nabila	50	50	20			
5	Octavianus	40	60	30	150	25	Super Team
	Putri	40	50	20			
	Raul	50	80	30			
	Ridha	70	80	20			
	Ridwan	40	70	30			
	Rosman	30	40	20			

PRESENSI SISWA

No	NIS	Nama	Presensi
			18/01/2016
1	2687	Anang Handoko Jatmiko	V
2	2688	Angie Fitri Chayrani Siagian	V
3	2657	Anisah Aprilia Hazimah	V
4	2661	Bartholomeus Wisnu Batara D.	V
5	2662	Bella Yonalisa	V
6	2598	Bernadus Kriswanto Adi Priater	V
7	2600	Dani Rezandi Ilham	V
8	2691	Deanisa Amanda	V
9	2628	Denny Suryo Laksono	V
10	2664	Dudung Setiawan	V
11	2665	Dwi Siska Indah Safitrih	V
12	2604	Erika Estinia Oktaviyani	V
13	2667	Ferdian Mario Hutapea	V
14	2636	Galang Firman Bagaskara	V
15	1668	Ghufrani Husna Farhana	V
16	2699	Indah Astuti	V
17	2702	Kunti Wulandari	V
18	2671	Lathifa Nur Ayu Gutama	V
19	2723	Lintang Kusuma	V
20	2673	M. Dhimas Daffa Amanullah	V
21	2674	Marselina Ade Putri	V
22	2610	Miranti Nuraeni	V
23	2676	Monika Deviyanti	V
24	2678	Nabila Zhafira	S
25	2679	Octavianus Yana Eka Prasetya	V
26	2681	Putri Ayuning Widya	V
27	2710	Raul Henry Alfathir	V
28	2711	Ridha Hindun Annisa	V
29	2616	Ridwan Budiantoro	V
30	2649	Rosman Ghany Subhandono	V

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Hari : Senin

Tanggal : 18 Januari 2016

Jam ke : 2 dan 3

Materi : Jurnal Penyesuaian

Jumlah siswa : 29

Catatan :

Pembelajaran dimulai pukul 8.45 WIB. Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan kemudian melakukan presensi. Guru mempersilahkan peneliti dan rekan (observer) peneliti untuk memperkenalkan diri, kemudian peneliti menjelaskan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Hal yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah lembar soal dan lembar jawaban untuk pre-test dan post test. Setelah selesai membagikan peneliti memberikan waktu sebanyak 5 menit untuk mengerjakan soal pre-test. Peneliti dibantu observer lain mengumpulkan soal dan lembar jawab pre-test setelah waktu yang ditetapkan selesai. Peneliti menyerahkan kembali pembelajaran kepada guru. Guru kemudian menjelaskan materi pembelajaran yaitu Jurnal Penyelesaian, setelah selesai menjelaskan lalu dilanjutkan dengan belajar kelompok. Dalam belajar kelompok peneliti telah mengelompokkan seluruh siswa ke dalam enam kelompok berdasarkan kemampuan akademik yang heterogen. Data kemampuan akademik yang diperoleh adalah dari data nilai UAS mata pelajaran Pengantar Akuntansi.

Pada saat belajar kelompok siswa mengerjakan soal secara berkelompok. Dalam kelompok siswa saling bekerjasama untuk menyelesaikan soal-soal belajar kelompok walaupun ada beberapa siswa yang kurang berkontribusi untuk kelompoknya. 15 menit waktu belajar kelompok selesai kemudian dilanjutkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Siswa yang semula dari enam kelompok dibagi lagi menjadi lima kelompok. Lima kelompok yang ada merupakan perwakilan dari kelompok awal. Setiap kelompok diberikan waktu maksimal 35 menit dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi selesai maka dilanjutkan guru yang meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk semula, kemudian mempersilahkan peneliti

membagikan soal post-tst beserta lembar jawab. Waktu pengerjaan sedikit lebih lama yaitu 7menit. Peneliti dibantu observer lain mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab. Guru memberikan kesimpulan materi pada hari ini dan menutup pelajaran dengan berdoa.

Dalam pertemuan pertama masih terdapat beberapa kendala yaitu siswa masih belum terlalu mengerti mengenai Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi, karena itu waktu pembelajaran cukup tersita dengan menjelaskan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi.

LAMPIRAN IV
LAPORAN SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA
Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 2
Mata Pelajaran : Ekonomi Akuntansi

Standar Kompetensi : 5. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar : 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

Indikator : 1. Membuat jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar

2. Membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima
3. Membuat jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap
4. Membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan

③ **Karakter peserta didik yang diharapkan** :

▪ *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

③ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif** :

▪ *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, , inovatif,*

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar
2. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima
3. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap
4. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan

C. Materi Pokok

Jurnal Penyesuaian adalah pencatatan akuntansi pada akhir periode agar laporan keuangan menyajikan informasi yang sesungguhnya terjadi. Jurnal Penyesuaian (adjusting entries) dibuat dalam buku jurnal umum, diperlukan untuk menyesuaikan akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya. Berikut ini transaksi atau keadaan yang memerlukan jurnal penyesuaian dan cara-cara pembuatan jurnal yang diperlukan.

1. **Beban yang Masih Harus Dibayar**

Utang beban artinya beban yang sudah menjadi kewajiban perusahaan

tetapi belum dicatat atau belum dibayar. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi beban yang belum dibayar.

Beban ... Utang ...	Rp xxxx	Rp xxxx
------------------------	---------	---------

2. Piutang Pendapatan

Piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima artinya pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat atau belum diterima. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi pendapatan yang belum diterima.

Piutang ... Pendapatan ...	Rp xxxx	Rp xxxx
-------------------------------	---------	---------

3. Penyusutan (Depresiasi)

Penyusutan artinya penyusutan aktiva tetap yang harus dibebankan pada setiap akhir periode atau akhir tahun.

Beban penyusutan ... Akumulasi penyusutan ...	Rp xxxx	Rp xxxx
--	---------	---------

4. Pemakaian Perlengkapan

Pemakaian perlengkapan yaitu bagian dari harga beli perlengkapan yang telah dikonsumsi atau dipakai selama periode akuntansi. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang terpakai.

Beban perlengkapan Perlengkapan	Rp xxxx	Rp xxxx
------------------------------------	---------	---------

Pertemuan 2 (kedua)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

a. Apersepsi (8 menit)

- 1) Guru membuka dengan salam. (1 menit)
- 2) Guru menanyakan siswa yang tidak hadir. (1 menit)

- 3) Guru menyampaikan inti materi, kompetensi yang ingin dicapai dan KKN. (1 menit)
 - 4) Guru memberikan menjelaskan pengertian Jurnal Penyesuaian dan fungsinya. (7 menit)
 - 5) Siswa mengerjakan soal Pre-test. (5 menit)
- b. Motivasi (2 menit)

Guru memberikan semangat dan pemahaman materi tentang persamaan akuntansi agar mudah dipahami.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi (10 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

Siswa mendapat tugas untuk mempelajari SIKLUS AKUNTANSI Perusahaan Jasa Jurnal Penyesuaian. (10 menit)

b. Elaborasi (50 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Siswa berkumpul dalam kelompok yang anggotanya 5 s.d. 6 orang, kemudian masing-masing kelompok diberikan soal yang berbeda yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian beserta fungsi-fungsinya untuk didiskusikan. Pada waktu belajar/diskusi tim, guru berkeliling kelas untuk memberi motivasi, melakukan observasi jalannya kegiatan diskusi. (20 menit).

2) Pelaksanaan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu kegiatan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu media Ular Tangga Akuntansi. Peneliti mengambil data mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi saat pembelajaran berlangsung. (30 menit)

c. Konfirmasi (5 menit)

1) Siswa mengerjakan soal Post-test (7 menit)

2) Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. (5 menit)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang manfaat materi yang telah dipelajari. (3 menit)

b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. (1 menit)

c. Guru menutup pelajaran dengan salam. (1 menit)

D. Penilaian Pengamatan/ Observasi Partisipatif

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman

Kelas/Semester : XI /2

Materi : 5.6 Jurnal Penyesuaian

No	Aktivitas	Indikator
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.
2		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.
4	Kegiatan Menulis	a) Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.
5	Kegiatan Mental	a) Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.

E. Alat /Bahan /Sumber Belajar :

Wahyu Aji 2007 Ekonomi SMA klas XI, Erlangga , Jakarta

* SukwiAty 2009 Akuntansi I A , Yudhistira , Jakarta

* Alam S 2007 Akuntansi I , Esis

* M. T. Ritonga dkk. (2007). *Ekonom SMA Kelas XI*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama.

* LKS Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Semester Genap

Ismawanto <http://ssbelajar.blogspot.co.id/2012/04/jurnal-penyesuaian.html>

Alat :

1. Spidol
2. White Board

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Ninik Kurniawati
NIP.196608301991032010

Sleman, 25 Januari 2016
Mahasiswa Praktikan



Ananda Putri
12803244063

Kisi-kisi *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal
5.6. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian beban yang masih harus dibayar	2	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian beban yang masih harus dibayar	3	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian beban yang masih harus dibayar	4	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mendeskripsikan pengertian pendapatan yang masih harus diterima	1	Pengetahuan	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima	5	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima	6	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian perlengkapan	7	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian perlengkapan	8	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian penyusutan aktiva tetap	9	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian penyusutan aktiva tetap	10	Pemahaman	Pilihan Ganda

SOAL PRE TEST DAN POST TEST
SIKLUS II

1. Pendapatan yang seharusnya sudah diterima, tetapi belum diterima pelunasannya disebut juga sebagai.....
 - a. Pendapatan
 - b. Beban
 - c. Piutang tak tertagih
 - d. Utang Pendapatan
 - e. Piutang Pendapatan

2. Suatu perusahaan membayar gaji karyawan seminggu sekali setiap hari Sabtu sebesar Rp 600.000(kerja untuk hari senin-sabtu). Sabtu terakhir tanggal 28 Desember 2014. Jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah.....
 - a. Beban gaji Rp 600.000
 Kas Rp 600.000
 - b. Beban gaji Rp 300.000
 Hutang gaji Rp 300.000
 - c. Beban gaji Rp 200.000
 Hutang gaji Rp 200.000
 - d. Hutang gaji Rp 200.000
 Beban gaji Rp 200.000
 - e. Beban gaji Rp 600.000
 Hutang gaji Rp 600.000

3. Suatu perusahaan pada akhir periode 31 Desember 2015 memiliki saldo akun Beban Iklan sebesar Rp 1.000.000 dan diketahui masih memiliki biaya iklan yang belum dibayar sebesar Rp 250.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah.....
 - a. Beban iklan Rp 250.000
 Utang Iklan Rp 250.000
 - b. Beban iklan Rp 250.000
 Kas Rp 250.000
 - c. Beban iklan Rp 750.000
 Utang iklan Rp 750.000
 - d. Utang iklan Rp 750.000
 Beban iklan Rp 750.000
 - e. Beban iklan Rp 1.000.000
 Utang iklan Rp 1.000.000

4. Beban listrik, telepon, dan air Salon hahahihi per 31 Desember 2015 sebelum penyesuaian menunjukkan data sebesar Rp 300.000. Beban-

beban yang belum dibayar: listrik Rp 125.000. telepon Rp 300.000. air PDAM Rp 75.000. Ayat jurnal penyesuaian tersebut adalah.....

- a. Beban listrik, telepon, dan air Rp 300.000,00

Utang listrik, telepon, dan air	Rp 300.000,00
---------------------------------	---------------
 - b. Beban listrik, telepon, dan air Rp 500.000,00

Utang listrik, telepon, dan air	Rp 500.000,00
---------------------------------	---------------
 - c. Utang listrik, telepon, dan air Rp 300.000,00

Beban listrik, telepon, dan air	Rp 300.000,00
---------------------------------	---------------
 - d. Beban listrik, telepon, dan air Rp 450.000,00

Utang listrik, telepon, dan air	Rp 450.000,00
---------------------------------	---------------
 - e. Utang listrik, telepon, dan air Rp 600.000,00

Beban listrik, telepon, dan air	Rp 600.000,00
---------------------------------	---------------
5. Tanggal 31 Desember 2015 Hery Rental mobil menyewakan mobil minibusnya sejumlah tiga mobil kepada Hotel Avint. Harga sewa permobil 500.000 perhari. Hotel Avint akan membayar setelah pemakaian selesai. Mobil digunakan dalam jangka waktu 2 hari. Jurnal penyesuaiannya adalah....
- a. Pendapatan Sewa Rp 3.000.000

Piutang Sewa	Rp 3.000.000
--------------	--------------
 - f. Pendapatan Sewa Rp 500.000,00

Piutang Sewa	Rp 500.000,00
--------------	---------------
 - g. Piutang Sewa Rp 1.500.000,00

Pendapatan Sewa	Rp 1.500.000,00
-----------------	-----------------
 - h. Piutang Sewa Rp 3.000.000

Pendapatan Sewa	Rp 3.000.000
-----------------	--------------
 - i. Piutang Sewa Rp 500.000,00

Pendapatan Sewa	Rp 500.000,00
-----------------	---------------
6. Tuan ABC menabungkan uangnya sebanyak Rp 10.000.000 di Bank OKE. Tuan ABC mulai menabung pada bulan 1 Oktober 2015. Bunga bank 4% per tahun. Jurnal penyesuaian untuk bunga pada 31 Desember 2015 adalah...
- a. Pendapatan bunga Rp 100.000

Piutang pendapatan bunga	Rp 100.000
--------------------------	------------
 - b. Piutang pendapatan bunga Rp 100.000

Pendapatan bunga	Rp 100.000
------------------	------------
 - c. Piutang pendapatan bunga Rp 400.000,00

Pendapatan bunga	Rp 400.000,00
------------------	---------------
 - d. Piutang pendapatan bunga Rp 1.200.000

Pendapatan bunga	Rp 1.200.000
------------------	--------------
 - e. Pendapatan bunga Rp 1.200.000

- d. Beban peralatan Rp 18.000.000
 Peralatan Rp 18.000.000
- e. Beban penyusutan peralatan Rp 8.100.000
 Akumulasi penyusutan peralatan Rp 8.100.000
10. Suatu perusahaan mempunyai rekening Peralatan di neraca saldo sebelum penyesuaian tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 150.000.000 dan penyusutan ditetapkan 10% pertahun. Jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah.....
- a. Beban penyusutan peralatan Rp 1.500.000
 Akumulasi penyusutan peralatan Rp 1.500.000
- b. Peralatan Rp 150.000.000
 Kas Rp 150.000.000
- c. Beban penyusutan peralatan Rp 15.000.000
 Akumulasi penyusutan peralatan Rp 15.000.000
- d. Beban peralatan Rp 15.000.000
 Peralatan Rp 15.000.000
- e. Akumulasi penyusutan peralatan Rp 15.000.000
 Beban penyusutan peralatan Rp 15.000.000

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST DAN POST TEST
SIKLUS II

1. E
2. C
3. A
4. B
5. D
6. B
7. A
8. C
9. A
10. C

SOAL BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU
MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS II

1. PT. ABC masih harus diterima bunga dari investasi dalam obligasi yang bernilai nominal Rp 10.000.000. Bunga 6%, tanggal pembayaran bunga setiap 1 Januari dan 1 Juli. PT. ABC memulai investasi pada bulan Agustus 2013. Berapakah yang akan diterima PT ABC pada 31 Desember 2013.....
2. Tuan Avin Masih harus dibayar gaji pegawai bulan 31 Desember 2014 sebesar Rp 5.000.000. Bagaimanakah pencatatan jurnal penyesuaiannya 31 Desember 2014...
3. CV Iframe kamera memiliki peralatan fotografi senilai Rp 750.000.000 pada 31 Juli 2015. Depresiasi aset tetap dilakukan berdasarkan tarif berikut Peralatan fotografi 25% setahun. Bagaimanakah pencatatan jurnal penyesuaiannya 31 Desember 2015...
4. Bengkel Ayo Maju membeli perlengkapan kantor sebesar Rp 50.750.000 pada bulan Agustus 2014. Perlengkapan yang masih tersisa per 31 Desember 2014 adalah Perlengkapan kantor Rp 35.500.000. Bagaimanakah pencatatan jurnal penyesuaiannya 31 Desember 2014...

**KUNCI JAWABAN BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
(STAD) BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS II**

1. Piutang Bunga Rp 250.000

Pendapatan Bunga Rp 250.000

Bunga per tahun = $6\% \times \text{Rp } 10.000.000 = \text{Rp } 600.000$

Bunga per bulan = $\text{Rp } 600.000 : 12 = \text{Rp } 50.000$

Bunga Agustus-Desember 5bulan = $5 \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 250.000$

2. Beban Gaji Rp 5.000.000

Utang Gaji Rp 5.000.000

Beban gaji = Rp 5.000.000

3. Depresiasi Peralatan Fotografi Rp 187.500.000

Akum.Dep.Peralatan Fotografi Rp 187.500.000

Depresiasi = $\text{Rp } 750.000.000 \times 25\% = \text{Rp } 187.500.000$

4. Beban Perlengkapan Kantor Rp 15.250.000

Perlengkapan Kantor Rp 15.250.000

Beban Perlengkapan $50.750.000 - \text{Rp } 35.500.000 = \text{Rp } 15.250.000$

KARTU SOAL BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS II

1. Pembayaran gaji karyawan Hery's Rental dilakukan pada tanggal 10 di setiap bulannya sebesar Rp. 30.000.000,00. Periode akuntansi berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, beban gaji yang dibebankan untuk periode akuntansi yang bersangkutan adalah selama 20 hari. Ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah.... S1

2. Perusahaan menyimpan uang di Bank OKE Rp 50.000.000 pada tanggal 1 Oktober 2015. Bunga 12% per tahun diterima setiap 1 Maret dan 1 September. Bagaimana jurnal penyesuaian untuk tanggal 31 Desember 2015? S2

3. Perlengkapan Ana Bengkel senilai Rp 800.000. Data penyesuaian per 31 Desember 2010 sebagai berikut. Perlengkapan salon yang tersisa Rp 325.000. Penyelesaian pada kertas kerja yang benar adalah S3

4. Pada tanggal 1 Juni 2015 dibeli perlengkapan sebesar Rp 375.000. pada tanggal 1 Desember diketahui bahwa persediaan perlengkapan sebesar Rp 15.000. jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2015 adalah..... S4

5. PT ABC pada tanggal 1 Maret 2015 dibeli gedung seharga Rp 180.000.000. Umur pemakaian ditaksir 20 tahun dengan nilai residu Rp 18.000.000. hitunglah penyusutan gedung untuk tanggal 31 Desember 2015.... S5

6. Suatu perusahaan mempunyai rekening Peralatan di neraca saldo sebelum penyesuaian tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 100.000.000 dan penyusutan ditetapkan 10% pertahun. Jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah.....

S6

**KUNCI JAWABAN SOAL BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS II**

11. Beban gaji Rp 20.000.000,00

Utang gaji Rp 20.000.000,00

Cara: $\text{Rp } 30.000.000 / 30 \text{ hari kerja} = \text{Rp } 1.000.000$ gaji per hari

Gaji 20hari $\text{Rp } 1.000.000 \times 20 = \text{Rp } 20.000.000$

J1

12. Bunga yang masih harus diterima Rp 1.500.000

Pendapatan Bunga Rp 1.500.000

Cara: bunga 1 tahun = $12\% \times \text{Rp } 50.000.000 = \text{Rp } 6.000.000$

Bunga oktober- Desember (3bulan) = $(3/12) \times \text{Rp } 6.000.000 = \text{Rp } 1.500.000$

J2

13. Beban Perlengkapan Rp 475.000

Perlengkapan Rp 475.000

Cara: Perlengkapan-sisa yang ada

J3

14. Beban Perlengkapan Rp 360.000

Perlengkapan Rp 360.000

Cara: Perlengkapan-sisa yang ada

J4

15. Beban penyusutan peralatan Rp 6.750.000

Akumulasi penyusutan peralatan Rp 6.750.000

Cara: penyusutan 1th = $(Rp\ 180.000.000 - Rp\ 18.000.000) / 20$

= Rp 8.100.000

Penyusutaan 31 Desember 2015 sebanyak 10 bulan (maret-desember)

= $(10/12) \times Rp\ 8.100.000 = Rp\ 6.750.000$

J5

16. Beban penyusutan peralatan Rp 10.000.000

Akumulasi penyusutan peralatan Rp 10.000.000

Cara = $10\% \times Rp\ 100.000.000 = Rp\ 10.000.000$

J6

Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi
Siklus II

No	Nama	Penilaian Aktivitas					Total	Skor Max
		1	2	3	4	5	Skor	
1	Anang	3	3	4	2	2	14	20
2	Angie	3	2	3	2	4	14	20
3	Anisah	3	3	4	3	4	17	20
4	A. Wisnu	3	3	3	3	4	16	20
5	Bella	3	3	4	3	4	17	20
6	Bernadus	3	2	4	3	4	16	20
7	Dani	2	2	3	2	4	13	20
8	Deanisa	4	3	4	3	4	18	20
9	Denny	3	3	3	2	4	15	20
10	Dudung	3	2	3	2	4	14	20
11	Dwi Siska	3	3	4	3	2	15	20
12	Erika	3	2	4	3	4	16	20
13	Ferdian	3	3	3	2	4	15	20
14	Galang	3	3	3	2	4	15	20
15	Ghufrani	3	3	4	3	4	17	20
16	Indah	4	3	4	3	4	18	20
17	Kunti	4	3	4	3	4	18	20
18	Lathifa	4	3	4	3	4	18	20
19	Lintang	3	3	4	2	4	16	20
20	M. Dhimas							
21	Marselina	4	3	4	3	4	18	20
22	Miranti	4	3	4	3	4	18	20
23	Monika							
24	Nabila	4	3	3	3	4	17	20
25	Octavianus	3	2	3	2	4	14	20
26	Putri	3	3	4	3	4	17	20
27	Raul	3	2	3	2	4	14	20
28	Ridha	4	3	3	3	4	17	20
29	Ridwan	2	2	3	2	4	13	20
30	Rosman	3	2	4	2	4	15	20
Total		90	75	100	72	108	445	445
Total Skor Ideal		112	112	112	112	112	560	560
Rata-rata		72,41%	66,38%	86,21%	63,79%	70,69%	79,46%	79,46%

Skor Prestasi Belajar Akuntansi

Siklus II Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Peserta	Pre Test	KKM	Post Test	Keterangan
1	Anang	30	75	50	Belum tuntas
2	Angie	70		30	Belum tuntas
3	Anisah	60		80	Tuntas
4	A. Wisnu	70		80	Tuntas
5	Bella	70		80	Tuntas
6	Bernadus	20		80	Tuntas
7	Dani	50		80	Tuntas
8	Deanisa	70		90	Tuntas
9	Denny	60		80	Tuntas
10	Dudung	60		30	Belum tuntas
11	Dwi Siska	70		80	Tuntas
12	Erika	70		90	Tuntas
13	Ferdian	60		40	Belum tuntas
14	Galang	40		50	Belum tuntas
15	Ghufrani	70		80	Tuntas
16	Indah	80		80	Tuntas
17	Kunti	80		90	Tuntas
18	Lathifa	80		80	Tuntas
19	Lintang	60		80	Tuntas
20	M. Dhimas				
21	Marselina	80		80	Tuntas
22	Miranti	80		90	Tuntas
23	Monika				
24	Nabila	60		80	Tuntas
25	Octavianus	10		80	Tuntas
26	Putri	60		80	Tuntas
27	Raul	30		30	Belum tuntas
28	Ridha	70		80	Tuntas
29	Ridwan	60		80	Tuntas
30	Rosman	70		90	Tuntas
Jumlah Nilai		1690		2040	
Nilai Rata-rata		60,4		72,86	

PENGHARGAAN PRESTASI TIM

SIKLUS II

Kelompok	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Akhir	Skor Perbaikan	Total	Rata-Rata	Kriteria Penghargaan
1	Anang	60	80	30	120	24	Super Team
	Angie	70	80	20			
	Anisah	80	80	20			
	A. Wisnu	80	80	20			
	Bella	-	-	-			
	Bernadus	60	80	30			
2	Dani	70	80	20	120	20	Great Team
	Deanisa	50	80	30			
	Denny	60	40	0			
	Dudung	40	50	20			
	Dwi Siska	80	80	20			
	Erika	60	80	30			
3	Ferdian	70	30	0	120	20	Great Team
	Galang	70	80	20			
	Ghufrani	70	90	30			
	Indah	80	90	20			
	Kunti	60	80	30			
	Lathifa	70	80	20			
4	Lintang	60	80	30	100	20	Great Team
	M. Dhimas	60	30	0			
	Marselina	70	80	20			
	Miranti	-	-	-			
	Monika	30	30	20			
	Nabila	70	90	30			
5	Octavianus	30	50	30	170	28,3333	Super Team
	Putri	20	80	30			
	Raul	70	90	30			
	Ridha	80	90	20			
	Ridwan	60	80	30			
	Rosman	10	80	30			

PRESENSI SISWA

No	NIS	Nama	Presensi
			25/01/2016
1	2687	Anang Handoko Jatmiko	V
2	2688	Angie Fitri Chayrani Siagian	V
3	2657	Anisah Aprilia Hazimah	V
4	2661	Bartholomeus Wisnu Batara D.	V
5	2662	Bella Yonalisa	V
6	2598	Bernadus Kriswanto Adi Priater	V
7	2600	Dani Rezandi Ilham	V
8	2691	Deanisa Amanda	V
9	2628	Denny Suryo Laksono	V
10	2664	Dudung Setiawan	V
11	2665	Dwi Siska Indah Safitrih	V
12	2604	Erika Estinia Oktaviyani	V
13	2667	Ferdian Mario Hutapea	V
14	2636	Galang Firman Bagaskara	V
15	1668	Ghufrani Husna Farhana	V
16	2699	Indah Astuti	V
17	2702	Kunti Wulandari	V
18	2671	Lathifa Nur Ayu Gutama	V
19	2723	Lintang Kusuma	V
20	2673	M. Dhimas Daffa Amanullah	S
21	2674	Marselina Ade Putri	V
22	2610	Miranti Nuraeni	V
23	2676	Monika Deviyanti	S
24	2678	Nabila Zhafira	V
25	2679	Octavianus Yana Eka Prasetya	V
26	2681	Putri Ayuning Widya	V
27	2710	Raul Henry Alfathir	V
28	2711	Ridha Hindun Annisa	V
29	2616	Ridwan Budiantoro	V
30	2649	Rosman Ghany Subhandono	V

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Januari 2016

Jam ke : 3 dan 4

Materi : Jurnal Penyesuaian

Jumlah siswa : 28

Catatan :

Pembelajaran dimulai pukul 8.45 WIB. Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan kemudian melakukan presensi. Guru mempersilahkan peneliti dan rekan (observer) peneliti untuk memperkenalkan diri, kemudian peneliti menjelaskan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Hal yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah lembar soal dan lembar jawaban untuk pre-test dan post test. Setelah selesai membagikan peneliti memberikan waktu sebanyak 5 menit untuk mengerjakan soal pre-test. Peneliti dibantu observer lain mengumpulkan soal dan lembar jawab pre-test setelah waktu yang ditetapkan selesai. Peneliti menyerahkan kembali pembelajaran kepada guru. Pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan pembelajaran di siklus I perbedaannya adalah siswa aktif bertanya dan menjawab.

Guru kemudian menjelaskan materi pembelajaran yaitu Jurnal Penyelesaian, setelah selesai menjelaskan lalu dilanjutkan dengan belajar kelompok. Dalam belajar kelompok peneliti telah mengelompokkan seluruh siswa ke dalam enam kelompok berdasarkan kemampuan akademik yang heterogen. Data kemampuan akademik yang diperoleh adalah dari data nilai UAS mata pelajaran Pengantar Akuntansi.

Pada saat belajar kelompok siswa mengerjakan soal secara berkelompok. Dalam kelompok siswa saling bekerjasama untuk menyelesaikan soal-soal belajar kelompok walaupun ada beberapa siswa yang kurang berkontribusi untuk kelompoknya. 15 menit waktu belajar

kelompok selesai kemudian dilanjutkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Siswa yang semula dari enam kelompok dibagi lagi menjadi lima kelompok. Lima kelompok yang ada merupakan perwakilan dari kelompok awal. Setiap kelompok diberikan waktu maksimal 35 menit dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi selesai maka dilanjutkan guru yang meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk semula, kemudian mempersilahkan peneliti membagikan soal post-tst beserta lembar jawab. Waktu pengerjaan sedikit lebih lama yaitu 7menit. Peneliti dibantu observer lain mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab. Guru memberikan kesimpulan materi pada hari ini dan menutup pelajaran dengan berdoa.

LAMPIRAN V
LAPORAN SIKLUS III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA
Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 2
Mata Pelajaran : Ekonomi Akuntansi

Standar Kompetensi : 5. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar : 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

Indikator : 1. Membuat jurnal penyesuaian untuk beban dibayar dimuka
2. Membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka
3. Membuat jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar
4. Membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima
5. Membuat jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap
6. Membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan

③ **Karakter peserta didik yang diharapkan** :

▪ *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

③ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif** :

▪ *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, , inovatif,*

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk beban dibayar dimuka
2. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka
3. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar
4. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima
5. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap
6. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan

C. Materi Pokok

1. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka artinya beban yang sudah dibayar, tetapi beban tersebut merupakan beban untuk masa yang akan datang. Penyusunan jurnal penyesuaian untuk beban dibayar di muka dapat dilakukan melalui dua metode.
a. Beban dibayar di muka yang dicatat sebagai harta atau aktiva. jumlah yang

disesuaikan sebesar jumlah yang sudah terlampaui atau sudah kadaluarsa/sudah menjadi beban.

Beban dibayar di muka	Rp xxxx	Rp xxxx
----------------------------------	---------	---------

b. Beban dibayar di muka yang dicatat sebagai beban. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang belum terlampaui atau belum kadaluarsa/belum menjadi beban.

... dibayar di muka Beban ...	Rp xxxx	Rp xxxx
----------------------------------	---------	---------

2. Pendapatan Diterima di Muka

Utang pendapatan artinya pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya pendapatan tersebut merupakan pendapatan di masa yang akan datang. Berikut ini metode penyusunan jurnal penyesuaiannya.

a. Pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai kewajiban atau utang. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah terlampaui atau sudah kadaluarsa. Jurnal penyesuaiannya adalah:

... diterima di muka pendapatan ...	Rp xxxx	Rp xxxx
--	---------	---------

b. Pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang belum terlampaui atau belum kadaluarsa.

Pendapatan diterima di muka	Rp xxxx	Rp xxxx
--	---------	---------

3. Beban yang Masih Harus Dibayar

Utang beban artinya beban yang sudah menjadi kewajiban perusahaan tetapi belum dicatat atau belum dibayar. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi beban yang belum dibayar.

Beban ... Utang ...	Rp xxxx	Rp xxxx
------------------------	---------	---------

4. Piutang Pendapatan

Piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima artinya pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat atau belum diterima. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi pendapatan yang belum diterima.

Piutang ... Pendapatan ...	Rp xxxx	Rp xxxx
-------------------------------	---------	---------

5. **Penyusutan (Depresiasi)**

Penyusutan artinya penyusutan aktiva tetap yang harus dibebankan pada setiap akhir periode atau akhir tahun.

Beban penyusutan ... Akumulasi penyusutan ...	Rp xxxx	Rp xxxx
--	---------	---------

6. **Pemakaian Perlengkapan**

Pemakaian perlengkapan yaitu bagian dari harga beli perlengkapan yang telah dikonsumsi atau dipakai selama periode akuntansi. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang terpakai.

Beban perlengkapan Perlengkapan	Rp xxxx	Rp xxxx
------------------------------------	---------	---------

Pertemuan 3 (ketiga)

1. **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

a. Apersepsi (8 menit)

3) Guru membuka dengan salam. (1 menit)

4) Guru menanyakan siswa yang tidak hadir. (1 menit)

5) Guru menyampaikan inti materi, kompetensi yang ingin dicapai dan KKN. (1 menit)

6) Guru memberikan menjelaskan pengertian Jurnal Penyesuaian dan fungsinya. (7 menit)

7) Siswa mengerjakan soal Pre-test. (5 menit)

b. Motivasi (2 menit)

Guru memberikan semangat dan pemahaman materi tentang persamaan akuntansi agar mudah dipahami.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi (10 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

Siswa mendapat tugas untuk mempelajari SIKLUS AKUNTANSI

Perusahaan Jasa Jurnal Penyesuaian. (10 menit)

b. Elaborasi (50 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Siswa berkumpul dalam kelompok yang anggotanya 5 s.d. 6 orang, kemudian masing-masing kelompok diberikan soal yang berbeda yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian beserta fungsi-fungsinya untuk didiskusikan. Pada waktu belajar/diskusi tim, guru berkeliling kelas untuk memberi motivasi, melakukan observasi jalannya kegiatan diskusi. (20 menit).
- 2) Pelaksanaan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu kegiatan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* berbantu media Ular Tangga Akuntansi. Peneliti mengambil data mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi saat pembelajaran berlangsung. (30 menit)

c. Konfirmasi (5 menit)

- 1) Siswa mengerjakan soal Post-test (7 menit)

- 2) Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari. (5 menit)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang manfaat materi yang telah dipelajari. (3 menit)
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. (1 menit)
- c. Guru menutup pelajaran dengan salam. (1 menit)

D. Penilaian Pengamatan/ Observasi Partisipatif

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman

Kelas/Semester : XI /2

Materi : 5.6 Jurnal Penyesuaian

No	Aktivitas	Indikator
1	Kegiatan Lisan	a) Siswa bertanya mengenai materi kepada guru.
2		b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3		c) Siswa berpartisipasi dalam kelompok.
4	Kegiatan Menulis	a) Siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru.
5	Kegiatan Mental	a) Siswa mengerjakan soal tes/memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.

E. Alat /Bahan /Sumber Belajar :

Wahyu Aji 2007 Ekonomi SMA klas XI, Erlangga , Jakarta

* SukwiAty 2009 Akuntansi I A , Yudhistira , Jakarta

* Alam S 2007 Akuntansi I , Esis

* M. T. Ritonga dkk. (2007). *Ekonom SMA Kelas XI*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama.

* LKS Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Semester Genap

Ismawanto <http://ssbelajar.blogspot.co.id/2012/04/jurnal-penyesuaian.html>

- Alat :
1. Spidol
 2. White Board

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Ninik Kurniawati
NIP.196608301991032010

Sleman, 1 Februari 2016
Mahasiswa Praktikan



Ananda Putri
12803244063

Kisi-kisi *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus III

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal
5.6. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian beban dibayar di muka	1	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian beban dibayar di muka	2	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian pendapatan diterima di muka	3	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian pendapatan diterima di muka	4	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian beban yang masih harus dibayar	5	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima	6	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian perlengkapan	7	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian perlengkapan	8	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian penyusutan aktiva tetap	9	Pemahaman	Pilihan Ganda
	Mengimplementasikan perhitungan jurnal penyesuaian penyusutan aktiva tetap	10	Pemahaman	Pilihan Ganda

SOAL PRE TEST dan POST TEST
SIKLUS III

1. Pada tanggal 1 Agustus 2012 Tuan Avin membayar sewa kantor Rp 27.000.000 untuk 3 tahun (1 Agustus 2012 – 31 Juli 2015). Bagaimanakah Jurnal penyesuaiannya jika PT Avin mencatat menggunakan pendekatan Beban pada tanggal 31 Desember 2015 adalah.....
 - a. Sewa dibayar dimuka Rp 23.250.000
 Beban asuransi Rp 23.250.000
 - b. Sewa dibayar dimuka Rp 3.750.000
 Beban sewa Rp 3.750.000
 - c. Beban sewa Rp 23.250.000
 Sewa dibayar dimuka Rp 23.250.000
 - d. Beban sewa Rp 3.750.000
 Sewa dibayar dimuka Rp 3.750.000
 - e. Sewa dibayar dimuka Rp 27.000.000
 Beban sewa Rp 27.000.000

2. Nona Putri pada tanggal 1 April 2013 membayar premi asuransi mobil untuk 1 tahun sebesar Rp 4.800.000. bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian jika pencatatan menggunakan pendekatan harta....
 - a. Asuransi dibayar dimuka Rp 3.600.000
 Beban asuransi Rp 3.600.000
 - b. Asuransi dibayar dimuka Rp 1.200.000
 Beban Asuransi Rp 1.200.000
 - c. Beban Asuransi Rp 3.600.000
 Asuransi dibayar dimuka Rp 3.600.000
 - d. Beban Asuransi Rp 1.200.000
 Asuransi dibayar dimuka Rp 1.200.000
 - e. Asuransi dibayar dimuka Rp 4.800.000
 Beban Asuransi Rp 4.800.000

3. Pada tanggal 1 Mei 2013 Tuan Febri menerima uang sewa bangunan untuk 2 tahun sebesar Rp 10.800.000. Bagaimanakah pencatatan jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2013 jika tuan Febri menggunakan pendekatan Utang adalah.....
 - a. Pendapatan Sewa Rp 7.200.000
 Sewa diterima dimuka Rp 7.200.000
 - b. Sewa diterima dimuka Rp 3.600.000
 Pendapatan Sewa Rp 3.600.000
 - c. Pendapatan Sewa Rp 3.600.000
 Sewa diterima dimuka Rp 3.600.000

- d. Sewa diterima dimuka Rp 7.200.000
 Pendapatan Sewa Rp 7.200.000
- e. Pendapatan Sewa Rp 10.800.000
 Sewa diterima dimuka Rp 10.800.000
4. PT OKE menerima uang dari Tuan Adhi atas pembayaran jasa konsultan akuntansi untuk 1 tahun sebesar 10.800.000 pada 1 Juni 2013. Bagaimanakah PT OKE mencatat jurnal penyesuaian jika menggunakan pendekatan pendapatan
- a. Pendapatan Sewa Rp 7.200.000
 Sewa diterima dimuka Rp 7.200.000
- b. Sewa diterima dimuka Rp 6.300.000
 Pendapatan Sewa Rp 6.300.000
- c. Pendapatan Sewa Rp 4.500.000
 Sewa diterima dimuka Rp 4.500.000
- d. Sewa diterima dimuka Rp 3.600.000
 Pendapatan Sewa Rp 3.600.000
- e. Pendapatan Sewa Rp 6.300.000
 Sewa diterima dimuka Rp 6.300.000
5. Suatu perusahaan membayar gaji karyawan seminggu sekali (6 hari kerja) setiap hari Sabtu sebesar Rp 6.000.000,00. Sabtu terakhir tanggal 26 Desember 2014. Jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah.....
- a. Beban gaji Rp 4.000.000
 Hutang gaji Rp 4.000.000
- b. Beban gaji Rp 2.000.000
 Hutang gaji Rp 2.000.000
- c. Beban gaji Rp 6.000.000
 Hutang gaji Rp 6.000.000
- d. Hutang gaji Rp 6.000.000
 Beban gaji Rp 6.000.000
- e. Hutang gaji Rp 4.000.000
 Beban gaji Rp 4.000.000
6. Nona Siska menabung uangnya di Bank TOP Rp 20.000.000 pada tanggal 1 Agustus 2015. Bunga 15% per tahun diterima setiap 1 Juli. Bagaimana jurnal penyesuaian untuk tanggal 31 Desember 2015....
- a. Piutang bunga Rp 3.000.000,00
 Pendapatan bunga Rp 3.000.000,00
- b. Piutang bunga Rp 12.500.000,00
 Pendapatan bunga Rp 12.500.000,00
- c. Piutang bunga Rp 2.250.000,00

- Pendapatan bunga Rp 2.250.000,00
- d. Piutang bunga Rp 1.250.000,00
- Pendapatan bunga Rp 1.250.000,00
- e. Piutang bunga Rp 1.750.000,00
- Pendapatan bunga Rp 1.750.000,00
7. Rekening perlengkapan di neraca saldo memperlihatkan jumlah Rp 1.500.000. Persediaan perlengkapan yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2013 seharga Rp 600.000. Jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah.....
- a. Beban perlengkapan Rp 900.000
- Perlengkapan Rp 900.000
- b. Beban perlengkapan Rp 600.000
- Perlengkapan Rp 600.000
- c. Beban perlengkapan Rp 1.500.000
- Akumulasi penyusutan perlengkapan Rp 1.500.000
- d. Beban perlengkapan Rp 900.000
- Akumulasi penyusutan perlengkapan Rp 900.000
- e. Perlengkapan Rp 600.000
- Beban perlengkapan Rp 600.000
8. Tanggal 1 Mei 2015 Toko ABC membeli perlengkapan kantor seharga Rp 2.550.000,00 secara tunai. Pada akhir periode akuntansi tanggal 31 Desember 2015, perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp750.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaiannya adalah...
- a. Beban perlengkapan kantor Rp 750.000,00
- Perlengkapan kantor Rp 750.000,00
- b. Perlengkapan Rp 1.800.000,00
- Beban perlengkapan kantor Rp 1.800.000,00
- c. Perlengkapan Rp 2.550.000,00
- Beban perlengkapan kantor Rp 2.550.000,00
- d. Beban perlengkapan kantor Rp 1.800.000,00
- Perlengkapan kantor Rp 1.800.000,00
- e. Beban perlengkapan kantor Rp 2.550.000,00
- Perlengkapan kantor Rp 2.550.000,00
9. Suatu perusahaan mempunyai rekening Peralatan di neraca saldo sebelum penyesuaian tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 345.000.000 dan penyusutan ditetapkan 10% pertahun. Jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah.....
- a. Beban penyusutan peralatan Rp 3.450.000
- Akumulasi penyusutan peralatan Rp 3.450.000
- b. Beban penyusutan peralatan Rp 34.500.000

- | | | |
|----|--------------------------------|----------------|
| | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 34.500.000 |
| c. | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 3.450.000 |
| | Beban penyusutan peralatan | Rp 3.450.000 |
| d. | Beban peralatan | Rp 345.000.000 |
| | Peralatan | Rp 345.000.000 |
| e. | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 34.500.000 |
| | Beban penyusutan peralatan | Rp 34.500.000 |
10. Suatu perusahaan mempunyai membeli Gedung tanggal 1 Juni 2014 sebesar Rp 210.000.000 dan Umur pemakaian ditaksir 25 tahun dengan nilai residu Rp 30.000.000. Jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk mencatat penyusutan kendaraan pada 31 Desember 2015 adalah.....
- | | | |
|----|--------------------------------|----------------|
| a. | Beban penyusutan peralatan | Rp 7.200.000 |
| | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 7.200.000 |
| b. | Beban penyusutan peralatan | Rp 210.000.000 |
| | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 210.000.000 |
| c. | Beban penyusutan peralatan | Rp 4.200.000 |
| | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 4.200.000 |
| d. | Beban penyusutan peralatan | Rp 30.000.000 |
| | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 30.000.000 |
| e. | Beban penyusutan peralatan | Rp 180.000.000 |
| | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 180.000.000 |

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST DAN POST TEST
SIKLUS III

1. A
2. C
3. B
4. E
5. A
6. D
7. A
8. D
9. B
10. C

SOAL BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU
MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS III

PT. ABC
NERACA SALDO
PERIODE 31 DESEMBER 2012

NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
111	Kas	Rp55.000.000,00	-
112	Piutang Usaha	Rp5.000.000,00	-
113	Perlengkapan	Rp10.000.000,00	-
121	Peralatan	Rp15.500.000,00	-
123	Kendaraan	Rp150.000.000,00	-
211	Utang Usaha	-	Rp5.500.000,00
212	Utang Gaji	-	Rp3.200.000,00
221	Utang Bank	-	Rp25.000.000,00
311	Modal Tn.Heri	-	Rp145.770.000,00
312	Prive Tn.Heri	Rp2.500.000,00	-
411	Pendapatan Jasa	-	Rp70.750.000,00
511	Beban Sewa	Rp4.800.000,00	-
512	Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp365.000,00	-
513	Beban Iklan	Rp1.000.000,00	-
514	Beban Gaji	Rp5.500.000,00	-
515	Beban Asuransi	Rp250.000,00	-
599	Beban Lain-Lain	Rp305.000,00	-
Jumlah		Rp250.220.000,00	Rp250.220.000,00

Berikut Data Penyesuaian:

1. Sisa Perlengkapan bengkel yang ada seharga Rp 1.250.000,00
2. Iklan pada surat kabar yang dibayarkan pada bulan Agustus dari jatah 10 kali tayang , 5 kali telah terpakai
3. Gaji Karyawan yang masih harus dibayar sebesar Rp 4.100.000,00
4. Peralatan Bengkel disusutkan sebesar 10%
5. Sewa tempat bengkel untuk masa satu tahun dihitung sejak bulan Agustus

**KUNCI JAWABAN KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU
MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS III**

PT. ABC

AYAT JURNAL PENYESUAIAN

PERIODE 31 DESEMBER 2013

Hal :1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	
2011 Des	31	Beban Perlengkapan		Rp 8.750.000,00	-	
		Perlengkapan		-	Rp 8.750.000,00	
	31	Iklan Dibayar Dimuka		Rp 500.000,00	-	
		Beban Iklan		-	Rp 500.000,00	
	31	Beban Gaji		Rp 4.100.000,00	-	
		Utang Gaji		-	Rp 4.100.000,00	
	31	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 1.550.000,00	-	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan		-	Rp 1.550.000,00	
	31	Sewa Dibayar Dimuka		Rp 2.000.000,00	-	
		Beban Sewa		-	Rp 2.000.000,00	
	Jumlah				Rp 16.900.000,00	Rp 16.900.000,00

KARTU SOAL BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS III

1. Pada tanggal 1 Agustus 2015 dibayar di muka asuransi untuk 3 tahun sebesar Rp 4.500.000 dan dibukukan pada akun “beban asuransi” (dicatat sebagai beban), maka ayat jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah

S1

2. Pada tanggal 1 Juni 2015 dibayar di muka asuransi untuk 2 tahun sebesar Rp 4.800.000 dan dibukukan pada akun “beban asuransi” (dicatat sebagai harta), maka ayat jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah

S2

3. Pada tanggal 1 November 2015 CV Brilll menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 dan dicatat sebagai pendekatan pendapatan. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah

S3

4. CV Arvi menerima pendapatan atas sewa tanah untuk 5 tahun Rp 150.000.000 pada 1 Oktober 2015 dan dicatat sebagai pendekatan Utang. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah...

S4

5. Suatu perusahaan pada akhir periode 31 Desember 2015 memiliki saldo akun Beban Iklan sebesar Rp 900.000 dan diketahui masih memiliki biaya iklan yang belum dibayar selama 4 bulan. Jurnal penyesuaian yang dibuat perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah

S5

6. Beban listrik, telepon, dan air Salon hahahihi per 31 Desember 2015 sebelum penyesuaian menunjukkan data sebesar Rp 1.000.000. Beban-belan yang belum dibayar: listrik Rp 325.000. telepon Rp 300.000. air PDAM Rp 75.000. Ayat jurnal penyesuaian tersebut adalah.....

S6

7. Tanggal 31 Desember 2015 Hery Rental mobil menyewakan mobil minibusnya sejumlah lima mobil kepada Hotel Avint. Harga sewa permobil 700.000 perhari. Hotel Avint akan membayar setelah pemakaian selesai. Mobil digunakan dalam jangka waktu 2 hari. Jurnal penyesuaiannya adalah....

S7

8. Tuan ABC menabungkan uangnya sebanyak Rp 10.000.000 di Bank OKE. Tuan ABC mulai menabung pada bulan 1 Agustus 2015. Bunga bank 6% per tahun. Jurnal penyesuaian untuk bunga pada 31 Desember 2015 adalah...

S8

9. Perlengkapan Nina Salon senilai Rp 1.000.000. Data penyesuaian per 31 Desember 2010 sebagai berikut. Perlengkapan salon yang tersisa Rp 350.000 Penyelesaian pada kertas kerja yang benar adalah

S9

10. Pada tanggal 1 April 2015 dibeli perlengkapan sebesar Rp 1.800.000. pada tanggal 1 Desember diketahui bahwa persediaan perlengkapan sebesar Rp 800.000. jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2015 adalah.....

S10

11. Pada tanggal 1 Juni 2015 dibeli gedung seharga Rp 210.000.000. Umur pemakaian ditaksir 23 tahun dengan nilai residu Rp 30.000.000. hitunglah penyusutan gedung untuk tanggal 31 Desember 2015....

S11

12. Suatu perusahaan mempunyai rekening Peralatan di neraca saldo sebelum penyesuaian tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 230.000.000 dan penyusutan ditetapkan 10% pertahun. Jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah.... S12

13. Pada tanggal 1 Juni 2015 dibeli gedung seharga Rp 210.000.000. Umur pemakaian ditaksir 23 tahun dengan nilai residu Rp 30.000.000. hitunglah penyusutan gedung untuk tanggal 31 Desember 2015.... S13

14. Pada tanggal 1 September 2015 dibayar di muka sewa ruko untuk 2 tahun sebesar Rp 2.880.000 dan dibukukan pada akun "beban asuransi" (dicatat sebagai harta), maka ayat jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah..... S14

15. Pada tanggal 1 Maret 2015 CV RR menerima uang sewa bangunan untuk 3 tahun sebesar Rp 19.800.000 dan dicatat sebagai pendekatan pendapatan. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah.... S15

**KUNCI JAWABAN SOAL BELAJAR KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI
SIKLUS III**

1. Asuransi dibayar di muka Rp 3.875.000
Beban Asuransi Rp 3.875.000
Cara: Beban Asuransi 1 tahun = $4.500.000/3 = 1.500.000$
Beban Asuransi 1 bulan = $1.500.000/12 = 125.000$
Asuransi yang sudah dijalani selama 5 bulan (8-12) = $5 \times 125.000 = 625.000$
Asuransi yang belum dijalani 31 bulan = $31 \times 125.000 = \text{Rp } 3.875.000$

J1

2. Beban Asuransi Rp 1.400.000
Asuransi dibayar di muka Rp 1.400.000
Cara: Beban Asuransi 1 tahun = $4.800.000/2 = 2.400.000$
Beban Asuransi 1 bulan = $2.400.000/12 = 200.000$
Asuransi yang sudah dijalani selama 7 bulan (6-12) = $7 \times 200.000 = 1.400.000$
Asuransi yang belum dijalani 17 bulan = $17 \times 200.000 = \text{Rp } 3.400.000$

J2

3. Pendapatan Sewa Rp 2.000.000
Sewa diterima dimuka Rp 2.000.000
Cara: Pendapatan Sewa 1 bulan = $1.200.000/12 = 1.000.000$
Pendapatan yang diakui selama 2 bulan (11-12) = $2 \times 1.000.000 = 2.000.000$
Pendapatan yang di terima dimuka 10 bulan = $10 \times 1.000.000 = \text{Rp } 10.000.000$

J3

4. Sewa diterima dimuka Rp 142.500.000
 Pendapatan Sewa Rp 142.500.000
 Cara: Pendapatan Sewa 1 tahun = $150.000.000 / 5 = 30.000.000$
 Pendapatan Sewa 1 bulan = $30.000.000 / 12 = 2.500.000$
 Pendapatan yang diakui selama 3 bulan (10-12) = $3 \times 2.500.000 = 7.500.000$
 Pendapatan yang di terima dimuka 57 bulan = $57 \times 2.500.000 = \text{Rp } 142.500.000$

J4

5. Beban iklan Rp 300.000
 Utang Iklan Rp 300.000
 Cara : Beban iklan 1 bulan = $\text{Rp } 900.000 / 12 = 75.000$
 Yang belum dibayar 4 bulan = $4 \times 75.000 = 300.000$

J5

6. Beban listrik, telepon, dan air Rp 700.000,00
 Utang listrik, telepon, dan air Rp 700.000,00
 Cara : Beban = Rp 1.000.000
 Yang belum dibayar $325.000 + 300.000 + 75.000 = 700.000$

J6

7. Piutang Sewa Rp 7.000.000,00
 Pendapatan Sewa Rp 7.000.000,00
 Cara : sewa mobil 5 x Rp 700.000 = Rp 3.500.000
 Waktu sewa 2 hari = $2 \times \text{Rp } 3.500.000 = \text{Rp } 7.000.000$

J7

8. Piutang pendapatan bunga Rp 250.000
 Pendapatan bunga Rp 250.000
 Cara: bunga 1 tahun = $6\% \times \text{Rp } 10.000.000 = 600.000$
 Bunga oktober- Desember (5bulan) = $(5/12) \times \text{Rp } 600.000 = \text{Rp } 250.000$

J8

9. Beban Perlengkapan Rp 650.000
 Perlengkapan Rp 650.000
 Cara: Perlengkapan-sisa yang ada
 $\text{Rp } 1.000.000 - \text{Rp } 350.000 = \text{Rp } 650.000$

J9

10. Beban Perlengkapan Rp 1.000.000
 Perlengkapan Rp 1.000.000
 Cara: Perlengkapan-sisa yang ada
 $\text{Rp } 1.800.000 - \text{Rp } 800.000 = \text{Rp } 1.000.000$

J10

11. Beban penyusutan peralatan Rp 4.200.000
 Akumulasi penyusutan peralatan Rp 4.200.000
 Cara: penyusutan 1th = $(\text{Rp } 210.000.000 - \text{Rp } 30.000.000) / 25$
 a. = $\text{Rp } 7.200.000$
 Penyusutaan 31 Desember 2015 sebanyak 7 bulan (juni-desember)
 b. = $(7/12) \times \text{Rp } 7.200.000 = \text{Rp } 4.200.000$

J11

12. Beban penyusutan peralatan Rp 23.000.000
 Akumulasi penyusutan peralatan Rp 23.000.000
 Cara = $10\% \times \text{Rp } 230.000.000 = \text{Rp } 23.000.000$

J12

13. Beban penyusutan peralatan Rp 4.200.000
 Akumulasi penyusutan peralatan Rp 4.200.000
 Cara: penyusutan 1th = $(\text{Rp } 185.000.000 - \text{Rp } 5.000.000) / 30$

a. = Rp 6.000.000

Penyusutaan 31 Desember 2015 sebanyak 7 bulan (juni-desember)

b. = $(7/12) \times \text{Rp } 6.000.000 = \text{Rp } 3.500.000$

J13

14. Beban Sewa Rp 480.000
 Sewa dibayar di muka Rp 480.000
 Cara: Beban Sewa 1 tahun = $2.880.000/2 = 1.440.000$
 Beban Sewa 1 bulan = $1.440.000/12 = 120.000$
 Beban Sewa yang sudah dijalani selama 4 bulan (9-12) = $4 \times 120.000 = 480.000$
 Beban Sewa yang belum dijalani 20 bulan = $20 \times 120.000 = \text{Rp } 2.400.000$

J14

15. Pendapatan Sewa Rp 2.000.000
 Sewa diterima dimuka Rp 2.000.000
 Cara: Pendapatan Sewa 1 tahun = $19.800.000/3 = 6.600.000$
 Pendapatan Sewa 1 bulan = $6.600.000/12 = 550.000$
 Pendapatan yang diakui selama 10 bulan (3-12) = $10 \times 550.000 = 5.500.000$
 Pendapatan yang di terima dimuka 26 bulan = $26 \times 550.000 = \text{Rp } 14.300.000$

J15

Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi
Siklus III

No	Nama	Penilaian Aktivitas					Total	Skor Max
		1	2	3	4	5	Skor	
1	Anang	3	3	4	2	2	14	20
2	Angie	3	3	3	3	4	16	20
3	Anisah	3	3	4	4	4	18	20
4	A. Wisnu	3	3	3	4	4	17	20
5	Bella	3	3	4	3	4	17	20
6	Bernadus	3	3	4	3	4	17	20
7	Dani	2	2	3	2	4	13	20
8	Deanisa	4	4	4	4	4	20	20
9	Denny	3	3	3	2	4	15	20
10	Dudung	3	3	3	2	4	15	20
11	Dwi Siska	3	3	4	3	2	15	20
12	Erika	3	3	4	3	4	17	20
13	Ferdian	3	3	3	2	4	15	20
14	Galang	3	3	3	3	4	16	20
15	Ghufrani	3	3	4	4	4	18	20
16	Indah	4	4	4	4	4	20	20
17	Kunti	4	4	4	4	4	20	20
18	Lathifa							
19	Lintang	3	3	4	3	4	17	20
20	M. Dhimas							
21	Marselina	4	4	4	4	4	20	20
22	Miranti	4	4	4	4	4	20	20
23	Monika	4		4	3	4	15	20
24	Nabila	4	4	3	4	4	19	20
25	Octavianus	3	3	3	2	4	15	20
26	Putri	4	3	4	4	4	19	20
27	Raul	3	3	3	2	4	15	20
28	Ridha	4	4	3	3	4	18	20
29	Ridwan	2	2	3	2	4	13	20
30	Rosman	3	3	4	2	4	16	20
Total		91	86	100	85	108	470	470
Total Skor Ideal		112	112	112	112	112	560	560
Rata-rata		81,25%	76,79%	89,29%	75,89%	96,43%	83,93%	83,93%

Persentase Prestasi Belajar Akuntansi

Siklus III Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Peserta	Pre Test	KKM	Post Test	Keterangan
1	Anang	30	75	50	Belum tuntas
2	Angie	70		30	Belum tuntas
3	Anisah	60		80	Tuntas
4	A. Wisnu	70		80	Tuntas
5	Bella	70		80	Tuntas
6	Bernadus	20		80	Tuntas
7	Dani	50		80	Tuntas
8	Deanisa	70		90	Tuntas
9	Denny	60		80	Tuntas
10	Dudung	60		30	Belum tuntas
11	Dwi Siska	70		80	Tuntas
12	Erika	70		90	Tuntas
13	Ferdian	60		40	Belum tuntas
14	Galang	40		50	Belum tuntas
15	Ghufrani	70		80	Tuntas
16	Indah	80		80	Tuntas
17	Kunti	80		90	Tuntas
18	Lathifa	80		80	Tuntas
19	Lintang	60		80	Tuntas
20	M. Dhimas				
21	Marselina	80		80	Tuntas
22	Miranti	80		90	Tuntas
23	Monika				
24	Nabila	60		80	Tuntas
25	Octavianus	10		80	Tuntas
26	Putri	60		80	Tuntas
27	Raul	30		30	Belum tuntas
28	Ridha	70		80	Tuntas
29	Ridwan	60		80	Tuntas
30	Rosman	70		90	Tuntas
Jumlah Nilai		1690		2040	
Nilai Rata-rata		60,4		72,86	

PENGHARGAAN PRESTASI TIM

SIKLUS III

Kelompok	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Akhir	Skor Perbaikan	Total	Rata-Rata	Kriteria Penghargaan
1	Anang	10	100	30	150	30	Super Team
	Angie	10	90	30			
	Anisah	10	90	30			
	A. Wisnu	-	-	-			
	Bella	10	80	30			
	Bernadus	20	100	30			
2	Dani	0	100	30	180	30	Super Team
	Deanisa	10	90	30			
	Denny	0	70	30			
	Dudung	10	90	30			
	Dwi Siska	50	100	30			
	Erika	10	90	30			
3	Ferdian	90	90	20	150	25	Super Team
	Galang	80	90	20			
	Ghufrani	30	100	30			
	Indah	10	100	30			
	Kunti	80	80	20			
	Lathifa	80	100	30			
4	Lintang	10	80	30	150	30	Super Team
	M. Dhimas	10	90	30			
	Marselina	10	90	30			
	Miranti	-	-	-			
	Monika	20	70	30			
	Nabila	10	90	30			
5	Octavianus	20	70	30	160	26,67	Super Team
	Putri	30	90	30			
	Raul	80	90	20			
	Ridha	80	80	20			
	Ridwan	20	80	30			
	Rosman	60	80	30			

PRESENSI SISWA

No	NIS	Nama	Presensi
			01/02/2016
1	2687	Anang Handoko Jatmiko	V
2	2688	Angie Fitri Chayrani Siagian	V
3	2657	Anisah Aprilia Hazimah	V
4	2661	Bartholomeus Wisnu Batara D.	V
5	2662	Bella Yonalisa	V
6	2598	Bernadus Kriswanto Adi Priater	V
7	2600	Dani Rezandi Ilham	V
8	2691	Deanisa Amanda	V
9	2628	Denny Suryo Laksono	V
10	2664	Dudung Setiawan	V
11	2665	Dwi Siska Indah Safitrih	V
12	2604	Erika Estinia Oktaviyani	V
13	2667	Ferdian Mario Hutapea	V
14	2636	Galang Firman Bagaskara	V
15	1668	Ghufrani Husna Farhana	V
16	2699	Indah Astuti	V
17	2702	Kunti Wulandari	V
18	2671	Lathifa Nur Ayu Gutama	S
19	2723	Lintang Kusuma	V
20	2673	M. Dhimas Daffa Amanullah	S
21	2674	Marselina Ade Putri	V
22	2610	Miranti Nuraeni	V
23	2676	Monika Deviyanti	V
24	2678	Nabila Zhafira	V
25	2679	Octavianus Yana Eka Prasetya	V
26	2681	Putri Ayuning Widya	V
27	2710	Raul Henry Alfathir	V
28	2711	Ridha Hindun Annisa	V
29	2616	Ridwan Budiantoro	V
30	2649	Rosman Ghany Subhandono	V

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS III

Hari : Senin

Tanggal : 1 Februari 2015

Jam ke : 3 dan 4

Materi : Jurnal Penyesuaian

Jumlah siswa : 28

Catatan :

Pembelajaran dimulai pukul 8.45 WIB. Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan kemudian melakukan presensi. Guru mempersilahkan peneliti dan rekan (observer) peneliti untuk memperkenalkan diri, kemudian peneliti menjelaskan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Hal yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah lembar soal dan lembar jawaban untuk pre-test dan post test. Setelah selesai membagikan peneliti memberikan waktu sebanyak 5 menit untuk mengerjakan soal pre-test. Peneliti dibantu observer lain mengumpulkan soal dan lembar jawab pre-test setelah waktu yang ditetapkan selesai. Peneliti menyerahkan kembali pembelajaran kepada guru.

Pembelajaran pada siklus III ini hampir sama dengan pembelajaran di siklus II perbedaannya adalah siswa aktif bertanya dan menjawab. Siswa lebih sadar dalam mencatat materi baik yang dituliskan guru di depan kelas maupun secara lisan yang dijelaskan oleh guru.

Guru kemudian menjelaskan materi pembelajaran yaitu Jurnal Penyelesaian, setelah selesai menjelaskan lalu dilanjutkan dengan belajar kelompok. Dalam belajar kelompok peneliti telah mengelompokkan seluruh siswa ke dalam enam kelompok berdasarkan kemampuan

akademik yang heterogen. Data kemampuan akademik yang diperoleh adalah dari data nilai UAS mata pelajaran Pengantar Akuntansi.

Pada saat belajar kelompok siswa mengerjakan soal secara berkelompok. Dalam kelompok siswa saling bekerjasama untuk menyelesaikan soal-soal belajar kelompok walaupun ada beberapa siswa yang kurang berkontribusi untuk kelompoknya. 15 menit waktu belajar kelompok selesai kemudian dilanjutkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi. Siswa yang semula dari enam kelompok dibagi lagi menjadi lima kelompok. Lima kelompok yang ada merupakan perwakilan dari kelompok awal. Setiap kelompok diberikan waktu maksimal 35 menit dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Media Ular Tangga Akuntansi selesai maka dilanjutkan guru yang meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk semula, kemudian mempersilahkan peneliti membagikan soal post-tst beserta lembar jawab. Waktu pengerjaan sedikit lebih lama yaitu 7menit. Peneliti dibantu observer lain mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab.

Sebelum pelajaran diakhiri peneliti mengumumkan kelompok mana saja yang berhasil memenangkan permainan pada setiap siklus. Setiap siklus terdapat satu kelompok yang dinilai paling unggul dari kelompok yang lain. Oleh karena itu, peneliti memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menjadi kelompok paling unggul diantara yang lain. Guru memberikan kesimpulan materi pada hari ini dan menutup pelajaran dengan berdoa.

LAMPIRAN VI
RANGKUMAN DATA SIKLUS I, SIKLUS II
DAN SIKLUS III

Rangkuman Hasil Penghargaan Prestasi Tim

Kelompok	Nama Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
		Total	Rata - Rata	Kriteria Penghargaan	Total	Rata - Rata	Kriteria Penghargaan	Total	Rata - Rata	Kriteria Penghargaan
1	Anisah	120	20	Great Team	120	24	Super Team	150	30	Super Team
	Ghufrani									
	Indah									
	Lathifa									
	Monika									
	Putri									
2	B. Wisnu	170	28,33	Super Team	120	20	Great Team	180	30	Super Team
	Dani									
	Ferdian									
	Galang									
	Marselina									
	Ridwan									
3	Angie	150	30	Super Team	120	20	Great Team	150	25	Super Team
	Bella									
	Erika									
	Miranti									
	Nabila									
	Ridha									
4	Denny	90	15	Great Team	100	20	Great Team	150	30	Super Team
	Dudung									
	Dwi Siska									
	M. Dhimas									
	Raul									
	Rosman									
5	Anang	150	25	Super Team	170	28,33	Super Team	160	26,67	Super Team
	Bernadus									
	Deanisa									
	Kunti									
	Lintang									
	Octavianus									

LAMPIRAN VII
DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 15. Saat siswa mengerjakan soal *Pre-Test*



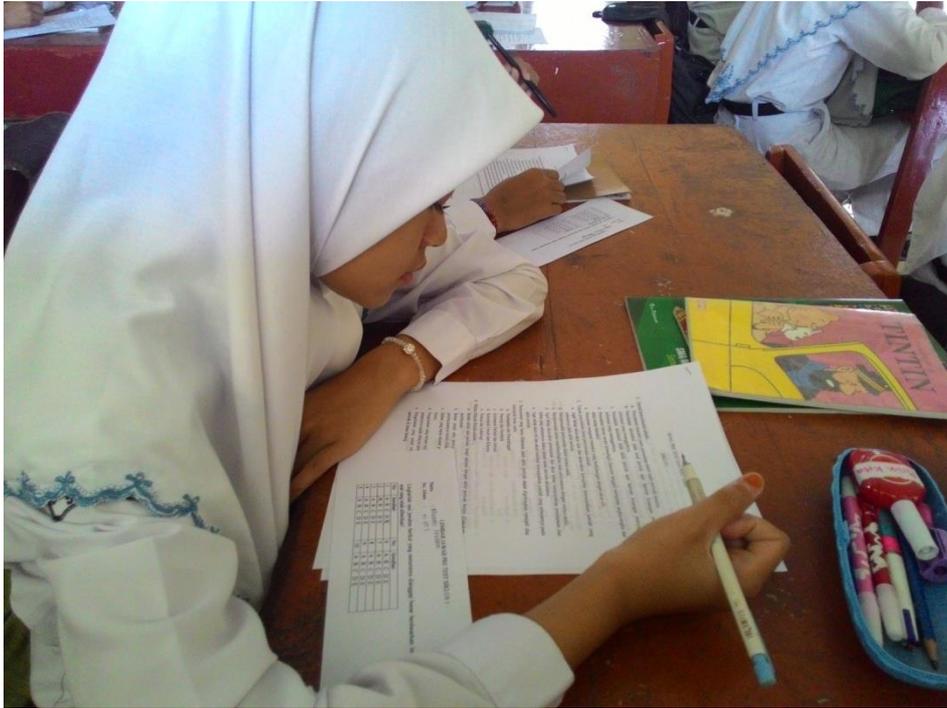
Gambar 16. Saat guru memberikan penjelasan mengenai materi Jurnal Penyesuaian



Gambar 17. Saat Diskusi Kelompok Awal



Gambar 18. Saat penggunaan Media Ular Tangga



Gambar 19. Saat siswa mengerjakan soal *Post-Test*



Gambar 20. Saat pemberian *Reward*

LAMPIRAN VII
SURAT-SURAT

Surat Izin Penelitian BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4255 / 2015

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4162/2015 Tanggal : 17 Desember 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANANDA PUTRI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12803244063
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
No. Telp / HP : 085725816132
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTU MEDIA ULAR
TANGGA AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
AKUNTANSI DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS 1 SMA
N 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : SMA N 2 Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 Desember 2015 s/d 17 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATI, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Sleman
6. Ka. SMA N 2 Sleman
7. Dekan FE UNY
8. Yang Bersangkutan

Surat Pernyataan telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 2 SLEMAN

Alamat: Brayut, Pendowoharjo, Sleman, (0274) 869774, 869775

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 206

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Sleman, di Brayut, Pandowoharjo Sleman menerangkan bahwa :

Nama : ANANDA PUTRI
N IM : 12803244063
Tingkat / program : S1 / Pendidikan Akuntansi
Insatansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian/observasi di SMA Negeri 2 Sleman

Judul Penelitian :

**“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI DAN
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI
2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015 / 2016 ”**

Keterangan : Penelitian berlangsung pada 11 Januari – 1 Februari 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 Februari 2016

Kepala Sekolah



Drs. DAHARI, MM

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 19600813 198803 1 003